

**IMPLEMENTASI PENILAIAN HASIL BELAJAR
BERBASIS APLIKASI RAPOR DIGITAL (ARD)
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI



Oleh:

**IRMA NURMALA
NIM T20164004**

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2020**

**IMPLEMENTASI PENILAIAN HASIL BELAJAR
BERBASIS APLIKASI RAPOR DIGITAL (ARD)
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

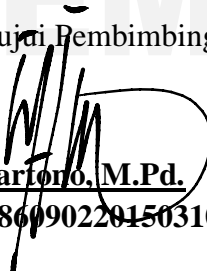
SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

IRMA NURMALA
NIM T20164004

Disetujui Pembimbing,


Hartono, M.Pd.
NIP 198609022015031001

**IMPLEMENTASI PENILAIAN HASIL BELAJAR
BERBASIS APLIKASI RAPOR DIGITAL (ARD)
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Jumat
Tanggal : 26 Juni 2020

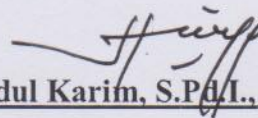
Tim Penguji

Ketua,



Dr. H. Abd. Muhith, M.Pd.I
NIP 197210161998031003

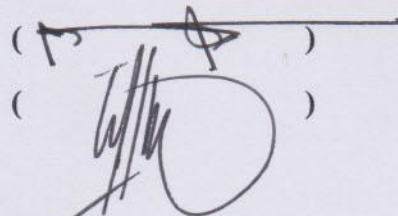
Sekretaris,



Abdul Karim, S.Pd.I., M.Pd.I.
NUP 20160367

Anggota:

1. Dr. H. Mustajab, S.Ag, M.Pd.I
2. Hartono, M.Pd.



Menyetujui
Plh. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

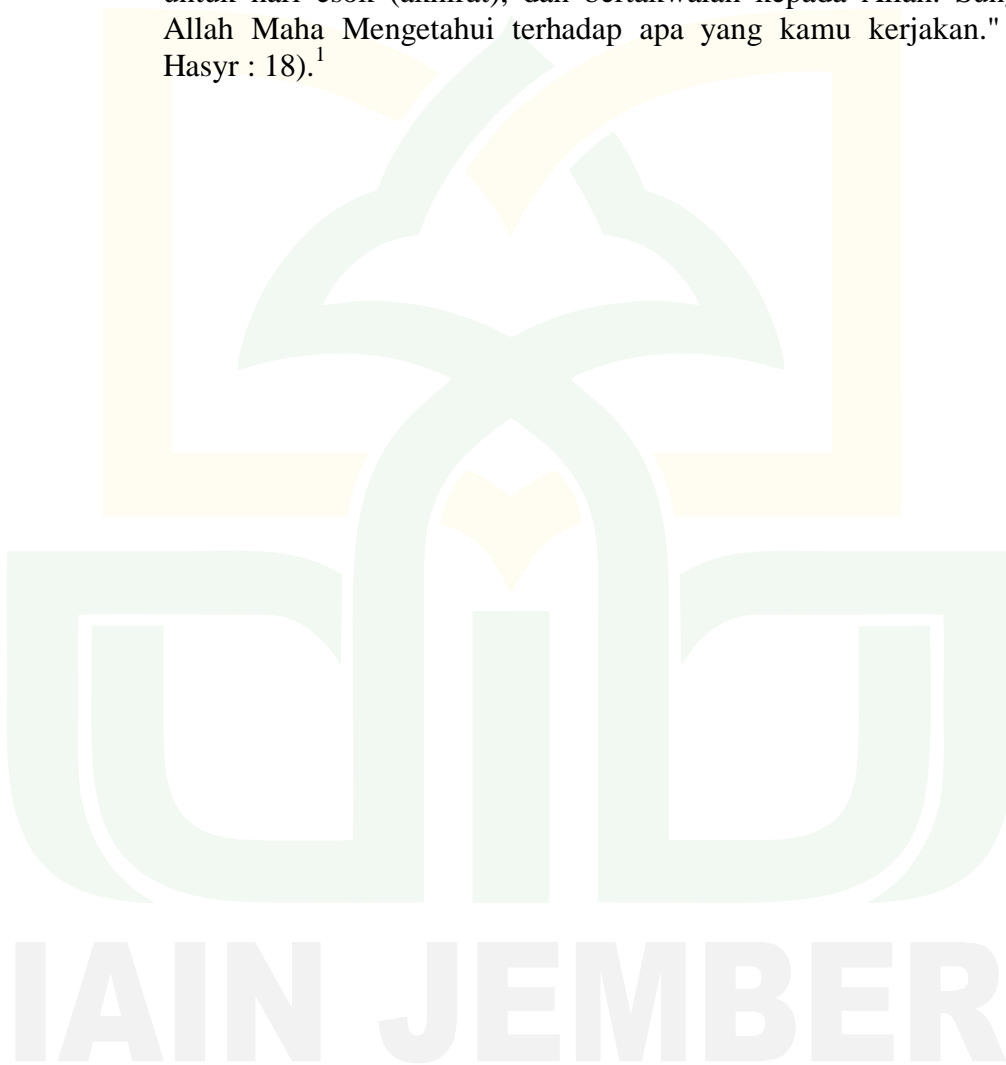


Dr. H. Mashudi, M.Pd.
NIP 197209182005011003

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِءَعَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : "Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan." (QS. Hasyr : 18).¹



¹ Departemen Agama RI. 2006. *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV. Penerbit Diponegoro.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Abi H. Masduki dan Umi Hj. Musanah yang senantiasa mencurahkan untaian do'a, tenaga, waktu, serta kasih sayangnya yang tulus sejak dalam kandungan sampai saat ini, sehingga saya bisa menyelesaikan studi sampai Perguruan Tinggi.
2. Kakak yang tersayang, Nur Dian Agustina yang tak pernah lelah memberikan dukungan, semangat, perhatian, nasehat, dan motivasi sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini.
3. Kedua kakak saya Alm. Moh Choirul Anwar dan Alm. Muslimin yang telah terlebih dulu dipanggil menuju pangkuan Allah, semoga manfaat skripsi ini bisa mengalirkan amalan baik kepada mereka, Amiin.
4. Keponakan-keponakan saya, Sukma Candra Kirana, Annisatul Wahidah, Lira Fatimatuz Zahro, Mohammad Agung Izulhaq, yang selalu memberikan tawa canda untuk menghibur saya dikala berada dalam titik kejenuhan.
5. Sahabat saya Suaebatul Islamiyah, Mohammad Danial Reza, Nur Asiyah, Roni Firdausi, serta seluruh keluarga Desiji PGMI angkatan 2016 baik secara langsung maupun tidak langsung telah membantu menyelesaikan skripsi ini, yang mungkin tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih telah memberikan sumbangan pikiran serta semangat yang tidak pernah terputus dalam suka maupun duka.

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Solawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad Saw. sebagai nabi akhir zaman, beserta keluarga, sahabat-sahabat, yang berkat kegigihan dan keikhlasan beliau kita dapat menikmati indahnya iman dan islam.

Selanjutnya sebagai makhluk yang diciptakan dengan keterbatasan oleh sang maha sempurna Allah Swt. maka begitu pula dalam penulisan skripsi ini tentu masih banyak kesalahan-kesalahan yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang ada dalam diri penulis.

Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Babun Suharto, S.E., M.M. selaku Rektor IAIN Jember yang telah menyediakan segala bentuk fasilitas perkuliahan
2. Dr. H. Mashudi, M.Pd. selaku Plh. Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga IAIN Jember yang telah memberikan surat izin penelitian
3. Rif'an Humaidi, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Jember.

4. Hartono, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan perhatiannya untuk memberikan bimbingan dalam penyelesaian tugas akhir ini
5. Abd. Muis, S.Ag., M.Si, selaku kepala perpustakaan IAIN Jember yang telah memberikan kami waktu untuk memanfaatkan fasilitas di perpustakaan
6. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah memberikan ilmunya selama ini
7. Segenap pihak yang telah membantu penyelesaian tugas akhir ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu

Tiada balasan yang pantas penulis sampaikan kecuali terimakasih yang sebesar-besarnya, semoga amal ibadah kita semua diterima dan mendapatkan balasan dari Allah Swt. Akhirnya hanya kepada Allah lah penulis bermunajat memohon taufiq dan hidayah-Nya. Semoga karya ilmiah ini tidak hanya bermanfaat bagi penulis tetapi juga bermanfaat bagi khazanah keilmuan pembaca.

Amin ya robbal 'allamin.

Jember, 26 Juni 2020

IAIN JEMBER

Penulis

ABSTRAK

Irma Nurmalia, 2020: *Implementasi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Aplikasi Rapor Digital (ARD) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.*

Penilaian dalam kurikulum 2013 revisi guru dituntut untuk merencanakan serta melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar peserta didik secara utuh dan menyeluruh. Membuat guru mengalami beberapa hambatan dalam pengelolaan penilaian hasil belajar, dikarenakan banyaknya aspek penilaian yang masih dijabarkan lagi menjadi beberapa instrumen. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam meluncurkan Aplikasi Rapor Digital (ARD) terkait dengan penilaian hasil belajar siswa untuk salah satu implementasi dari Juknis Penilaian Hasil Belajar pada MI (SK Dirjen Pendis Nomor 5161 Tahun 2018). Aplikasi Rapor Digital (ARD) Madrasah termasuk pembaharuan kemajuan teknologi untuk efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh madrasah.

Adapun fokus penelitian ini meliputi: 1) Bagaimana evaluasi dalam penilaian hasil belajar di MIN 3 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?; 2) Bagaimana proses implementasi Aplikasi Rapor Digital (ARD) dalam penilaian hasil belajar di MIN 3 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?; 3) Bagaimana kelebihan dan kekurangan implementasi Aplikasi Rapor Digital (ARD) dalam penilaian hasil belajar di MIN 3 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?. Tujuan penelitian ini meliputi: 1) Untuk mendeskripsikan evaluasi dalam penilaian hasil belajar di MIN 3 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020; 2) Untuk mendeskripsikan proses implementasi Aplikasi Rapor Digital (ARD) dalam penilaian hasil belajar di MIN 3 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020; 3) Untuk mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan implementasi Aplikasi Rapor Digital (ARD) dalam penilaian hasil belajar di MIN 3 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Jenis penelitiannya studi kasus. Penentuan subjek menggunakan *Snowball sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) evaluasi dalam penilaian hasil belajar di MIN 3 Jember ditunjukkan dengan dilaksanakannya tes, pengukuran, dan penilaian. Hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan kompetensi yang ditetapkan untuk tahapan remedial dan pengayaan. 2) Implementasi Aplikasi Rapor Digital (ARD) dalam penilaian hasil belajar melibatkan operator dan guru, karena didalamnya terdapat dua akun, yaitu akun operator (proktor) dan akun guru. 3) Kelebihan dan kekurangan implementasi Aplikasi Rapor Digital (ARD) dalam penilaian hasil belajar yaitu: kelebihan; a) memudahkan pekerjaan guru untuk melakukan penilaian, b) ARD sudah tertulis deskripsi mulai dari penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan, c) penggunaan ARD otomatis membuat guru harus terampil dalam penggunaan IT, d) data tidak akan hilang. Kekurangan; a) aplikasi ARD terhubung dengan server *online*, b) pengerjaan akun guru dibebankan kepada operator, c) data dalam ARD harus terisi, d) tidak ada penilaian tengah semester.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Masalah.....	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	20
1. Penilaian Hasil Belajar.....	20
2. Aplikasi Rapor Digital (ARD)	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	61
B. Lokasi Penelitian	63
C. Subjek Penelitian	63
D. Teknik Pengumpulan Data	64
E. Analisis Data	69
F. Keabsahan Data	71
G. Tahap-Tahap Penelitian	71

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian	73
B. Penyajian Data	82
C. Temuan dan Pembahasan.....	103

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	115
B. Saran-saran.....	116

DAFTAR PUSTAKA

118

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Matrik Penelitan
2. Pedoman Penelitian
3. Surat edaran ARD
4. Rapor ARD
5. Rekomendasi untuk lokasi Penelitian
6. Jurnal Kegiatan Penelitian
7. Dokumentasi
8. Denah Lokasi
9. Surat izin Penelitian
10. Surat Selesai Penelitian
11. Biodata Penulis

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	19
4.1 Data Guru MIN 3 Jember	80
4.2 Data Siswa MIN 3 Jember.....	81
4.3 Ruang bangunan MIN 3 Jember.....	82
4.4 Temuan dan Pembahasan	114



DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
2.1 Jenjang Madrasah pada ARD.....	42
2.2 Beranda Madrasah.....	43
2.3 Beranda untuk Operator Madrasah	43
2.4 Melengkapi identitas Madrasah	44
2.5 Melengkapi Lokasi Madrasah.....	45
2.6 Melengkapi Nama dan NIP Kepala Madrasah.....	45
2.7 Konfigurasi data mata pelajaran	46
2.8 Tampilan data mata pelajaran	46
2.9 Input Muatan lokal.....	47
2.10 Input Ekstrakurikuler Madrasah	47
2.11 Input Manual Data Guru	48
2.12 Form Identitas Guru.....	49
2.13 Input Guru menggunakan format	49
2.14 Tampilan format yang ditentukan.....	50
2.15 Guru mengajar	50
2.16 Input manual data siswa	51
2.17 Tampilan Input manual data siswa	52
2.18 Input siswa menggunakan format.....	52
2.19 Atur rombel siswa.....	53
2.20 Input data rombel.....	53
2.21 Beranda untuk Operator Guru Madrasah.....	55
2.22 Konfigurasi bobot dan KKM.....	56
2.23 Input Nilai Harian.....	57
2.24 Input Nilai Akhir	58
2.25 Data siswa berdasarkan wali kelas	59
2.26 Cetak Rapor	59
2.27 Tampilan Rapor	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Penilaian yang dilaksanakan di Madrasah, guru dituntut untuk terampil dan teliti. Karena penilaian diarahkan untuk mengukur pencapaian kompetensi dasar pada kompetensi inti yaitu, KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4. Terdapat beberapa aspek didalamnya yang meliputi aspek afektif (sikap spiritual dan sikap sosial), aspek kognitif (pengetahuan), dan aspek psikomotorik (keterampilan). Setiap ketiga aspek ini memiliki beberapa instrumen didalamnya. Sehingga guru harus benar-benar teliti dan serius dalam proses penilaian, mulai dari tahapan memberikan nilai kepada peserta didik hingga tahapan pelaporan nilai pada orang tua/ wali.

Penilaian di Madrasah juga harus sesuai pada Standar Penilaian Pendidikan dan peraturan penilaian lain yang relevan dari pemerintah. Standar Penilaian Pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.² Agar penilaian yang dilakukan oleh pendidik ini dapat sesuai dengan tujuan pendidikan. Sistem penilaian yang baik akan mendorong pendidik untuk menentukan strategi mengajar yang baik dan memotivasi peserta didik untuk belajar yang lebih baik. Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas penilaiannya.

² Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 *Tentang Standar Nasional Pendidikan*.

Penelitian yang dilakukan oleh I Made Endra Danu Merta dkk, dalam jurnal yang berjudul “Analisis Penilaian Autentik Menurut Pembelajaran Kurikulum 2013 pada Kelas IV SD No. 4 Banyuasri” yang menghasilkan temuan bahwa hambatan guru dalam pelaksanaan penilaian autentik adalah banyaknya jumlah peserta didik, banyaknya penilaian yang harus dilakukan, dan ketersediaan waktu dalam melakukan penilaian. Selain guru, pihak lain yang membantu mengatasi problematika kurikulum 2013 khususnya penilaian adalah kepala sekolah. Kepala sekolah berperan dalam mengatasi problematika penilaian yang dihadapi oleh guru.

Dalam mengolah rapor kurikulum 2013, kebanyakan guru kesulitan dalam membuat sebuah deskripsi dari angka menjadi huruf. Yaitu membuat deskripsi tentang sikap yang dimiliki oleh peserta didik dalam laporan pada orang tua atau buku rapor. Ada beberapa guru yang melakukan *copy-paste* dalam mendeskripsikan nilai sikap siswa. Sehingga ada beberapa siswa yang memiliki penilaian sikap yang sama dalam buku rapor.

Selain kerumitan aspek penilaian yang harus dilakukan oleh guru, Salah satu faktor penghambat lainnya adalah daya saing sekolah yang kualitas pelayanan administrasi akademiknya kurang. Kondisi saat ini adalah guru mengolah rapor dengan menggunakan program seperti Microsoft Excel. Walaupun sudah menggunakan komputer namun proses pengolahan rapor ini tetap disebut manual karena guru harus mengolah nilai satu demi satu siswa. Guru banyak mengalami kerepotan dalam mengolah rapor secara manual yang disebabkan oleh besarnya usaha dan banyaknya waktu yang diperlukan

dalam mengolah nilai agar dapat selesai pada waktu yang dijadwalkan untuk dibagikan kepada siswa.

Penilaian dalam kurikulum 2013 revisi guru dituntut untuk merencanakan serta melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar peserta didik secara utuh dan menyeluruh. Meliputi penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Guru juga harus mampu mengolah dan membuat laporan hasil belajar peserta didik secara deskriptif, objektif, informatif, dan akuntabel.³

Penilaian hasil belajar merupakan salah satu tugas yang harus dilakukan oleh guru dari zaman dulu hingga sekarang. Meskipun demikian, dalam praktiknya tidak sedikit guru yang mengalami hambatan dan kesulitan dalam melakukan penilaian sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kerumitan ini dikarenakan banyaknya aspek penilaian yang harus dilakukan oleh guru.

Dalam Q.S al-Ahqaf ayat: 19, Allah SWT berfirman:

وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِمَّا عَمِلُوا صَلَّىٰ وَيُؤْتِيهِمْ أَعْمَلُهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ۝

Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan. (QS. Al-Ahqaf, 46:19).⁴

Ayat di atas menjelaskan bahwa apabila seseorang mau berusaha maka dia akan mendapatkan hasil dari apa yang telah dikerjakannya. Begitu juga dengan guru, serumit apapun penilaian yang harus dilakukan dengan penuh

³ E Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi dalam Era Revolusi Industri 4.0*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2018), 169.

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Jilid IX*, (Bandung: Lentera Abadi, 2010), 269.

kerja keras, pasti suatu saat nanti akan mendapatkan balasan pahala dan tidak akan dirugikan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, penilaian hasil belajar di MIN 3 Jember diambil dari tiga aspek kompetensi, yaitu afektif (sikap), kognitif (pengetahuan) dan psikomotorik (keterampilan). Dalam pengelolaan penilaian hasil belajar pada aspek afektif (sikap), sebagian guru mengalami kesulitan penilaian pada teknik observasi. Permasalahan teknik observasi kadang perilaku siswa tidak terekam apabila guru berhalangan hadir, karena untuk observasi memerlukan pengamatan secara langsung oleh guru. Dalam melakukan penilaian kompetensi sikap, sebagian besar guru tidak menggunakan teknik penilaian diri. Sebagian kecil guru MIN 3 Jember yang melakukan penilaian diri merasa bahwa penilaian diri kurang maksimal dan beberapa guru menggunakan teknik penilaian antar teman sebagai tambahan atau pelengkap. Ada pula guru yang menggunakan penilaian antar teman hanya sekedar untuk administrasi. Sebenarnya yang diharapkan dalam penilaian antarteman supaya peserta didik saling menilai temannya terkait dengan pencapaian kompetensi, sikap, dan perilaku keseharian peserta didik.

Dalam melakukan pengolahan nilai pengetahuan dengan teknik tertulis sebagian besar guru MIN 3 Jember mengalami problematika pada kompetensi dasar. Beberapa guru kesulitan dalam melakukan penilaian dengan teknik tertulis karena ada siswa di kelas atas yang belum lancar membaca dan menulis. Kesulitan lain yaitu dalam pembagian waktu karena banyaknya jumlah siswa. Untuk penugasan di luar jam pembelajaran sebagian besar guru

juga mengalami kendala, yakni penugasan pekerjaan rumah (PR). Problematikanya yaitu kadang siswa tidak mengerjakan PR, pekerjaan siswa tetapi dalam pengerjaannya lebih dominan orang tua.

Sedangkan penilaian kompetensi keterampilan di MIN 3 Jember yang sering digunakan guru adalah unjuk kerja. Namun, sebagian besar guru mengalami problematika yaitu tidak semua siswa memiliki kesempatan melakukan unjuk kerja. Banyaknya jumlah siswa dalam satu kelas berbanding terbalik dengan ketersediaan atau alokasi waktu. Hal ini mengakibatkan tidak semua siswa bisa menampilkan hasil pekerjaan karena pekerjaan siswa tidak selesai.

Untuk Penilaian kompetensi keterampilan di MIN 3 Jember dengan teknik proyek hanya dilakukan oleh sebagian kecil guru. Hal ini dikarenakan penilaian proyek tidak relevan karena proyek membutuhkan waktu yang lama. Penyebab lain karena adanya siswa yang tidak ikut andil dalam mengerjakan proyek. Penilaiannya pun tergantung kepada siswa, jika siswa tidak ikut mengerjakan diberikan nilai berbeda dengan anggota dalam kelompoknya. Dalam penilaian teknik portofolio hasil keterampilan siswa tidak diarsipkan oleh guru. Penyebabnya karena hasil karya siswa dikembalikan ke siswa. Problematika lainnya yaitu banyaknya jumlah siswa dan pekerjaan siswa jarang dikumpulkan. Ada pula guru yang melakukan penilaian portofolio hanya untuk administrasi.

Pada tahapan pelaporan penilaian hasil belajar, sebelumnya MIN 3 Jember menggunakan aplikasi berbasis AROBI (Aplikasi Rapor dan Buku

Induk). Aplikasi AROBI ini tidak terhubung pada jaringan internet. Sedangkan pada proses input nilai terdapat beberapa kolom yang banyak, sehingga nilai hasil belajar harus dimasukkan secara keseluruhan.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, MIN 3 Jember menerapkan Aplikasi Rapor Digital (ARD) dalam pengelolaan penilaian hasil belajar. Dikarenakan adanya surat edaran dari pemerintah, terkait penyusunan rapor di madrasah diharuskan menggunakan Aplikasi Rapor Digital (ARD).⁵ Dengan menerapkan sistem pengolahan rapor berbasis Aplikasi Rapor Digital (ARD), MIN 3 Jember dapat meringankan usaha yang harus dikeluarkan guru dan mempersingkat waktu yang dialokasikan dalam pengolahan rapor. Data rapor juga akan dapat tersimpan dalam basis data dalam komputer sehingga dapat digunakan pada waktu yang akan datang apabila diperlukan.

Seluruh penilaian aspek telah tersedia di dalam Aplikasi Rapor Digital (ARD). Pengisian dimulai dari input data madrasah, Kurikulum, Kompetensi Dasar (KD), serta data siswa dan biodata. Pengisian nilai harian dan penilaian akhir semester dalam aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Akun operator madrasah memiliki tugas untuk melakukan konfigurasi terkait guru sekaligus sebagai langkah untuk membuat akun guru.

Pada Aplikasi Rapor Digital (ARD), guru bertanggung jawab dalam kegiatan belajar mengajar dan penilaian hasil belajar peserta didik. Pada operator guru dan wali kelas ini penilaian hasil belajar di input, berdasarkan mata pelajaran guru tersebut, setelah itu wali kelas hanya mengisi beberapa.

⁵ Didik Mardiyanto, *Wawancara*, Jember, 12 November 2019.

Seluruh penilaian aspek telah tersedia di dalam aplikasi tersebut. Pengisian dimulai dari input data (madrasah, kurikulum, kompetensi dasar (KD), serta data siswa dan biodata, pengisian nilai (input nilai ganjil, genap dan Rapor PAS).

ARD yang diterapkan di MIN 3 Jember secara nasional mempunyai arsitektur terpusat yaitu ada sistem komputer dan basis data terpusat secara nasional yang harus diakses oleh madrasah. Untuk dapat mengakses sistem ARD dan basis data pusat maka MIN 3 Jember harus mempunyai infrastruktur komputer yang terdiri dari server lokal madrasah dan jaringan lokalnya. Server lokal madrasah ini harus terhubung dengan sistem dan basis data nasional melalui internet.

Dengan adanya pembaharuan teknologi berbasis digital pada penilaian. Aplikasi Rapor Digital (ARD) dapat membantu efektifitas dan efisiensi pengelolaan penilaian hasil pembelajaran di MIN 3 Jember. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “IMPLEMENTASI PENILAIAN HASIL BELAJAR BERBASIS APLIKASI RAPOR DIGITAL (ARD) DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2019/2020.”

B. Fokus Penelitian

Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.⁶ Fokus penelitiannya yaitu:

1. Bagaimana evaluasi dalam penilaian hasil belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?
2. Bagaimana proses implementasi Aplikasi Rapor Digital (ARD) dalam penilaian hasil belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?
3. Bagaimana kelebihan dan kekurangan implementasi Aplikasi Rapor Digital (ARD) dalam penilaian hasil belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.⁷

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan penelitian di atas yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan evaluasi dalam penilaian hasil belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 44.

⁷ *Ibid.*, 45.

2. Untuk mendeskripsikan proses implementasi Aplikasi Rapor Digital (ARD) dalam penilaian hasil belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.
3. Untuk mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan implementasi Aplikasi Rapor Digital (ARD) dalam penilaian hasil belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih pemikiran guna memperkaya khazanah keilmuan dalam implementasi penilaian hasil belajar berbasis Aplikasi Rapor Digital (ARD) Di Madrasah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan kompetensi peneliti dan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan penilaian hasil belajar berbasis Aplikasi Rapor Digital (ARD).

- b. Bagi seluruh warga MIN 3 Jember

- 1.) Bagi Siswa

Terciptanya suatu pembelajaran yang baik karena telah mengetahui kemampuan diri melalui penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh guru.

2.) Bagi Guru

Sebagai bahan rujukan terhadap sistem penilaian dan mendorong guru untuk memperbaiki strategi mengajar agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan memotivasi peserta didik untuk belajar yang lebih giat.

3.) Bagi Orang Tua Siswa

Dapat menjadikan penilaian hasil belajar berbasis Aplikasi Rapor Digital (ARD) sebagai pengetahuan orang tua terhadap kemampuan belajar siswa di sekolah dan acuan orang tua untuk meningkatkan kualitas bimbingan terhadap anaknya .

4.) Bagi Lembaga

a.) Memberikan wawasan khusus tentang implementasi penilaian hasil belajar berbasis Aplikasi Rapor Digital (ARD) Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember. Sehingga pengelolaan penilaian hasil belajar bisa berjalan dengan efektif dan efisien.

b.) Lembaga madrasah dapat termotivasi untuk terus melakukan perbaikan dalam pengelolaan penilaian.

c. Bagi IAIN Jember

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan penelitian ini berguna

sebagai sumber tambahan dalam memperoleh informasi bagi calon peneliti lain yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berfungsi untuk menegaskan istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini. Hal ini perlu dilakukan untuk menghindari kesalahan pemahaman dalam memahami judul penelitian ini dan selanjutnya dapat tepat sasaran. Adapun beberapa istilah yang perlu ditegaskan dalam judul penelitian ini sebagai berikut:

1. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dalam kurikulum 2013 revisi guru dituntut untuk merencanakan serta melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar peserta didik secara utuh dan menyeluruh. Meliputi penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Guru juga harus mampu mengolah dan membuat laporan hasil belajar peserta didik secara deskriptif, objektif, informatif, dan akuntabel.⁸

Penilaian hasil belajar bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Penilaian hasil belajar digunakan untuk mengukur dan mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik, memperbaiki proses pembelajaran, dan menyusun laporan kemajuan hasil belajar harian, tengah semester, akhir semester, akhir tahun dan/atau kenaikan kelas.⁹

⁸ E Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi dalam Era Revolusi Industri 4.0*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2018), 169.

⁹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standart Penilaian Pendidikan*.

Penilaian hasil belajar pada penelitian ini lebih ditekankan kepada penilaian hasil belajar oleh pendidik dan penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan.

2. Aplikasi Rapor Digital (ARD)

Aplikasi Rapor Digital Madrasah atau disingkat ARD Madrasah merupakan unit tata usaha atau petugas yang terkait dengan pendataan dan administrasi lembaga madrasah.¹⁰

Aplikasi ini digunakan oleh satuan pendidikan untuk mempermudah pengelolaan penilaian hasil belajar peserta didik dengan menggunakan sistem komputerisasi. Penilaian hasil belajar yang dikelola dalam ARD meliputi penilaian harian dan penilaian akhir semester. Selain untuk menginput data yang berkaitan dengan penilaian, Aplikasi Rapor Digital (ARD) juga akan mencetak seluruh penilaian hasil belajar tersebut menjadi buku rapor.

Aplikasi yang terkait dengan penilaian hasil belajar ini diberlakukan bagi jenjang madrasah mulai dari Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah. Merupakan salah satu implementasi dari Juknis Penilaian Hasil Belajar pada MI (SK Dirjen Pendis Nomor 5161 Tahun 2018), MTs (SK Dirjen Pendis Nomor 5162 Tahun 2018), dan MA (SK Dirjen Pendis Nomor 3751 Tahun 2018).¹¹

¹⁰ Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, *Panduan Penggunaan Aplikasi Rapor Digital (Untuk Operator Madrasah dan Guru Madrasah Ibtidaiyah)*.

¹¹ Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Nomor 1594/DJ.I/DT.II.I/KS.00/10/2018.

Dalam penelitian ini lebih difokuskan pada Aplikasi Rapor Digital Madrasah berjenjang Madrasah Ibtidaiyah, karena lebih tepatnya penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah. Jadi Aplikasi Rapor Digital (ARD) Madrasah ini merupakan pembaharuan kemajuan teknologi untuk mempermudah dalam pengelolaan penialain hasil belajar yang dilakukan oleh satuan pendidikan.

Berdasarkan definisi istilah tersebut, yang dimaksud dengan judul penelitian implementasi penilaian hasil belajar berbasis Aplikasi Rapor Digital (ARD) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2019/2020 adalah implementasi Aplikasi Rapor Digital (ARD) yang mempermudah pengelolaan penilaian hasil belajar peserta didik dengan menggunakan sistem komputerisasi untuk mengukur dan mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik, memperbaiki proses pembelajaran, dan menyusun laporan hasil belajar.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan rangkuman sementara dari isi skripsi, yang bertujuan untuk mengetahui secara global dari seluruh pembahasan yang ada. Untuk mempermudah pembaca, penulis memaparkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab satu, pendahuluan. Pada bab ini dikemukakan mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab dua, kajian kepustakaan. Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab tiga, metode penelitian. Bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat, penyajian data dan analisis. Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, dan pembahasan temuan.

Bab lima, penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Pada bagian ini terdapat dua pilihan redaksi, pilihan pertama berbunyi "penutup", pilihan kedua berbunyi "kesimpulan dan saran". Dalam skripsi ini menggunakan redaksi yang pertama yaitu penutup.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini penelitian mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan ataupun belum terpublikasikan (jurnal, skripsi, tesis, disertasi, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.

Berdasarkan tinjauan terhadap hasil penelitian terdahulu ada beberapa hasil penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Skripsi yang ditulis oleh Budiman mahasiswa program Studi Teknik Informatika Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2011, dengan Judul "Pengembangan Aplikasi Rapor Berbasis Web studi kasus Madrasah Aliyah Negeri 4 Jakarta".

Fokus Penelitian yang dilakukan oleh Budiman yaitu Bagaimana mengembangkan aplikasi rapor yang efektif dan efisien untuk mengolah nilai? Bagaimana mengembangkan aplikasi rapor yang mempunyai privasi hak akses untuk setiap penggunanya? Bagaimana aplikasi bisa menghasilkan rapor secara otomatis dalam bentuk lembaran kertas?

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Aplikasi Raport Berbasis Web ini dikatakan efektif dan efisien dikarenakan kemudahan dalam mengakses aplikasi sehingga memudahkan guru dan siswa dalam menggunakannya, Aplikasi Rapor Berbasis Web ini dibuat dengan menggunakan fasilitas keamanan menggunakan username dan password sehingga setiap user yang akan masuk ke dalam aplikasi harus sesuai dengan level usernya, Aplikasi Rapor Berbasis Web ini juga dibuat sedemikian rupa sehingga admin dapat mencetak raport dalam bentuk lembaran kertas.

2. Skripsi yang ditulis oleh Dyah Wahyu Mentari mahasiswa Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang pada tahun 2017, dengan judul " Sistem Informasi Pengolahan Data Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Smp Negeri 1 Karangrayung Kabupaten Grobogan Berbasis Web".

Fokus Penelitian yang dilakukan oleh Dyah Wahyu Mentari yaitu Bagaimana membuat Sistem Informasi Pengolahan Data Nilai Hasil Belajar Siswa Pada SMP Negeri 1 Karangrayung Kabupaten Grobogan Berbasis Web? Bagaimana kualitas kelayakan Sistem Informasi Pengolahan Data Nilai Hasil Belajar Siswa Pada SMP Negeri 1 Karangrayung Kabupaten Grobogan Berbasis Web berdasarkan hasil pengujian black box, pengujian portability, dan pengujian efficiency? Bagaimana implementasi Sistem Informasi Pengolahan Data Nilai Hasil

Belajar Siswa Pada SMP Negeri 1 Karangrayung Kabupaten Grobogan Berbasis Web?

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SIOLDAN atau sistem informasi pengolahan data nilai hasil belajar siswa dibuat dengan menggunakan metode waterfall dari Presman (2012). Sistem ini terdiri dari tiga hak akses, yaitu admin, guru mata pelajaran dan guru wali. SIOLDAN layak digunakan untuk membantu guru mata pelajaran dan guru wali kelas SMP N 1 Karangrayung dalam pengolahan data nilai hasil belajar siswa secara komputerisasi. Hasil implementasi menunjukkan bahwa SIOLDAN sangat baik digunakan untuk membantu para guru di SMP Negeri 1 Karangrayung. Hal ini berdasarkan hasil uji pengguna berupa angket yang diberikan kepada 30 responden yang terdiri dari Bapak dan Ibu guru SMP Negeri 1 Karangrayung.

3. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Harry Haryono mahasiswa Jurusan Ilmu Komputer Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Lampung Bandar Lampung Pada Tahun 2017, dengan judul "Sistem Informasi Pengisian Nilai Dan Pencetakan Rapor Otomatis Pada Sma Al Kautsar Bandar Lampung".

Fokus Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Harry Haryono yaitu Bagaimana membuat suatu sistem informasi manajemen rapor siswa yang dapat diimplementasikan pada lingkungan SMA Al-Kautsar?

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Manajemen Rapor Siswa SMA Al-Kautsar Bandar Lampung berhasil

dilakukan. Dibuat 3 halaman pengguna, halaman administrator, halaman guru dan halaman siswa. Rapor dapat langsung dicetak dalam format pdf. Fitur pengiriman email ke orang tua siswa tidak berhasil dilakukan.

4. Skripsi yang ditulis oleh Fitriya Nur Laili Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Pada Tahun 2019, Dengan judul "Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Tematik Integratif Di Kelas II-A Mi Ma'arif Patihan Wetan Babadan Ponorogo".

Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut; (1) penilaian pada kompetensi sikap dilakukan dengan observasi yang instrumennya berbentuk lembar observasi, penilaian teman sejawat (peer evaluation), dan jurnal harian. (2) penilaian kompetensi pengetahuan dilakukan melalui teknik tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Instrumen tes tulis berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benarsalah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen tes disertai dengan pedoman penyekoran. (3) penilaian pada kompetensi keterampilan dilakukan melalui kinerja, proyek, produk, dan portofolio. Instrumen tes kinerja berupa pernyataan maupun daftar pertanyaan yang kemudian di buat daftar cek (checklist) atau skala penilaian (rating scale). Instrumen dalam penilaian proyek dan portofolio berupa bentuk perintah atau tugas maupun pernyataan untuk dikerjakan siswa yang telah dirumuskan guru melalui tiap-tiap teknik berdasarkan bab pembahasan. Hasil keseluruhan

penilaian tiga ranah di atas nantinya akan dikumpulkan menjadi satu dan di tulis dalam aplikasi online berupa Aplikasi Rapor Digital (ARD).

Tabel 2.1
Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti

No	Penulis	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Budiman	2011	Pengembangan Aplikasi Raport Berbasis Web study kasus Madrasah Aliyah Negeri 4 Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> - Pendekatan kualitatif - Pengelolaan hasil belajar siswa dengan sistem komputer - Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan Aplikasi Raport Berbasis Web
2	Dyah Wahyu Mentari	2017	Sistem Informasi Pengolahan Data Nilai Hasil Belajar Siswa pada Smp Negeri 1 Karangrayung Kabupaten Grobogan Berbasis Web	<ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan hasil belajar siswa dengan sistem komputer 	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan Sistem Informasi Pengolahan Data Nilai Hasil Belajar (SIOLDAN) - Metode penelitian Research and Development
3	Muhamad Harry Haryono	2017	Sistem Informasi Pengisian Nilai dan Pencetakan Rapor Otomatis pada Sma Al Kautsar Bandar Lampung	<ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan hasil belajar siswa dengan sistem komputer 	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem Informasi Pengisian Nilai dan Pencetakan Rapor Otomatis
4	Fitriya Nur Laili	2019	Penilaian Autentik pada Pembelajaran Tematik Integratif di Kelas II-A Mi Ma'arif	<ul style="list-style-type: none"> - Pendekatan Penelitian Kualitatif. - Pengelolaan penilaian hasil belajar dengan menggunakan Aplikasi Rapor Digital (ARD) 	<ul style="list-style-type: none"> - Pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif

No	Penulis	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
			Patihan Wetan Babadan Ponorogo	- Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.	

Sumber data: diolah dari penelitian terdahulu.

Berdasarkan uraian tabel penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui bahwa posisi penelitian tentang implementasi penilaian hasil belajar berbasis Aplikasi Rapor Digital (ARD) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020 menunjukkan bahwa penelitian ini belum pernah diteliti dengan adanya penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian ini secara garis besar membahas mengenai penerapan penilaian hasil belajar berbasis Aplikasi Rapor Digital (ARD) dalam mempermudah pengelolaan penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh guru.

B. Kajian Teori

1. Penilaian Hasil Belajar

a. Pengertian Penilaian Hasil Belajar

Pengertian hasil dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah perolehan, pendapatan.¹² Sedangkan belajar dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.¹³

¹² Debdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), 391.

¹³ *Ibid.*, 17.

Belajar merupakan perubahan tingkah laku pada hati (jiwa) si pelajar berdasarkan pengetahuan yang sudah dimiliki menuju perubahan baru.¹⁴ Menurut teori Behavioristik, belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Dengan kata lain belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon.¹⁵

Proses belajar mengajar, jika kita amati secara lebih mendalam yang terjadi dalam pendidikan formal disekolah melibatkan komponen pengajaran yang saling berinteraksi. Komponen tersebut meliputi guru, isi materi, siswa. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru memiliki tiga tugas utama, yaitu: merencanakan, melaksanakan pembelajaran dan memberikan timbal balik.

Hasil belajar berupa perubahan perilaku dan pribadi yang bersifat fungsional-struktural, material-substansial dan behavioral, dalam kawasan kognitif, afektif dan psikomotor. Tugas pokok tenaga kependidikan adalah mengevaluasi taraf keberhasilan kegiatan belajar-mengajar siswa secara tepat (valid) dan dapat dipercaya (reliable). Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung pada tingkat

¹⁴ Saleh Abdul Aziz dan Abdul Majid, *at-Tarbiyah wa Turuq atTadris*, (Mesir: Darul Ma'araif, 1986), 169.

¹⁵ C. Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), 20.

ketepatan, kepercayaan, keobyektifan dan informasi yang representatif.¹⁶

Hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tahu menjadi tidak tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Untuk mengetahui hasil belajar siswa, salah satunya dapat dilihat dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik melalui tahapan penilaian.

Penilaian merupakan suatu proses pengumpulan, pengolahan data, dan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Dalam melaksanakan penilaian, guru dan satuan pendidikan harus mengacu pada standart penilaian pendidikan. Guru dituntut untuk merencanakan serta melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar peserta didik secara utuh dan menyeluruh. Meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.¹⁷

Dalam Penilaian terdapat kegiatan untuk mengumpulkan informasi hasil belajar peserta didik yang diperoleh dari berbagai jenis kemampuan dan mengolah informasi tersebut untuk menilai hasil belajar dan perkembangan belajar peserta didik.¹⁸

Penilaian hasil belajar peserta didik merupakan sesuatu yang sangat penting dan strategis dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan

¹⁶ Siti Aisyah, *Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar*. (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 39.

¹⁷ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*, 189.

¹⁸ Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Jember: Stain Jember Press, 2015), 8.

penilaian belajar dapat diketahui seberapa besar keberhasilan peserta didik menguasai kompetensi atau materi yang telah diajarkan oleh guru. Melalui penilaian guru juga mampu melihat tingkatan keberhasilan atau efektifitas guru dalam pembelajaran. Oleh karena itu penilaian hasil belajar harus dilakukan dengan baik mulai dari penentuan instrument, penyusunan instrumen, telaah instrument, pelaksanaan penilaian, analisis hasil penilaian dan program tindak lanjut hasil penilaian.

Tujuan penilaian hasil belajar di madrasah adalah untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi dalam aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan yang sudah dan belum dikuasai peserta didik. Menetapkan ketuntasan penguasaan kompetensi belajar peserta didik dalam kurun waktu tertentu, yaitu harian, tengah semester, satu semester, satu tahun, dan akhir masa studi pada satuan pendidikan. Menetapkan program perbaikan atau pengayaan berdasarkan tingkat penguasaan kompetensi peserta didik sesuai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan. Dan memperbaiki proses pembelajaran pada pertemuan berikutnya.¹⁹

Dalam konteks implementasi kurikulum 2013 revisi, penilaian terdiri dari penilaian hasil belajar oleh pendidik, penilaian belajar oleh satuan pendidikan, dan penilaian hasil belajar oleh pemerintah.²⁰

¹⁹ Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5161 Tahun 2018, *Tentang Petunjuk Teknis Penilaian Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah*.

²⁰ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*, 171.

Namun pada penelitian ini lebih ditekankan kepada penilaian hasil belajar oleh pendidik dan penilaian belajar oleh satuan pendidikan.

b. Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik

Penilaian hasil belajar oleh pendidik adalah penilaian hasil belajar peserta didik yang dilakukan oleh pendidik (guru) secara berkesinambungan. Tujuannya untuk memantau proses dan kemajuan belajar peserta didik serta untuk meningkatkan efektifitas kegiatan pembelajaran. penilaian oleh pendidik ini merupakan penilaian pertama setelah peserta didik menjalankan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.²¹

Penilaian hasil belajar oleh pendidik adalah proses pengumpulan informasi/data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis. Penilaian hasil belajar oleh pendidik di MI dilaksanakan untuk memenuhi fungsi formatif dalam bentuk penilaian harian (PH).²²

1) Penilaian Harian (PH)

Penilaian Harian (PH) dilakukan setiap selesai proses pembelajaran dalam kompetensi dasar tertentu. Penilaian harian terdiri dari seperangkat soal yang harus dijawab oleh peserta didik, dan tugas yang terstruktur yang berkaitan dengan konsep dan

²¹ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 78.

²² Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*, 177.

kompetensi dasar yang sedang dibahas. Penilaian harian dilakukan dalam bentuk tes tulis, tes lisan, dan penugasan.

Tes tulis dikembangkan berdasarkan pemetaan kompetensi dasar dalam proses pembelajaran, yang dilaksanakan minimal satu dalam satu tema untuk setiap kompetensi muatan pembelajaran. Soal tes tulis harus dikembangkan berdasarkan kisi-kisi soal. Guru harus membuat kisi-kisi soal terlebih dahulu kemudian membuat soal.

Tes lisan dapat dilakukan guru selama pembelajaran berlangsung. Dengan mengajukan beberapa pertanyaan lisan kepada peserta didik. Setiap pertanyaan harus dipersiapkan terlebih dahulu, paling tidak dipersiapkan garis besarnya. Pertanyaan yang diajukan secara lisan ini harus mengacu pada kompetensi dasar pembelajaran. Tes lisan biasanya dilakukan secara sampel, tidak seluruh peserta didik memberikan jawaban secara lisan. Hal ini dilakukan mengingat keterbatasan waktu sehingga tidak bisa dilakukan per individu. Dengan begitu, hasilnya dapat digeneralisasikan kepada keseluruhan kelas.

Penugasan dapat dilakukan guru setelah pembelajaran berlangsung, dengan memberikan tugas yang sesuai dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. Penugasan dapat diberikan secara individual ataupun kelompok. Penugasan yang

diberikan harus dapat dikerjakan peserta didik dengan menyenangkan, dan tidak memakan waktu terlalu lama.

Penilaian harian minimal dilakukan tiga kali dalam setiap semester. Penilaian harian hendaknya dilakukan secara efektif dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pembelajaran. Penilaian mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, serta sikap peserta didik secara proposional dan harus dilakukan secara menyeluruh.

2) Ragam penilaian hasil belajar oleh pendidik

a) Penilaian sikap

Sikap merupakan kecenderungan seseorang dalam merespon sesuatu, sebagai ekspresi dari nilai-nilai dan pandangan hidupnya. Sikap dapat dibentuk sehingga dapat menciptakan perilaku atau tindakan yang diinginkan. Kompetensi sikap adalah ekspresi dari nilai-nilai dan pandangan hidup seseorang yang diwujudkan dalam perilaku.

Penilaian kompetensi sikap dalam pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur sikap peserta didik sebagai hasil pembelajaran. Kegunaan utama penilaian sikap sebagai kegiatan dari pembelajaran adalah refleksi (cerminan) pemahaman dan kemajuan sikap peserta didik secara individual.

Penilaian sikap merupakan kegiatan untuk mengetahui perilaku spiritual dan sosial peserta didik yang dapat diamati dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam maupun di luar kelas sebagai hasil pendidikan. Penilaian

sikap ditujukan untuk mengetahui capaian/perkembangan sikap peserta didik dan memfasilitasi tumbuhnya perilaku peserta didik sesuai dengan butir-butir nilai sikap dari KI-1, KI-2, dan nilai-nilai lain yang ditetapkan oleh satuan pendidikan.²³

Kurikulum 2013 membagi penilaian sikap menjadi dua, yaitu sikap spiritual (KI-1) yang terkait dengan pembentukan pribadi peserta didik yang beriman dan bertakwa, dan sikap sosial (KI-2) yang terkait dengan pembentukan pribadi peserta didik yang berakhlak mulia, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Sikap spiritual sebagai perwujudan dari menguatnya interaksi vertikal dengan Allah SWT. sedangkan sikap sosial merupakan perwujudan kebersamaan, komunikasi, dan koordinasi dalam mewujudkan harmoni kehidupan.

Pendidik (guru) dalam melaksanakan penilaian sikap ada beberapa teknik dan bentuk, yaitu observasi, penilaian diri, penilaian antar peserta didik/ penilaian antar teman, jurnal. Dalam aspek sikap Peserta didik dikatakan berhasil dalam pembelajaran apabila terjadi perubahan pada peserta didik, contoh perubahan dalam aspek sikap misalnya dari sikap yang buruk menjadi sikap yang baik. Atau semula bersikap tidak sopan menjadi sopan dan seterusnya.²⁴

b) Penilaian pengetahuan

²³ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan*, (Jakarta:Kemendikbud, 2017).

²⁴ Wahid Murni dkk, *Evaluasi Pembelajaran (Kompetensi Dan Praktik)*, (Yogyakarta: Nuha Litera, 2010) ,18.

Penilaian pengetahuan merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur proses dan hasil belajar peserta didik dalam kemampuan mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi serta mengkreasi pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif.

Pelaksanaan penilaian pengetahuan ini dapat melalui berbagai tahapan teknik yaitu tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Guru dapat memilih teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dinilai. Dalam tes tulis, soal dan jawaban disajikan secara tertulis berupa pilihan ganda, isian, benar-salah, menjodohkan, dan uraian.

Dalam aspek pengetahuan peserta didik dikatakan berhasil dalam pembelajaran apabila terjadi perubahan pada peserta didik, contoh perubahan dalam aspek pengetahuan misalnya dari kemampuan berpikir, dapat terjadi perubahan dari yang belum tau menjadi tau, atau dari yang belum paham menjadi paham dan seterusnya.

c) Penilaian keterampilan

Penilaian keterampilan juga disebut dengan penilaian perbuatan, yang dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik menerapkan pengetahuannya dalam melakukan

tugas tertentu, pada berbagai macam konteks dan situasi yang sesuai dengan pencapaian kompetensi.²⁵

Dalam penilaian keterampilan ini meliputi ranah berpikir dan bertindak. Keterampilan ranah berpikir meliputi keterampilan membaca, menulis, menghitung, dan mengarang. Keterampilan dalam ranah bertindak meliputi keterampilan menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat.²⁶

Pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio.

Pendidik dapat memilih salah satu atau lebih penilaian kinerja sesuai dengan karakteristik KD. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik.

Sehingga dapat dipahami perbedaan dari ketiganya yaitu penilaian sikap merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk memperoleh informasi deskriptif mengenai perilaku peserta didik. Penilaian pengetahuan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur penguasaan pengetahuan peserta didik. Sedangkan

²⁵ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*, 191.

²⁶ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan* 2017.

penilaian keterampilan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu.

Guru dapat memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan program dan kegiatan pembelajaran. Misalnya guru dapat mengambil keputusan terbaik untuk memberikan bantuan optimal kepada kelas dalam mencapai kompetensi yang telah ditargetkan kurikulum, atau guru harus mengulang pelajaran dengan mengubah strategi pembelajaran dan memperbaiki program pembelajaran.²⁷

Sehingga penilaian hasil belajar oleh pendidik dapat memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

a) Tahap Persiapan

Proses penilaian diawali dengan mengkaji silabus dan SKL, melakukan analisis rencana pelaksanaan pembelajaran, melakukan analisis pengembangan materi pembelajaran. Menyusun rencana penilaian pembelajaran dan kisi-kisi soal.²⁸ Menetapkan kriteria penilaian, memilih teknik penilaian sesuai dengan indikator, dan mengembangkan instrument serta pedoman penskoran sesuai dengan teknik penilaian yang dipilih.

b) Tahap Pelaksanaan

²⁷ Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 262.

²⁸ Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5161 Tahun 2018, *Tentang Petunjuk Teknis Penilaian Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah*.

Pelaksanaan penilaian dalam proses pembelajaran diawali dengan penelusuran dan diakhiri dengan tes/nontes. Penelusuran dilakukan dengan menggunakan teknik bertanya untuk mengeksplorasi pengalaman belajar sesuai dengan kondisi dan tingkat kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Penilaian pada pembelajaran tematik terpadu mengacu pada indikator kompetensi dasar setiap mata pelajaran yang diintegrasikan pada tema tersebut.

c) Tahap Pelaporan

Hasil penilaian oleh pendidik dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar, dikembalikan kepada peserta didik disertai dengan *feedback* (umpan balik) berupa komentar yang mendidik atau lebih bersifat sebagai penguatan. Kemudian dilaporkan kepada pihak yang terkait dan dimanfaatkan untuk perbaikan pembelajaran.

Laporan hasil penilaian oleh pendidik berbentuk nilai pencapaian kompetensi dan deskripsi. Nilai pencapaian kompetensi untuk hasil penilaian pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan deskripsi untuk hasil penilaian kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial.

Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah/madrasah dan pihak lain yang terkait (wali kelas,

guru bimbingan dan konseling, dan orang tua/wali) pada periode yang telah ditentukan.

Penilaian kompetensi sikap spiritual dan sosial dilakukan oleh semua pendidik selama satu semester, hasilnya di akumulasi dan dinyatakan dalam bentuk deskripsi kompetensi oleh wali kelas/guru kelas.²⁹

c. Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan

Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan adalah proses pengumpulan informasi/data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek pengetahuan dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, bertujuan untuk menilai pencapaian Standar Kompetensi Lulusan untuk semua mata pelajaran dalam bentuk Penilaian Tengah Semester (PTS), Penilaian Akhir Semester (PAS), Penilaian Akhir Tahun (PAT) atau Ujian Madrasah (UM) dan Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN).³⁰

1) Penilaian Tengah Semester (PTS)

Penilaian Tengah Semester (PTS) dilakukan setelah pembelajaran mencapai beberapa standart kompetensi (kurang lebih 50% standart kompetensi pada semester tersebut). PTS berbentuk tes tulis dan berfungsi untuk perbaikan pembelajaran selama setengah semester. Selain itu, sebagai salah satu bahan pengolahan nilai rapor. Akan tetapi ada madrasah yang tidak

²⁹ Murni dkk, *Evaluasi Pembelajaran*, 80-81.

³⁰ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*, 199.

melaksanakannya dan menganggap cukup dengan ulangan harian atau tugas.

2) Penilaian Akhir Semester (PAS)

Penilaian Akhir Semester (PAS) sering disebut juga dengan penilaian umum, bahan yang diujikan sebagai berikut:

- a) Penilaian akhir semester pertama soalnya merupakan diambil dari materi standart, kompetensi inti, dan kompetensi dasar semester pertama.
- b) penilaian akhir semester kedua soalnya merupakan gabungan dari materi standart, kompetensi inti, dan kompetensi dasar pada semester pertama dan kedua. Dengan penekanan pada materi pokok, kompetensi inti, dan kompetensi dasar semester kedua.

Penilaian Akhir Semester (PAS) dilaksanakan setelah menyelesaikan seluruh tema dalam satu semester belajar efektif. Penilaian akhir semester untuk aspek pengetahuan dilakukan dengan tes tulis, fungsinya untuk mengukur pencapaian hasil pembelajaran selama satu semester dan untuk bahan pertimbangan dalam pengisian buku laporan pendidikan.

PAS dilaksanakan merata untuk kelas paralel, dan umumnya dilakukan penilaian umum bersama baik tingkat kecamatan, kabupaten/kota. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan pemerataan mutu pendidikan dan untuk menjaga

keakuratan soal-soal yang diujikan. Instrument penilaian akhir semester/tahun untuk aspek pengetahuan disusun berdasarkan muatan pembelajaran sesuai dengan karakteristik KD. Nilai dari penilaian akhir semester ditulis NPAS dan nilai dari penilaian akhir tahun ditulis NPAT menggunakan angka pada rentang 0-100.³¹

3) Penilaian Kenaikan Kelas (PKK).

Penilaian Kenaikan Kelas (PKK) dilakukan pada akhir semester genap. penilaian ini sama dengan ujian akhir semester genap. Dengan bahan yang diujikan merupakan gabungan dari materi standart, kompetensi inti, dan kompetensi dasar pada semester ganjil dan genap. Dengan penekanan pada materi pokok, kompetensi inti, dan kompetensi dasar semester kedua.

Penilaian hasil belajar oleh guru (pendidik) digunakan untuk menentukan kenaikan kelas. Seorang peserta didik dinyatakan tidak lulus kelas apabila lebih dari dua mata pelajaran pada kompetensi pengetahuan, dan keterampilan belum tuntas dan sikap belum baik. Ketentuan tersebut tidak berlaku bagi peserta didik SDLB/SMPLB/SMALB/SMKLB.

Penilaian Kenaikan Kelas dilakukan untuk menentukan peserta didik yang berhak pindah atau naik ke kelas yang berada di atasnya. Sedangkan penilaian akhir tahun yang dilaksanakan

³¹ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*, 172.

pada semester genap terakhir merupakan penilaian untuk menentukan kelulusan. Penilaian ini juga sering disebut dengan Evaluasi Belajar Akhir Tahun (EBAT) pada setiap tahun, Evaluasi Belajar Tahap Akhir (EBTA) pada akhir satuan pendidikan, atau Ujian Akhir Sekolah (UAS), yang sekarang sudah berbasis komputer (UASBN).

Penilaian oleh satuan pendidikan dilakukan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan peserta didik yang meliputi kegiatan sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

- 1) Menentukan kriteria ketuntasan minimal pencapaian Tingkat Kompetensi dengan mengacu pada indikator kompetensi dasar pada tiap mata pelajaran
- 2) Mengkoordinasikan ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas, ujian tingkat kompetensi, dan ujian akhir sekolah/madrasah.
- 3) Menentukan kriteria kenaikan kelas
- 4) Menentukan kriteria kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Menyelenggarakan penilaian akhir semester dan akhir tahun.
- 2) Menyelenggarakan ujian sekolah/madrasah.

c. Tahap Analisis/ Pengolahan hasil penilaian dan tindak lanjut.

- 1) Menentukan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan melalui rapat dewan pendidik.³²
- 2) Menerbitkan Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional (SKHUN) setiap peserta didik yang mengikuti ujian nasional bagi satuan pendidikan penyelenggara Ujian Nasional (UN)
- 3) Menerbitkan ijazah setiap peserta didik yang lulus dari satuan pendidikan penyelenggara UN.

d. Tahap Pelaporan

- 1) Melaporkan hasil pencapaian kompetensi dan/atau tingkat kompetensi kepada orang tua/wali peserta didik dalam bentuk buku rapor
- 2) Melaporkan pencapaian hasil belajar tingkat satuan pendidikan kepada dinas pendidikan kabupaten/kota dan instansi lain yang terkait seluruh program pembelajaran.³³

Hasil penilaian oleh pendidik dan satuan pendidikan digunakan untuk melakukan perbaikan atau penjaminan mutu pendidikan pada tingkat satuan pendidikan. Dalam rangka perbaikan atau penjaminan mutu pendidikan, satuan pendidikan menetapkan kriteria ketuntasan minimal, kriteria kenaikan kelas, dan kriteria kelulusan dari satuan

³² Kunandar, *Penilaian Autentik*, 79.

³³ Majid, *Penilaian Autentik Proses Dan Hasil Belajar*, 80-81.

pendidikan. Hasil penilaian ini dibuat dalam bentuk laporan penilaian hasil belajar (buku rapor).

Laporan hasil belajar peserta didik disajikan dalam data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif disajikan dalam angka (skor), dan data kualitatif disajikan dalam bentuk deskriptif. Laporan hasil belajar berupa data kompetensi peserta didik yang dibuat oleh guru dan wali kelas. Data dari guru berupa daftar nilai yang menggambarkan seluruh kompetensi pada mata pelajaran tertentu. Data dari wali kelas berupa gambaran seluruh kompetensi yang disajikan dalam bentuk angka dan deskriptif setiap kompetensi inti (KI). sebagai laporan kepada orang tua melalui satuan pendidikan.³⁴

Tujuan dibuatnya Laporan hasil belajar peserta didik adalah sebagai pertanggung jawaban lembaga sekolah kepada orang tua/wali peserta didik, komite sekolah, masyarakat, dan instansi terkait lainnya. Laporan tersebut merupakan sarana komunikasi dan kerja sama antara satuan pendidikan/sekolah, orang tua, dan masyarakat yang bermanfaat baik bagi kemajuan belajar peserta didik maupun pengembangan sekolah.

2. Aplikasi Rapor Digital (ARD)

a. Konsep Aplikasi Rapor Digital (ARD)

Aplikasi Rapor Digital Madrasah merupakan unit tata usaha atau petugas yang terkait dengan pendataan dan administrasi lembaga

³⁴ Kunandar, *Penilaian Autentik*, 343.

madrasah.³⁵ Aplikasi Rapor Digital (ARD) Madrasah termasuk pembaharuan kemajuan teknologi untuk mempermudah dalam pengelolaan penialain hasil belajar yang dilakukan oleh madrasah. Aplikasi ini hadir dalam rangka efektifitas dan efisiensi pengelolaan penilaian hasil pembelajaran di madrasah.

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam meluncurkan Aplikasi Rapor Digital (ARD) terkait dengan penilaian hasil belajar siswa untuk salah satu implementasi dari Juknis Penilaian Hasil Belajar pada MI (SK Dirjen Pendis Nomor 5161 Tahun 2018).³⁶ Aplikasi merupakan suatu program komputer yang dibuat untuk mengerjakan atau menyelesaikan masalah-masalah khusus.³⁷ Aplikasi dapat diartikan sebagai program komputer yang dibuat untuk menolong manusia dalam melaksanakan kegiatan tertentu. Aplikasi mampu membantu manusia untuk mengerjakan suatu sistem yang awalnya dikerjakan secara manual hingga menjadi sistem yang dikerjakan secara komputerisasi. Aplikasi Rapor Digital (ARD) akan mempermudah dalam pengelolaan penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan.

Aplikasi Rapor Digital (ARD) digunakan oleh satuan pendidikan untuk menginput data madrasah, data identitas diri oleh

³⁵ Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, *Panduan Penggunaan Aplikasi Raport Digital (Untuk Operator Madrasah dan Guru Madrasah Ibtidaiyah)*, (Jakarta: Kemenag, 2018), 1.

³⁶ Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Nomor 1594/DJ.I/DT.II.I/KS.00/10/2018.

³⁷ Edi Purnomo, *Kamus Lengkap Dunia Komputer*, (Surabaya: Erlangga, 2002), 12.

guru, dan data identitas diri oleh seluruh peserta didik yang ada di madrasah. Penilaian hasil belajar yang dikelola dalam ARD meliputi penilaian harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester. Selain untuk menginput data yang berkaitan dengan penilaian, Aplikasi Rapor Digital (ARD) juga akan mencetak seluruh penilaian hasil belajar tersebut menjadi buku laporan.

Pengisian nilai aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap semuanya telah tersedia. Cara pengisian aspek nilai dengan mengisi setiap mata pelajaran. Input nilai terdiri dari nilai spiritual (KI-1), nilai sosial (KI-2), nilai pengetahuan (KI-3), dan nilai keterampilan (KI-4). Di dalam kolom KI-3 dan KI-4 jika dicek, terdapat input nilai setiap mata pelajaran seperti nilai mata pelajaran tematik dan nilai pai dan bahasa arab. Dalam input nilai mata pelajaran tematik, meskipun menjadi satu kesatuan mapel, tetapi untuk memasukkan nilainya dimasukkan secara satu per satu setiap mapel. Pengisian nilai setiap aspek dimulai dengan mengisi Kompetensi Dasar (KD) pada setiap mata pelajaran. Setelah itu, baru mengisi nilai disesuaikan dari hasil pembelajaran. Penyusunan rapor satu tema, untuk muatannya disesuaikan dengan hasil pembelajaran. Selain mengisi aspek nilai dalam rapor, pengisian lainnya yaitu input nilai ekstrakurikuler serta pengembangan diri dan prestasi.

Agar dapat mengakses Penggunaan Aplikasi Rapor Digital (ARD), komputer harus terhubung dengan saluran internet. Setelah

terhubung operator akan lebih mudah mengakses aplikasi yang akan digunakan. Internet dalam dunia pendidikan sangatlah penting, karena internet dapat menjadi sarana komunikasi dan informasi yang handal serta sangat bermanfaat bagi kepentingan guru dan peserta didik. Sehingga perlu dipahami karakteristik dan potensi internet agar dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan dunia pendidikan, khususnya dalam penilaian.

Perkembangan teknologi internet yang berkembang sangat pesat ke seluruh penjuru dunia telah banyak dimanfaatkan oleh berbagai negara, institusi dan ahli untuk berbagai kepentingan serta untuk mencukupi berbagai kebutuhan termasuk di dalamnya untuk pembelajaran. Berbagai percobaan untuk mengembangkan perangkat lunak (aplikasi) yang dapat menunjang upaya peningkatan mutu pendidikan terus dilakukan.³⁸

Aplikasi Rapor Digital (ARD) di terapkan untuk membantu guru dan satuan pendidikan dalam tahapan penilaian hasil belajar peserta didik hingga tahap pelaporan. Istilah pelaporan dalam pendidikan sendiri pada umumnya disebut dengan rapor. Rapor adalah laporan hasil belajar peserta didik dalam kurun waktu satu semester. Rapor berisi informasi tentang pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Nilai rapor adalah nilai mata pelajaran yang menggambarkan kemampuan peserta didik. Nilai tersebut diperoleh

³⁸ Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 195-196.

dari dengan cara menggabungkan nilai proses (nilai harian, tugas, dan pengamatan) dan nilai akhir (nilai UTS dan UAS).³⁹

Buku laporan hasil belajar ini nantinya yang akan digunakan untuk melihat sejauh mana kemampuan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajarannya di kelas. Seseorang dapat dikatakan berhasil dalam belajar apabila ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan tersebut dapat ditunjukkan melalui kemampuan berpikirnya, keterampilannya, atau sikapnya terhadap suatu obyek.⁴⁰

Perlu kita ketahui bahwa kemajuan teknologi digital akan semakin menghasilkan pembaharuan-pembaharuan sistem lainnya. Termasuk dalam pembaharuan aplikasi. Bisa jadi sesuai perkembangan zaman sistem ARD ini mengalami pembaharuan, guna untuk menyempurnakan sistem yang dirasa kurang sempurna. Bukan hanya ARD, nantinya akan banyak aplikasi yang dapat menunjang peningkatan mutu pendidikan.

b. Penggunaan Aplikasi Rapor Digital (ARD)

Dengan diberlakukannya Aplikasi Rapor Digital (ARD) pada madrasah. Dirjen Pendis Kemenag telah resmi merilis panduan pengerjaan ARD madrasah. Panduan penggunaan Aplikasi Rapor Digital (ARD) disusun menjadi dua jenis panduan yaitu panduan untuk operator madrasah (proktor) dan panduan untuk guru untuk

³⁹ Kunandar, *Penilaian Autentik*, 344.

⁴⁰ Murni dkk, *Evaluasi Pembelajaran*, 18.

masing-masing madrasah.⁴¹ Dalam aplikasi ini terdapat dua akun yang akan terhubung, yaitu akun operator madrasah dan akun guru.

1) Akun Operator Madrasah (Proktor)

Akun operator madrasah ini didapatkan dari tim teknis kanwil kemenag provinsi. Dengan setiap madrasah mendapatkan *username* dan *password*.

Operator madrasah harus menggunakan *user browser* berupa google chrome atau mozilla firefox dan harus terhubung pada internet. Mengakses raport dari *browser* dengan memasukan alamat: <http://sikurma.kemenag.go.id/ard/> dan operator madrasah memilih jenjang madrasah yaitu madrasah ibtidaiyah kemudian *login* pada Aplikasi Rapor Digital dengan menggunakan *username* dan *password*. Berikut tampilan *login* pada aplikasi:

Gambar 2.1
Jenjang Madrasah pada Aplikasi Raport Digital



⁴¹ Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, *Panduan Penggunaan Aplikasi Raport Digital* (Untuk Operator Madrasah dan Guru Madrasah Ibtidaiyah), (Jakarta: Kemenag, 2018), 3.

Gambar 2.2
Beranda Madrasah pada Aplikasi Raport Digital

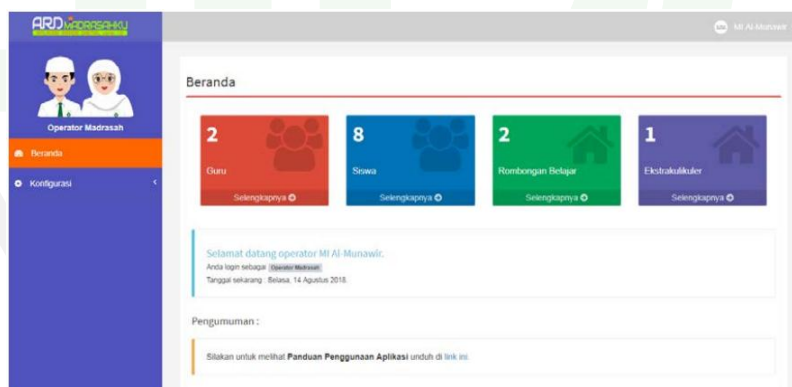


Langkah-langkah yang harus dilakukan oleh operator madrasah dalam pengelolaan Aplikasi Raport Digital (ARD) yaitu:

- a) Menu beranda aplikasi raport digital

Setelah memasukkan *username* dan *password* kemudian akan muncul tampilan beranda. Pada halaman terdapat informasi dari jumlah guru, jumlah siswa, jumlah rombongan belajar dan ekstrakurikuler. Berikut tampilan menu beranda:

Gambar 2.3
Beranda untuk Operator Madrasah



b) Melengkapi data madrasah

Tahapan yang pertama adalah melengkapi data madrasah. pengisian data madrasah harus sesuai dengan adanya form yang sudah tersedia, sehingga akan mempermudah operator madrasah dalam melengkapi data. Langkah-langkah pengelolaan data madrasah yaitu, 1) isi form yang sudah tersedia pada menu identitas, 2) kemudian isi form yang terdapat pada menu lokasi, 3) isi nama kepala madrasah berikut NIP, 4) kemudian klik *browse* untuk mengupload logo madrasah, 5) selanjutnya jika data madrasah sudah terisi dengan benar klik tombol simpan. Berikut tampilannya:

Gambar 2.4
Melengkapi identitas Madrasah

The screenshot displays the 'Madrasah' management interface. On the left is a sidebar menu with options: Beranda, Konfigurasi, Madrasah (highlighted), Mata Pelajaran, Muatan Lokal, Ekstrakurikuler, Guru, Siswa, and Rombongan Belajar. The main area is titled 'Madrasah' and has three tabs: 'Identitas', 'Lokasi', and 'Kepala Madrasah'. The 'Identitas' tab is active, showing a 'Logo Madrasah' section with a 'Browse' button and a 'Form' section. The form fields are: Jenjang (Madrasah Ibtidaiyah), Nama Madrasah (MI Al-Munawir), NSM (100), Akreditasi (A), NPSN (100), Pemilik (Negeri), NSS (100), Status Madrasah (Aktif), and Kata Sandi (Kata Sandi). A red box highlights the form fields. A 'Simpan' button is located at the bottom right.

Gambar 2.5
Melengkapi Lokasi Madrasah

The screenshot shows the 'Madrasah' configuration page. On the left is a sidebar menu with 'Madrasah' selected. The main content area has tabs for 'IDENTITAS', 'LOKASI', and 'Kepala Madrasah'. The 'LOKASI' tab is active, and a red box highlights the location fields. A red arrow labeled '2' points to the 'Provinsi' dropdown menu.

Provinsi	Latitude
JAWA BARAT	-6.21462
Kota/Kabupaten	Longitude
KOTA BOGOR	106.84313
Kecamatan	Ketinggian (m/dpl)
BOGOR RELATAN	2000
Kelurahan	Telepon
RANGGAMAKEL	021 9238134
Alamat	Fax
Jalan Bani	021 92381344
	Email
	madrasah@gmail.com
	Website
	http://mantjarkarta.scti.id
Kodepos	
124123	

Gambar 2.6
Melengkapi Nama dan NIP Kepala Madrasah

The screenshot shows the 'Madrasah' configuration page with the 'Kepala Madrasah' tab active. A red box highlights the 'Nama Kepala Madrasah' and 'NIP Kepala Madrasah' fields. A red arrow labeled '3' points to the 'NIP Kepala Madrasah' field. Another red arrow labeled '4' points to the 'Simpan' button. A red arrow labeled '5' points to the 'Simpan' button at the bottom right.

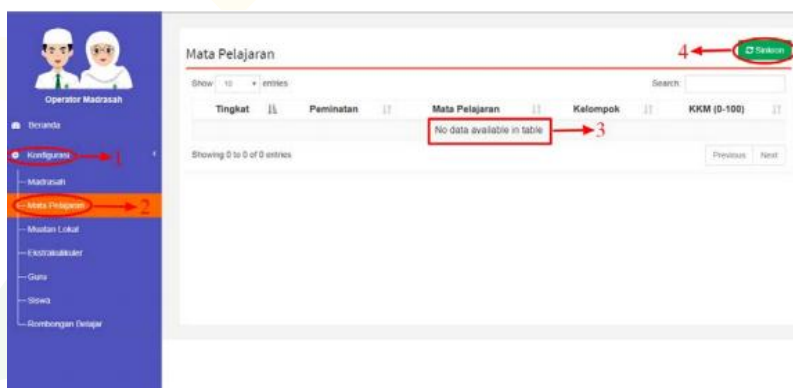
Nama Kepala Madrasah
Lihat/ubah
NIP Kepala Madrasah
12321242134

c) Konfigurasi data mata pelajaran

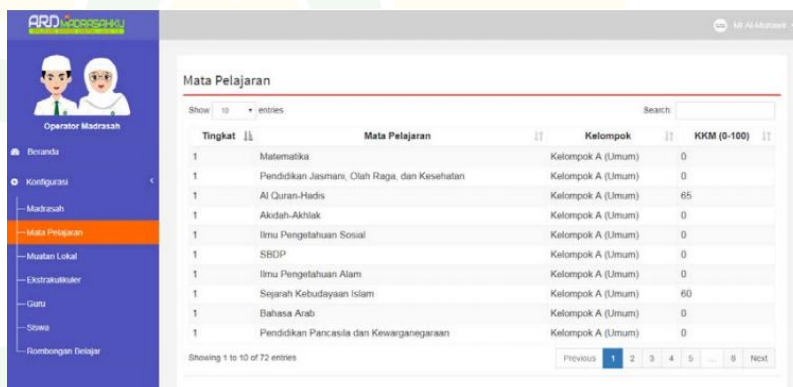
Dikarenakan akun madrasah pertama kali *login* maka data mata pelajaran masih kosong. Selanjutnya sinkronkan data mata pelajaran, dengan klik tombol sinkron. Kemudian akan terdapat beberapa tabel yang terdiri dari tingkatan mata pelajaran, nama mata pelajaran, pengelompokan dan KKM.

Dan jika ingin menambah mata pelajaran dapat diklik pada tombol tambah pada bagian atas sebelah kanan. Dengan tampilan sebagai berikut:

Gambar 2.7
Konfigurasi data mata pelajaran



Gambar 2.8
Tampilan data mata pelajaran



d) Input muatan lokal

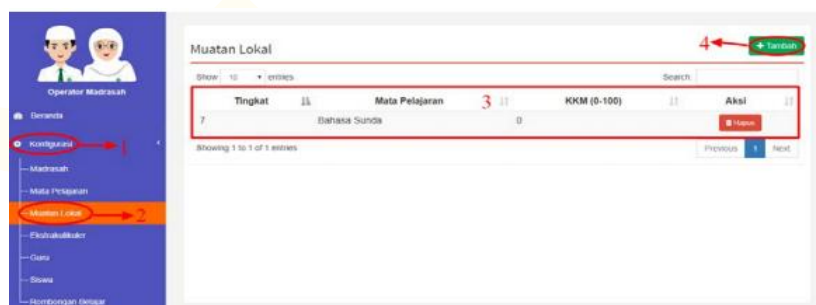
Dilakukan penginputan muatan lokal secara manual berdasarkan muatan lokal yang ada pada madrasah tersebut.

karena setiap madrasah memiliki muatan lokal yang berbeda.

Dan jika ingin menambah muatan lokal dapat diklik pada

tombol tambah pada bagian atas sebelah kanan. Berikut tampilannya:

Gambar 2.9
Input Muatan lokal



e) Input ekstrakurikuler madrasah

Menambahkan ekstrakurikuler yang terdapat pada madrasah dengan mengisi nama ekstrakurikuler dan mengisi nama pembina ekstrakurikuler. Dan jika ingin menambah ekstrakurikuler dapat diklik pada tombol tambah pada bagian atas sebelah kanan. Berikut tampilannya.

Gambar 2.10
Input Ekstrakurikuler Madrasah

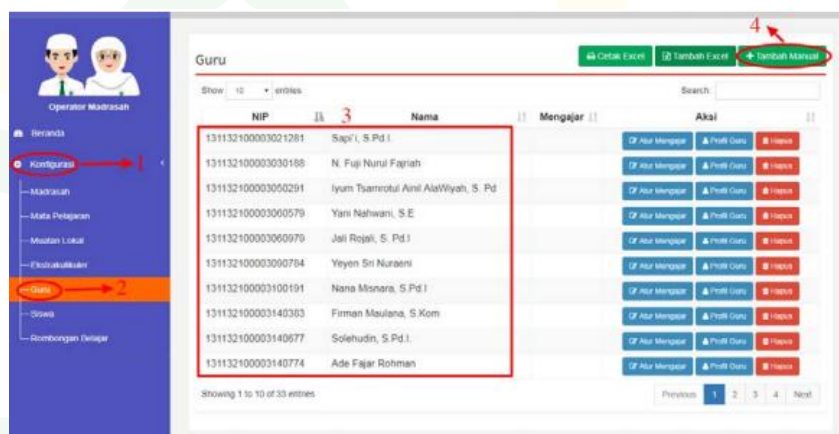


f) Input data guru

Penginputan data guru ini dapat dilakukan dengan cara manual dan menggunakan format yang telah ditentukan.

Menginput secara manual dengan memasukkan data guru satu persatu mulai dari identitas diri beserta alamat, agama, email, nomer telepon, NIP, NPWP NUPTIK dan Kata Sandi dan upload foto. Menginput menggunakan format yang telah ditentukan dengan mengunduh format tampilan excel. setelah data guru terisi dengan lengkap, kemudian unggah pada aplikasi. Langkah selanjutnya mengatur bidang mata pelajaran pada guru tersebut. Berikut tampilan input guru secara manual:

Gambar 2.11
Input Manual Data Guru



Untuk menambahkan data guru, klik tombol tambah manual pada bagian atas sebelah kanan.

Gambar 2.12
Form Identitas Guru

The screenshot shows the 'Form Identitas Guru' interface. On the left is a navigation menu with 'Guru' selected. The main form area is titled 'Guru' and contains the following fields:

- Kategori:** Dropdown menu with 'Guru' selected (labeled 9).
- Jenjang:** Text input field with 'Madrasah Tsanawiyah' entered.
- Provinsi:** Text input field with 'JAWA BARAT' entered.
- Kota/Kabupaten:** Text input field with 'KOTA BOGOR' entered.
- Madrasah:** Text input field with 'MTS Al-Hadid' entered.
- Nama:** Text input field (labeled 10).
- Jenis Kelamin:** Dropdown menu with 'Jenis Kelamin' selected (labeled 5).
- Tempat Lahir:** Text input field (labeled 5).
- Tanggal Lahir:** Text input field (labeled 5).
- Apama:** Dropdown menu with 'Apama' selected (labeled 6).
- Email:** Text input field (labeled 6).
- Telepon:** Text input field (labeled 6).
- NPWP:** Text input field (labeled 7).
- NPWP:** Text input field (labeled 7).
- NUPTK:** Text input field (labeled 7).
- NUPTK:** Text input field (labeled 7).
- Kata Sandi:** Text input field (labeled 7).
- Kata Sandi:** Text input field (labeled 7).

A 'Foto Guru' placeholder is on the left, and a 'Simpan' button is at the bottom right.

Berikut tampilan input data guru dengan menggunakan format yang ditentukan:

Gambar 2.13
Input guru menggunakan format yang ditentukan

The screenshot shows the 'Form Identitas Guru' interface with the 'Unggah Excel' feature highlighted. The form is titled 'Guru' and contains the following fields:

- Jenjang:** Text input field with 'Madrasah Tsanawiyah' entered.
- Provinsi:** Text input field with 'JAWA BARAT' entered.
- Kota/Kabupaten:** Text input field with 'KOTA BOGOR' entered.
- Madrasah:** Text input field with 'MTS AL-HADID' entered.
- Unggah Excel:** Text input field with 'Unggah Excel' entered (labeled 2).
- Format:** Dropdown menu with 'XLSX' selected (labeled 3).
- Simpan:** Button (labeled 3).

A note at the top says '1) Klik tombol Upload Template untuk download template guru.'

Gambar 2.14
Tampilan format yang ditentukan

Setelah itu unggah file dan simpan. Langkah selanjutnya yaitu mengatur bidang mata pelajaran guru tersebut. Kemudian pilih muatan lokal, jika tidak mengajar muatan lokal kosongkan. Berikut tampilannya:

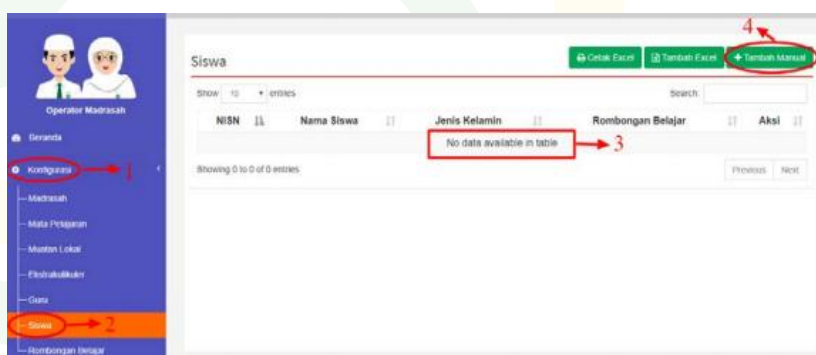
Gambar 2.15
Guru mengajar

g) Input data siswa

Pada menu ini berfungsi untuk menginput data siswa-siswi di madrasah ibtdaiyah tersebut. Dengan menggunakan dua cara yang sama seperti sebelumnya, yaitu manual atau menggunakan format excel yang sudah disediakan. Menginput

secara manual dengan memasukkan data siswa satu persatu mulai dari identitas diri, alamat, data orang tua orang tua, data wali, kemudian upload foto. Menginput menggunakan format yang telah ditentukan dengan mengunduh format tampilan excel. setelah data siswa terisi dengan lengkap, kemudian unggah. langkah selanjutnya mengatur rombel siswa atau kelas siswa tersebut.

Gambar 2.16
Input manual data siswa



IAIN JEMBER

Gambar 2.17
Tampilan input manual data siswa

The screenshot displays the 'Siswa' (Student) data entry form. The form is organized into several sections:

- Identitas:** Includes fields for 'Agama' (highlighted with a red box and arrow 5), 'Provinsi' (JAWA BARAT), 'Kota/Kabupaten' (KOTA SOGOR), and 'Madrrasah' (MTS Al-Hadisi).
- Personal Information:** Includes 'Nama', 'Jenis Kelamin' (highlighted with a red box and arrow 6), 'Tempat Lahir', and 'Tanggal Lahir'.
- Academic Information:** Includes 'NISN', 'NIS', 'Madrrasah/Sekolah Asal' (highlighted with a red box and arrow 8), 'Di Kelas' (dropdown menu), and 'Pilih Rombongan' (highlighted with a red box and arrow 9).
- Other Fields:** Includes 'Agama' (dropdown), 'Telepon', 'Email' (highlighted with a red box and arrow 7), 'Status Dalam Keluarga', and 'Anak Ke'.

A 'Foto Siswa' placeholder is visible on the left side of the form. A 'Simpan' button is located at the bottom right.

Berikut tampilan input data siswa dengan menggunakan format yang ditentukan:

Gambar 2.18
Input siswa menggunakan format yang ditentukan

The screenshot shows the 'Siswa' data table in the application. The table has the following columns: NISN, Nama Siswa, Jenis Kelamin, Rombongan Belajar, and Aksi. The table is currently empty, displaying the message 'No data available in table'. A red arrow points to the 'Tambah Manual' button in the top right corner of the table area.

Unduh terlebih dahulu format yang ditentukan kemudian isi, jika sudah terisi kemudian unggah pada aplikasi. Kemudian atur rombongan belajar siswa. Dengan tampilan berikut:

Gambar 2.19
Atur rombel siswa

h) Input data rombel

Menambahkan rombel disesuaikan dengan dengan madrasah masing-masing. Pada menu ini juga dapat dilihat jumlah siswa yang terdaftar berdasarkan rombel madrasah, dengan catatan siswa tersebut sudah diatur rombelnya di menu sebelumnya. Operator juga dapat menghapus siswa dari rombel apabila siswa tersebut dipindahkan rombongan belajarnya. Berikut tampilan daftar siswa pada rombel:

Gambar 2.20
Input data rombel

NISN	Nama	Jenis Kelamin	Tanggal Lahir	Aksi
19590812196703001	Debi Febriansyah Ramadhan	Laki-laki	06-08-2018	Hapus

2) Akun Guru

Guru harus melakukan *login* terlebih dahulu pada akun yang telah dibuatkan oleh operator madrasah. Jika keseluruhan dari Aplikasi Rapor Digital (ARD) dikerjakan oleh operator madrasah tentunya akan kewalahan. Oleh karena itu perlunya peran guru untuk membantu kinerja operator madrasah dalam menginput penilaian hasil belajar peserta didik. Guru lah yang mengetahui perkembangan pada peserta didiknya pada setiap proses pembelajaran di kelas.

Setelah *login*, Kemudian muncul menu beranda dan Berikut Langkah-langkah yang harus dilakukan oleh guru dalam pengelolaan Aplikasi Rapor Digital (ARD):⁴²

a) *Login* operator guru

Guru harus *login* terlebih dahulu dengan memasukkan *username* dan *password*.

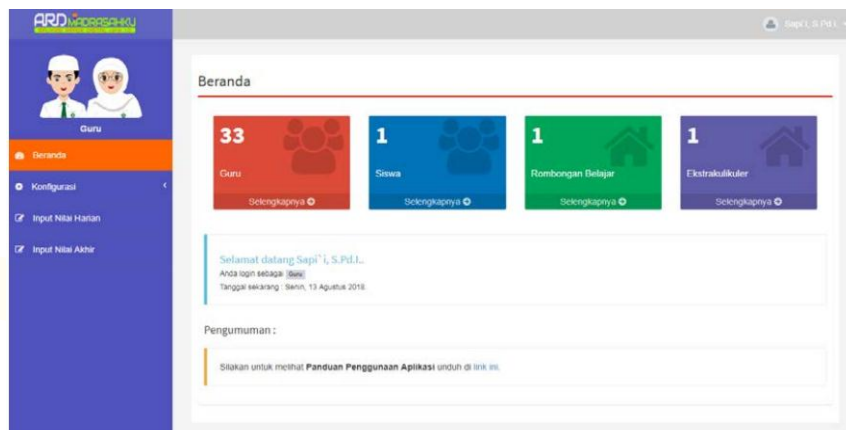
b) Tampilan beranda

Berikut tampilan beranda pada operator guru:

IAIN JEMBER

⁴² Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, *Panduan Penggunaan Aplikasi Raport Digital*, 26.

Gambar 2.21
Beranda untuk operator guru madrasah



c) Pengaturan konfigurasi bobot dan KKM

Pengaturan konfigurasi bobot dan KKM ini dilakukan oleh guru untuk pengambilan nilai dalam kegiatan belajar mengajar. Baik dalam ranah pengetahuan, sikap, keterampilan, dan kriteria ketuntasan minimal (KKM). Guru mengisi bobot penialain pengetahuan, mengisi bobot penilaian keterampilan, kemudian mengisi kkm.

IAIN JEMBER

Gambar 2.22
Konfigurasi bobot dan KKM

Bobot dan KKM

Mata Pelajaran
Akhlak-Kelompok 2
Semester
Semester Ganjil
Tahun Ajaran
2018/2019

Bobot Penilaian Pengetahuan :

Bobot RPH	Bobot PAS	Total Bobot
70	30	100

* Jumlah persentase RPH + PAS = 100 (sistem persentasi)

Bobot Penilaian Keterampilan :

Bobot Pratik	Bobot Portofolio	Bobot Praktek	Total Bobot
50	25	25	100

* Jumlah persentase Pratik + Portofolio + Praktek = 100 (sistem persentasi)

Kriteria Ketuntasan Minimal :

KKM (0-100)

KKM (0-100)	Prodi	Bobot	Total
89	A	89	100
77	B	77	85
65	C	65	75
5	D	5	64

7 ← **Simpan**

d) **Input nilai harian**

Guru melakukan input nilai harian berdasarkan dengan adanya ujian harian atau tes harian. Dengan mengklik nilai harian pada form yang sudah tersedia kemudian pilih rombel berdasarkan tingkatan yang akan di input nilai hariannya. Jika rombel sudah tersedia klik tombol input nilai. Maka akan muncul halaman berikut:

IAIN JEMBER

Gambar 2.23
Input nilai harian

No.	NISN	Nama	PH1	PH2	PH3	PH4	PH5	PH6	PH7	PH8
1.	123	Buri Sudarsono	90 Remed	90 Remed	Nilai Remed	Nilai Remed	Nilai Remed	Nilai Remed	Nilai Remed	Nilai Remed
2.	234	Bima Anggara	90 Remed	Nilai Remed	Nilai Remed	Nilai Remed	Nilai Remed	Nilai Remed	Nilai Remed	Nilai Remed
3.	345	Risma	90 Remed	Nilai Remed	Nilai Remed	Nilai Remed	Nilai Remed	Nilai Remed	Nilai Remed	Nilai Remed

Masukkan nilai harian siswa berdasarkan nilai harian yang sudah diraih, jika sudah jangan lupa untuk disimpan.

e) **Input nilai akhir**

Input nilai akhir diambil dari hasil belajar siswa yang terdapat pada rata-rata nilai harian, penilaian akhir semester, dan penilaian keterampilan. Berikut tampilannya:

IAIN JEMBER

Gambar 2.24
Input nilai akhir

Input Nilai Akhir

Mata Pelajaran: Bahasa Sunda Semester: Semester Ganjil
Rombongan Belajar: 2-A Tahun Ajaran: 2018/2019

Isi terlebih dahulu Input Penilaian Harian untuk mendapatkan nilai RPH

No	Siswa	Pengetahuan	Keterampilan	Aksi
1	NSN: 123 Nama Siswa: Budi Sudarsono	Nilai RPH: 90 Nilai PAS: 90 Deskripsi: Baik dan sempurna. Cipta mengingat, mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis semua kompetensi dasar tetapi kurang lebih mengevaluasi salah satu kompetensi dasar	Nilai Akhir: 90 Praktik: A Nilai Praktik: 90 Nilai Portofolio: 90 Nilai Proyek: 90 Deskripsi: Baik dan sempurna. Dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisis semua kompetensi dasar tetapi kurang lebih mengevaluasi salah satu kompetensi dasar	Input Nilai
2	NSN: 224 Nama Siswa: Bima Anggara	Nilai RPH: 90 Nilai PAS: 0 Deskripsi:	Nilai Akhir: 0 Praktik: . Nilai Praktik: 0 Nilai Portofolio: 0 Nilai Proyek: 0 Deskripsi:	Input Nilai
3	NSN: 345 Nama Siswa: Rizma	Nilai RPH: 90 Nilai PAS: 0 Deskripsi:	Nilai Akhir: 0 Praktik: . Nilai Praktik: 0 Nilai Portofolio: 0 Nilai Proyek: 0 Deskripsi:	Input Nilai

Guru menginput data nilai akhir siswa mulai dari penilaian akhir semester, penilaian deskripsinya, penilaian keterampilan terdiri dari penilaian praktek, penilaian portofolio dan penilaian proyek serta mengisi penilaian deskripsinya. Kemudian simpan.

f) Data siswa berdasarkan wali kelas

Data siswa berdasarkan wali kelas ini berfungsi untuk melihat data siswa yang menjadi murid dari wali kelas yang bersangkutan. Kemudian untuk ditampilkan di halaman rapor siswa. Jika guru tidak menjadi wali kelas maka tampilan pada menu ini tidak ada. Berikut tampilannya:

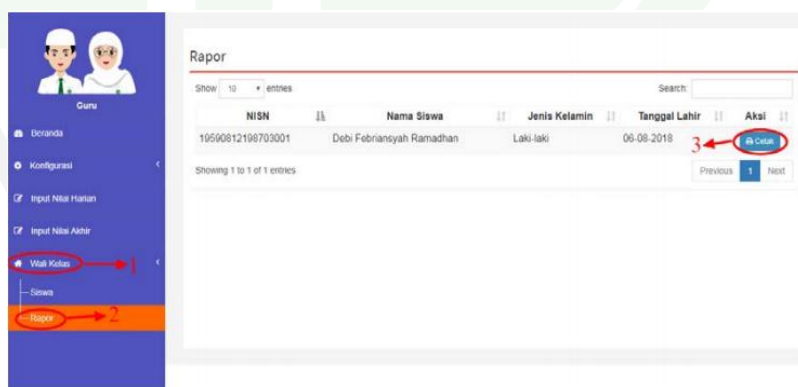
Gambar 2.25
Data siswa berdasarkan wali kelas



g) Cetak rapor

Cetak rapor adalah menu yang paling utama untuk guru, karena menu ini hanya terdapat pada guru dan wali kelas rombel yang bertugas untuk mencetak rapor. Dan sebelumnya sudah di input nilai-nilai oleh guru sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Berikut tampilan untuk mencetak rapor:

Gambar 2.26
Cetak rapor



Berikut tampilan rapor yang akan dicetak:

Gambar 2.27
Tampilan rapor

Print
Total: 7 sheets of paper

Destination: EPSON L380 Series at /...

Pages: All
e.g. 1-5, 8, 11-13

Copies: 1

Layout: Portrait

Color: Color

[+ More settings](#)

[Print using system dialog... \(Ctrl+Shift+P\)](#)

Nama	Dulhi Febriansyah Ramsudin	Mata Kuliah	Mis Al-hadist
NIS	19590812198703001	Kelas/Semester	7/Semester Gasal
NISN	19590812198703001	Tahun Pelajaran	2018/2019

B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

Kriteria Ketuntasan Minimal : 75 (%)

No	Mata Pelajaran	Pengetahuan		Keterampilan	
		Nilai	Frekuensi	Nilai	Frekuensi
Kategori A (Sangat Baik)					
1	Pengetahuan Agama Islam				
	A. Al-Quran-Hadis				
	B. Sejarah-Akhlak				
	C. Fikih				
	D. Sejarah Kebudayaan Islam				
2	Pengetahuan Pancasila dan Kesebangunan				
3	Bahasa Indonesia				
	A. Bahasa Prosa				
	B. Menemukan				
	C. Etimologi				
	D. Etimologi				
	E. Etimologi				
	F. Etimologi				
	G. Etimologi				
	H. Etimologi				
Kategori B (Baik)					
1	Sains				
2	Pengetahuan Agama, Olah Raga, dan Kesehatan				
3	Plakarya				
4	Muatan Lokal				
	Bahasa Sunda				
Jumlah			80		82

* 75 dan lebih adalah nilai minimal

KKM	PREDIKSI			
	D	G	B	A
75.00	0-1	A & B	B & C	0-1 & 100

IAIN JEMBER

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjelaskan semua langkah yang dikerjakan peneliti sejak awal hingga akhir.⁴³ Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.⁴⁴ Adapun metode yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat di amati.⁴⁵

Pendekatan kualitatif dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail. Pendekatan kualitatif memiliki prinsip menerangkan, mendeskripsikan secara kritis, atau menggambarkan suatu fenomena, suatu kejadian, atau suatu peristiwa

⁴³ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 46.

⁴⁴ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), 127.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 9.

interaksi sosial dalam masyarakat untuk mencari dan menemukan makna dalam konteks yang sesungguhnya. Oleh karena itu, semua jenis penelitian kualitatif bersifat penelitian deskriptif, dengan mengumpulkan data yang ada lapangan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial; individu, kelompok, lembaga atau masyarakat. Studi kasus memusatkan perhatian pada satu objek tertentu yang diangkat sebagai sebuah kasus untuk dikaji secara mendalam sehingga mampu membongkar realita. Studi kasus sebagai proses mengkaji atau memahami sebuah kasus dan sekaligus mencari hasilnya. Salah satu yang terpenting dalam studi kasus adalah peneliti yakin bahwa dalam kasus tersebut akan dapat diperoleh pengetahuan lebih lanjut dan mendalam secara ilmiah.

MIN 3 Jember baru saja menggunakan Aplikasi Rapor Digital (ARD) dalam pengelolaan penilaian hasil belajar. Peneliti ingin mengkaji lebih lanjut dan mendalam terkait adanya Aplikasi Rapor Digital (ARD) yang dapat mengelola penilaian hasil belajar secara efektif dan efisien di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian dilaksanakan, tempat terjadi fenomena yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, lokasi penelitian bertempat di MIN 3 Jember lebih tepatnya berada di Jl. Mahoni No. 20 Ds. Wirolegi, Kec. Sumbersari, Kab. Jember, Jawa Timur KodePos 68124. Dengan Status Madrasah Negeri yang Terakreditasi A.

Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan penuh pertimbangan karena adanya pengelolaan penilaian hasil belajar berbasis Aplikasi Rapor Digital (ARD) Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020. MIN 3 Jember telah menerapkan kurikulum 2013 revisi yang mengintegrasikan empat hal penting dalam pengimplementasiannya, yaitu Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), Literasi, Keterampilan abad ke-21 (*4C/Communication, Collaboration, Critical Thinking and problem solving, dan Creativity and Innovation*), dan *Higher Order Thinking Skill* (HOTS). Selain itu, MIN 3 Jember memiliki seorang guru yang menjadi Tutor Kabupaten tentang perencanaan pembelajaran sekaligus telah mahir dalam tahapan pengelolaan penilaian hasil belajar.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *snowball sampling*. *Snowball sampling* merupakan teknik pengambilan informan sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang

jumlahnya sedikit itu belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah informan sumber data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding, lama-lama menjadi besar.⁴⁶

Berdasarkan uraian diatas, maka yang dijadikan subyek penelitian adalah :

1. Kepala Madrasah MIN 3 Jember, wawancara dengan
2. Staf TU/Operator MIN 3 Jember,
3. Tenaga Pendidik MIN 3 Jember,
4. Siswa

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data.⁴⁷

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi.

1) Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan langsung dan pencatatan sistematis mengenai perilaku dan proses kerja peserta didik, baik secara individu maupun kelompok.⁴⁸ Observasi merupakan metode yang pertama kali digunakan dalam melakukan penelitian ilmiah terutama mengenai gejala sesuatu yang ada di alam semesta ini.⁴⁹ Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 218-219.

⁴⁷ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 47.

⁴⁸ Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, 129.

⁴⁹ M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 66.

dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁵⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan pasif (*passive participation*), jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Dengan observasi di lapangan, peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial dan akan mendapatkan pengalaman langsung serta akan mendapat pandangan secara menyeluruh di MIN 3 Jember.

Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan observasi ini adalah:

- a) Pada tanggal 11 Desember 2019, peneliti melakukan observasi pendahuluan. Pada observasi ini peneliti menemui kepala sekolah dan operator madrasah. Peneliti melakukan observasi pendahuluan terkait adanya penerapan Aplikasi Rapor Digital (ARD) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.
- b) Tanggal 11 Februari 2020, peneliti melakukan observasi dengan operator madrasah yaitu ibu Elok dan bapak Rizal. Dengan mendapatkan data terkait proses implementasi Aplikasi Rapor Digital (ARD) pada akun operator.
- c) Tanggal 18 Februari 2020, peneliti melakukan observasi dengan guru kelas. Guru kelas yang diobservasi yaitu ibu Uyun, ibu Okta, bapak Yusuf, bapak Saiful, dan ibu Erny. Dengan mendapatkan data terkait proses implementasi Aplikasi Rapor Digital (ARD) pada akun guru kelas dan evaluasi penilaian hasil belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 203.

d) Tanggal 21 Februari 2020, peneliti melakukan observasi dengan guru mapel. Guru mapel yang diobservasi yaitu ibu Arin, bapak Rosyid, dan ibu Khofi. Dengan mendapatkan data terkait proses implementasi Aplikasi Rapor Digital (ARD) pada akun guru mapel dan evaluasi penilaian hasil belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember.

2) Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau *interview* adalah cara mengumpulkan informasi yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.⁵¹ Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga dapat diketahui makna dalam suatu pembahasan tertentu.

Wawancara adalah instrument pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.⁵² Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁵³ Jadi dengan adanya wawancara ini peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui tahapan observasi.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tak berstruktur (*Unstructured Interview*) adalah wawancara yang bebas

⁵¹ Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, 129.

⁵² Subana, *Statistik Pendidikan* (Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2000), 29.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*, 231.

dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman yang digunakan dalam wawancara hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Dalam wawancara ini, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden, kemudian peneliti akan mengajukan pertanyaan yang lebih terarah pada suatu tujuan. Peneliti menggunakan teknik ini untuk memperkuat hasil penelitian dalam mengumpulkan informasi.

Adapun data yang diperoleh dengan melakukan wawancara ini adalah:

- 1) Pada tanggal 28 Januari 2020, dilakukan wawancara dengan kepala madrasah yaitu bapak Didik Mardiyanto dengan mendapatkan data terkait implementasi Aplikasi Rapor Digital (ARD) di MIN 3 Jember.
- 2) Tanggal 04 Februari 2020, dilakukan wawancara dengan Operator Madrasah yaitu ibu Elok dan bapak Erfan dengan mendapatkan data terkait proses implementasi Aplikasi Rapor Digital (ARD) pada akun operator.
- 3) Tanggal 14 Februari 2020, dilakukan wawancara dengan Guru kelas yaitu bapak Saefullah, ibu Okta, dan ibu Uyun dengan mendapatkan data terkait proses implementasi Aplikasi Rapor Digital (ARD) pada akun guru kelas dan evaluasi penilaian hasil belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember.
- 4) Tanggal 20 Februari 2020, dilakukan wawancara dengan Guru mapel yaitu bapak Rasyid, ibu Arin, dan ibu Khofi dengan mendapatkan

data terkait proses implementasi Aplikasi Rapor Digital (ARD) pada akun guru mapel dan evaluasi penilaian hasil belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember.

- 5) Tanggal 27 Februari 2020, dilakukan wawancara dengan guru kelas yaitu bapak Yusuf, ibu Erny, dan ibu Alfiah dengan mendapatkan data terkait proses implementasi Aplikasi Rapor Digital (ARD) pada akun guru kelas dan evaluasi penilaian hasil belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember. Dan dilakukan wawancara dengan beberapa siswa MIN 3 Jember kelas V terkait rapor ARD.

3) Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat catatan harian, dan sebagainya.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk catatan, buku teks, jurnal, makalah, memo, surat, notulen rapat dan sebagainya.⁵⁴ Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan semakin kredibel apabila didukung dengan adanya foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.

Peneliti menggunakan dokumentasi sebagai metode pelengkap karena fungsi utamanya untuk mendapatkan data sekunder. Adapun data yang dikumpulkan adalah:

- 1) Profil lengkap MIN 3 Jember tahun pelajaran 2019/2020.
- 2) Data guru MIN 3 Jember tahun pelajaran 2019/2020.
- 3) Data jumlah siswa MIN 3 Jember tahun pelajaran 2019/2020.

⁵⁴ Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, 86.

- 4) Letak geografis MIN 3 Jember.
- 5) Dokumen atau foto-foto relevan yang diperoleh dari berbagai sumber yang diakui validitasnya dalam memperkuat analisa fokus penelitian.

E. Analisis Data

Analisis data dari hasil pengumpulan data merupakan tahapan yang penting dalam penyelesaian sesuatu kegiatan penelitian ilmiah. Data yang telah terkumpul tanpa dianalisis menjadi tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati dan tidak berbunyi. Oleh karena itu, analisis data ini untuk memberi arti, makna, dan nilai yang terkandung dalam data.⁵⁵

Penelitian ini menggunakan teknis analisis data yang mengacu konsep dari Miles, Huberman, dan Saldana yang mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif. Komponen dalam analisis data dari Miles, Huberman, dan Saldana sebagai berikut :⁵⁶

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, membuat abstraksi dan mentransformasikan data dari wawancara, transkrip, berbagai dokumen dan catatan lapangan.

Kesimpulannya bahwa proses kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, yang nantinya transkrip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan. Dengan menggunakan

⁵⁵ Moh. Ksiram, *Metode Penelitian* (UIN-Maliki Press, 2008), 119.

⁵⁶ Mathew B. Miles, A. Michael Hubberman, & Johnny Saldana, *Qualitative Data Analyzis: A Method Sourcebook (3rd ed.)*, (California : SAGE Publication, 2014), 12-13.

data kondensasi, data akan menjadi lebih mantap/kuat. Kondensasi data terjadi secara berkesinambungan dalam penelitian kualitatif.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan sebuah pengorganisasian, penyatuan, dan informasi yang disimpulkan. Penyajian data disini juga membantu dalam memahami konteks penelitian karena melakukan analisis yang lebih mendalam. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Menurut Miles, Huberman, dan Saldana yang paling digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan (*Data Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan dilakukan dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan dan alir sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

F. Keabsahan Data

Pada penelitian ini menggunakan uji keabsahan data dengan Uji Kredibilitas, atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini lebih ditekankan pada triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber kemudian dianalisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan. Dan triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa teknik.

G. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana melaksanakan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.⁵⁷

Tahap-tahap penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan atau persiapan adalah tahap sebelum berada di lapangan pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan:
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Memilih lapangan penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Menentukan informan

⁵⁷ Tim penyusun, *pedoman penulisan karya ilmiah*, 48.

- e. Menyiapkan mental diri dan perlengkapan penelitian
 - f. Memahami etika penelitian
2. Tahap pelaksanaan lapangan
 - a. Memahami latar penelitian
 - b. Memasuki lapangan penelitian
 - c. Mengumpulkan data
 - d. Menyempurnakan data yang belum lengkap
 3. Tahap analisis data

Tahapan ini, peneliti menggunakan penghalusan data yang diperoleh dari subjek, informan, maupun dokumen dengan memperbaiki bahasa dan sistematikanya agar dalam pelaporan hasil penelitian tidak terjadi kesalahpahaman maupun salah penafsiran. Setelah data-data dianalisis dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya.

IAIN JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya MIN 3 Jember

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember berdiri dan resmi di bawah naungan Departemen Agama Kab. Jember pada tahun 1997, sebelum itu Madrasah ini dikelola/di bawah naungan sebuah yayasan dan bernama Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim di Jalan Sri Tanjung Desa Wirolegi Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember.

Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim berdiri sejak 1980, adapun beberapa tokoh masyarakat yang berperan aktif mendirikan Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim adalah:

1. H. Abu Hasim
2. H. Kusnu Syaifuddin
3. H. Suryohadi Sholeh

Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim berada di daerah kelurahan Wirolegi Kab. Jember mendapat Surat Keputusan Kepala Departemen Agama Kab. Jember dengan status terdaftar pada tahun 1993 dan Status diakui tahun 1995. Bentuk fisik bangunan yang layak merupakan bentuk swadaya dari masyarakat / Yayasan Madrasah Agus Salim pada saat itu mempunyai 5 ruang gedung dan 1 ruang kantor. Beberapa ruangan terpisah dan berdekatan dengan masjid.

Adapun jumlah murid cukup banyak karena Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim didukung oleh seluruh masyarakat Wirolegi dan tokoh masyarakat yang berperan.

Melihat perkembangan Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim sangat pesat dan untuk meningkatkan proses belajar mengajar yang lebih bagus, atas dasar musyawarah bersama para tokoh dan pengurus Yayasan Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim, Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim sepakat dilimpahkan ke Departemen Agama Kab. Jember. Dalam hal ini terjadi karena banyak faktor dan dalam pelimpahan ini diantara tokoh masyarakat terjadi pro dan kontra.

Kemudian pada tahun 1997 Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim dirubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbesari dibawah naungan Departemen Agama Kab. Jember .

Pada tahun 1999 Departemen Agama Kab. Jember memberikan proyek untuk pembuatan gedung Madrasah Negeri sendiri, maka dibangunlah gedung Madrasah di atas tanah seluas 1.300 M2 di jalan Mahoni Wirolegi Sumbesari Jember. Pada saat itu proyek terbatas pada bangunan, sedangkan pengadaan tanah seluas 1.300 M2 merupakan waqaf dari tokoh masyarakat Wirolegiyang dinas di Departemen Agama Kab. Jember yaitu Bpk H. Drs. Suryohadi Sholeh dan Kepala Departemen Agama Kab. Jember pada waktu adalah Bpk. Drs. Abd. Hadi Ar.

Pada tahun 1999 gedung baru dapat ditempati yang mana letaknya di sebelah utara gedung lama (MI Agus salim) kurang lebih 250 meter. Sebagai kepala sekolah pada saat itu masih bapak Moh. Dalil, dengan jumlah siswa keseluruhan 120 siswa, kemudian beberapa bulan kemudian MIN 3 Jember mendapat bantuan berupa bangunan 2 gedung/lokal kelas.

MIN 3 JEMBER merupakan Madrasah induk dari beberapa madrasah-madrasah swasta yang mana dalam satu kecamatan Summersari ada 7 madrasah swasta dan 1 madrasah negeri. Segala bentuk aktifitas Kelompok Kerja Madrasah/KKMI dan yang lainnya dipusatkan pada MIN 3 JEMBER.

Geliat untuk mengenalkan MIN 3 Jember pada masyarakat ini juga tak luput dari jasa-jasa para pendahulunya, adapun beberapa para tokoh masyarakat yang aktif sejak mulai berdirinya MIN 3 Jember adalah

1. H. Abu Hasim
2. H. Kusnu Syaifuddin
3. H. Suryohadi Sholeh

Kemudian perjuangan beliau dilanjutkan oleh kepala MIN 3 Jember sejak penegerian dibawah naungan Departemen Agama tahun 1997 antara lain :

1. Moh. Dalil, A.Ma (1997 – 2000)
2. Moh. Rifa'I Toha, A.Ma (2000 – 2005)
3. Abdul Kohar, S.Ag (2005 – 2009)
4. Dra. Hindanah (2009-2013)

5. Didik Mardianto, S.Pd, M.Pd (2013 sampai saat ini)

MIN 3 Jember sebagai salah satu lembaga pendidikan pada jenjang pendidikan dasar setingkat SD yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama dan dinegerikan berdasarkan SK Menteri Agama RI nomor 107 tahun 1997 tanggal 17 Maret 1997 mempunyai tujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Oleh karena itu, MIN 3 Jember melaksanakan Kurikulum 2013 yang telah ditetapkan oleh Pemerintah dengan memperhatikan potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik di lingkungan MIN 3 Jember.

Keberadaan MIN 3 Jember di Jl. Mahoni No. 20 Wirolegi Sumbersari Kabupaten Jember merupakan lingkungan pedesaan yang mayoritas penduduknya muslim sehingga nuansa Islami sangat nampak. MIN 3 Jember sebagai lembaga pendidikan Islam semula dikelola sebuah Yayasan dan bernama MI Agus Salim, dukungan positif dari masyarakat mendapat respon dari Pemerintah dengan menerbitkan SK Penegerian menjadi MIN Sumbersari sehingga masyarakat semakin mempercayakan putra putrinya sekolah di MIN Sumbersari. Meskipun diapit oleh beberapa Sekolah Dasar (SD) warga tetap mendukung kegiatan-kegiatan di MIN Sumbersari.

Saat ini dikepalai oleh Bapak Didik Mardianto, S.Pd, M.Pd dengan jumlah pendaftar masih terus bertambah dari tahun ke tahun.

Sehingga total jumlah siswa saat ini mencapai 377 siswa. Berdasarkan KMA 673 Tahun 2016 tentang Perubahan Nama MA Negeri, MTs Negeri, dan MI Negeri di Provinsi Jawa Timur tanggal 17 Nopember 2016 nama MIN Summersari berganti MIN 3 Jember dan resmi digunakan mulai tanggal 01 Januari 2018.

2. Visi dan Misi MIN 3 Jember

a. Visi

Terwujudnya madrasah yang Islami, terbina dan berprestasi

b. Misi

Mewujudkan madrasah yang Islami

1. Pembiasaan sholat dhuha (kelas 1-6)
2. Pembiasaan sholat dhuhur berjamaah (kelas 1-6)
3. Tadarus pagi sebelum KBM (perwakilan kelas 1-5)
4. Pembacaan Surat Yasin dan Waqiah bagi siswakeselas 1-6
5. TPQ (kelas 2)
6. Pembiasaan pembacaan surat –surat pendek dan asmaul husna sebelum pembelajaran
7. Kegiatan Istighosah setiap 1 bulan sekali
8. Tadarus keliling setiap 1 bulan sekali
9. Pembiasaan bersalaman sebelum dan sesudah KBM

Mewujudkan madrasah yang Terbina (Tertib, bersih, Indah dan Aman)

1. Kedisiplinan
2. Kantin sehat
3. Lomba kebersihan kelas
4. Jum'at bersih setiap bulan
5. Go to green Madrasah
6. Satpam
7. Tempat parkir yang memadai
8. Adanya CCTV

Mewujudkan madrasah yang berprestasi

1. Tercapainya hasil ujian di atas nilai KKM
2. Tercapainya siswa berprestasi diajang olimpiade
3. Tercapainya siswa berprestasi dibidang olahraga
4. Tercapainya siswa berprestasi dibidang kesenian
5. Tercapainya regu pramuka yang terampil

3. Tujuan MIN 3 Jember

a. Tujuan Jangka Panjang

Kegiatan belajar mengajar bisa ditingkatkan dengan cara peningkatan pendayagunaan sarana pembelajaran dengan baik dengan meningkatkan sarana dan prasarana.

b. Tujuan Jangka Pendek

- i. Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan sarana dan prasarana yang memadai.
- ii. Meningkatkan pemahaman guru dan siswa dalam bidang teknologi informasi.
- iii. Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan perangkat multimedia
- iv. Meningkatkan pemahaman guru dan siswa dalam bidang teknologi informasi.

4. Letak Geografis MIN 3 Jember

Berdasarkan hasil penelitian, letak geografis MIN 3 Jember berada di Jl. Mahoni No. 20 Wirolegi, kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

5. Kondisi MIN 3 Jember

a. Profil sekolah

- | | |
|----------------------------------|------------------------------|
| 1) Nama Madrasah | : MIN 3 Jember |
| 2) Nomor Statistik Madrasah | : 111135090005 |
| 3) NPSN | : 60715778 |
| 4) Alamat Lengkap Madrasah | |
| a) Jalan/Desa/Kelurahan | : Jl. Mahoni No. 20 Wirolegi |
| b) Kecamatan | : Sumbersari |
| c) Kabupaten | : Jember |
| d) NomorTelepon | : (0331) 326062 |
| 5) Status Madrasah/Terakreditasi | : Negeri / A |
| 6) Waktu Belajar | : 07.00 s.d. 13.00 |
| 7) Tahun Berdiri | : 1966 |

8) Tahun Penegerian : 1997

b. Sarana dan prasarana MIN 3 Jember

1) Data Guru MIN 3 Jember

Tabel 4.1
Data Guru MIN 3 Jember

No.	N A M A	NIP
1	Didik Mardianto, S.Pd, M.Pd	19671019 199803 1 001
2	Khotimatul Barriyah, S.Ag	19710212 200604 2 005
3	Mochamad Subandi, S.Pd	19681217 200501 1 001
4	Indah Iswati, S.Pd, M.Pd.I	19690402 200501 2 011
5	Muh. Fahru Rosyid, S.Pd, M.Pd.I	19790426 200501 1 003
6	Luluk, S.Pd	19660415 200604 2 002
7	Endiwijayati, S.Pd	19680422 200501 2 002
8	Saefullah, S.Pd.I	19621229 199803 1 002
9	Nanang Setiawan, S.Pd	19731207 200501 1 005
10	Fifin Andriyani, S.Pd.I	19821108 200604 2 011
11	Alfiah, S.Pd	19700913 200710 2 003
12	Erni Novianita, S.Pd	19811125 200501 2 013
13	Ika Zulik Nurhayati, S.Pd.I	19790223 200501 2 005
14	Uyunul Chusniah, S.Pd.I	19750326 200501 2 001
15	Anshori, S.Pd.I	19700111 201411 1 002
16	Oktarina Afi'datul Mumtahanah, S.Pd.I	19891027 201903 2 010
17	Wiwini Supartinah, SE	19740824 200710 2 005
18	Agus Eko Junianto	19810605 200604 1 002
19	Moh. Samsul Hambali	19710617 200901 1 002
20	Nurin Badriyah, S.Pd.I	
21	Achmad Fauzi Yusuf, S.Pd.I	
22	Arin Ni'matul Izza	
23	Siti Nur Khofifah, S.Pd.I	
24	Ervan Iswanto	
25	M. Rizal Fauzi	
26	Ali Wardana	

2) Data Siswa MIN 3 Jember

Jumlah siswa pada tahun pelajaran 2019/2020 adalah sebagai berikut :

Adapun jumlah siswa secara keseluruhan berjumlah **433** siswa/siswi dengan 13 rombongan belajar (rombel), adapun rinciannya sebagai berikut :

Tabel 4.2
Data Siswa MIN 3 Jember

KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	L	P	
1A	19	9	28
1B	19	9	28
2A	15	16	31
2B	16	16	32
2C	14	18	32
3A	17	14	31
3B	15	15	30
4A	23	17	40
4B	23	16	39
5A	14	22	36
5B	14	21	35
6A	20	16	36
6B	19	16	35
JUMLAH	190	187	433

3) Ruang bangunan

Luas Tanah	:	3591	M ²
Luas Bangunan	:	638	M ²

Tabel 4.3
Ruang bangunan MIN 3 Jember

No	Jenis Ruang	Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang kelas	13		
2	Ruang kepala sekolah		1	
3	Ruang guru		1	
4	Ruang TU		1	
5	Ruang laboratorium IPA			
6	Ruang laboratorium bahasa dan komputer			
7	Ruang laboratorium bahasa			
8	Ruang perpustakaan			1
9	Ruang UKS			
10	Ruang keterampilan			
11	Ruang kesenian			
12	Ruang toilet guru	2		
13	Ruang toilet siswa	5		

6. Program unggulan

- 1) Kegiatan rutin keagamaan : Tadarus Al Quran, Shalat Duha, Shalat Duhur, BTA
- 2) Bidang Olahraga : Volly Ball, Tenis Meja, Catur
- 3) Ekstakurikuler : Pramuka, Drum Band

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada Bab tiga, bahwa dalam penelitian ini menggunakan tiga metode yaitu observasi, interview, dan dokumentasi sebagai alat untuk memperoleh data yang terkait dengan objek secara terperinci tentang objek yang diteliti dan hal tersebut sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan. Adapun data-data yang diperoleh dari tiga metode diatas dapat dipaparkan sebagaimana mestinya.

1. Evaluasi dalam Penilaian Hasil Belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020

Evaluasi dalam penilaian hasil belajar di madrasah diawali dengan adanya tahapan tes dan pengukuran untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan penilaian juga mengacu pada standart penilaian pendidikan. Penilaian menggunakan acuan kriteria untuk membandingkan capaian peserta didik dengan kriteria kompetensi yang telah ditetapkan.

Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember melakukan evaluasi penilaian hasil belajar dengan tes, pengukuran, dan penilaian. Adanya tugas harian dan ulangan harian seminggu sekali per sub tema. Penilaian dilakukan berjenjang setiap harinya dengan buku nilai.

Hasil wawancara dengan Uyunul Chusniah, S.Pd.I selaku Guru Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember, menyatakan bahwa:

Kalau untuk nilai jelas berjenjang karena kita tidak mungkin mengambil nilai sekaligus, karena kita punya buku nilai sebagai bukti untuk pengisian nilai harian. Sebelumnya harus menganalisis KI KD, setelah itu pembuatan buku nilai untuk mempermudah guru dalam input nilai di setiap mapelnya. Untuk soal semester juga sudah per mapel. Nanti nilainya kita tidak akan kesulitan karena menggunakan skor.⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi langsung, sebagian besar guru di MIN 3 Jember menggunakan buku nilai untuk melaksanakan penilaian harian terhadap peserta didik. Buku tersebut berisi mulai dari penilaian dalam aspek kognitif, afektif ataupun psikomotorik.

⁵⁸ Uyunul Chusniah, Wawancara, Jember, 14 Februari 2020.

Penilaian kompetensi peserta didik harus sesuai dengan kompetensi dasar mata pelajaran yang diikuti, setiap pendidik harus memberikan respon yang tepat terhadap pencapaian kompetensi dasar dalam bentuk pemberian layanan remedial ataupun layanan pengayaan. Dengan adanya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) akan menjadi kriteria paling rendah untuk menyatakan ketercapaian ketuntasan peserta didik.

Dikarenakan penilaian hasil belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember menggunakan aplikasi berbasis Aplikasi Rapor Digital (ARD), untuk pengambilan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) menggunakan satu KKM untuk semua mata pelajaran. Cara Pengambilan KKM nya dengan 3 aspek. Berikut adalah hasil wawancara dengan Achmad Fauzi Yusuf, S.Pd.I selaku guru kelas III, Menyatakan bahwa:

Pengambilan KKM itu prosesnya dari 3 kategori, yaitu kualitas siswa, ketersediaan sarana, dan kesulitan KD yg dipelajari. Baru kemudian dibentuk KKM.⁵⁹

Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di Aplikasi Rapor Digital (ARD) yang ditetapkan yaitu 70, maka pengambilan nilai yang dilakukan guru harus yang tertinggi lagi di atasnya. Sebagaimana dengan hasil wawancara dengan Alfiah, S.Pd selaku Guru Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember, yang menyatakan bahwa:

Siswa yang nilainya kurang itu diadakan remedial, jika waktunya bersamaan, siswa yang nilainya sudah cukup dilaksanakan pengayaan. Yang remedial biasanya muncul nilai kadang lebih baik dari hasil awal sebelum remedial, yang ditulis adalah nilai KKM. Misal nya Kalau setelah remedial nilainya lebih baik dari KKM maka

⁵⁹ Achmad Fauzi Yusuf, Wawancara, Jember, 27 Februari 2020.

diambil dari hasil remidi. Kalau untuk nilai pengayaan yang ditulis adalah nilai yang paling besar biar tidak merugikan siswa. Hal ini menjadikan peristiwa yang kurang adil bagi siswa yang pintar karena KKM nya terlalu tinggi. mungkin karena ukuran kualitas pendidikan di Indonesia terlalu tinggi.⁶⁰

Selaras dengan hasil wawancara Oktarina Afi'datul Mumtahanah, S.Pd.I selaku guru kelas II, menyatakan bahwa:

KKM 70 di ARD, semua nilai harus di atas 70. Nilai 72 itu sudah masuk C di bawahnya masuk D. Karena di ARD tidak boleh ada nilai D. Nilai KKM di ARD lebih tinggi dari rapor sebelumnya. Kami para guru membuat kkm 70 namun harus memberikan nilai diatas 70.⁶¹

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang tinggi mengakibatkan peserta didik harus berusaha keras untuk mencapai kompetensi dengan maksimal. Namun tidak sedikit peserta didik yang mampu melebihi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), adapula beberapa peserta didik yang memang memiliki kemampuan rendah. Selain peserta didik, peran guru dalam segala aspek peningkatan kualitas peserta didik juga sangat penting. Kehadiran guru memberikan berbagai layanan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran agar nilai mereka melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Menyikapi para peserta didik yang memiliki kemampuan beragam, guru harus profesional dalam mengambil keputusan. Pengambilan keputusan untuk menentukan tahapan selanjutnya dari peserta didik yang nilainya sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan peserta

⁶⁰ Alfiah, Wawancara, Jember, 27 Februari 2020.

⁶¹ Oktarina Afi'datul Mumtahanah, Wawancara, Jember, 14 Februari 2020.

didik yang nilainya kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Tahapan tersebut meliputi pengayaan dan remedial.

Hasil wawancara dengan Erni Novianita, S.Pd selaku Guru Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember, menyatakan bahwa:

Penilaian Per sub tema diadakan ulangan harian seminggu sekali. Kalau nilai di bawah KKM diadakan remedial kalau nilainya bagus diadakan pengayaan. Remedial dengan menggunakan soal yang sama dengan soal latihan. Kalau masih jelek nilainya diadakan remedial lagi.⁶²

Beberapa guru masih ada yang merasa kesulitan ketika menghadapi peserta didik yang kemampuannya kurang. Mereka harus memberikan ketuntasan belajar pada peserta didik yang sebenarnya belum tuntas.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Saefullah, S.Pd.I selaku Guru Kelas I di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember, menyatakan bahwa:

Ada salah satu anak yang belum sanggup untuk membaca, jadi kalau mau dikatakan tuntas tapi belum bisa tuntas. Kemudian harus dianggap tuntas dengan adanya proses remedial dan diajari lagi karena tahapannya masih pertama. Saya kesulitannya ketika ada anak yang belum bisa membaca, sebenarnya tidak tuntas tetapi harus dikatakan tuntas semuanya. KKMnya itu 70. Memberi penilaian itu harus 70 ke atas agar bisa tuntas.⁶³

Pendapat Saefullah selaras dengan hasil wawancara oleh Oktarina Afi'datul Mumtahanah, S.Pd.I selaku guru kelas II, menyatakan bahwa:

Evaluasi dalam penilaian harus sesuai dengan KKM, semua KKM yang di bawah rata-rata sudah saya remedial. Yang remedial mendapatkan nilai 90 harus saya tulis sesuai KKM karena bobot soalnya sudah berbeda dengan ulangan asli. Jika ada siswa yg kurang mampu saya remidi, meskipun diadakan remidi nilainya tetap di bawah KKM karena anaknya belum sampai. Kita sebagai seorang

⁶² Erni Novianita, Wawancara, Jember, 27 Februari 2020.

⁶³ Saefullah, Wawancara, Jember, 14 Februari 2020.

guru mau memberi nilai yang jujur itu serba salah, mau mengontrol yang berlebihan itu berlawanan dengan kata hati, sebenarnya banyak yang belum mencapai, tapi kemampuan anak berbeda-beda dan jika memang harus dipaksa untuk bisa itu sudah sangat sulit. Jadi untuk adilnya guru harus bersifat ikhlas.⁶⁴

Berdasarkan wawancara tersebut guru harus memberikan ketuntasan belajar siswa meskipun sebenarnya siswa tersebut belum dapat dikatakan tuntas. Untuk kelanjutannya guru kemudian melakukan bimbingan secara berjenjang. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, peserta didik yang masih memiliki kemampuan rendah memang tidak bisa dipaksakan untuk setara dengan teman yang kemampuannya tinggi. Karena mereka memiliki potensi sendiri yang setiap peserta didik tidak memiliki kesamaan. Guru di MIN 3 Jember menyadari bahwasanya setiap peserta didik memiliki potensi dan kecerdasan yang berbeda-beda. Sehingga guru di MIN 3 Jember bukan hanya melakukan penilaian pada tahapan akhir semester saja, melainkan juga menilai kegiatan keseharian peserta didik pada proses pembelajaran ataupun selain proses pembelajaran.

2. Implementasi Aplikasi Rapor Digital (ARD) dalam Penilaian Hasil Belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020

Aplikasi Rapor Digital (ARD) adalah aplikasi yang mendata penilaian hasil belajar siswa secara *online* dibuat oleh pemerintah pusat dan digunakan oleh seluruh madrasah di Indonesia yang sesuai dengan SK

⁶⁴ Oktarina Afi'datul Mumtahanah, Wawancara, Jember, 14 Februari 2020.

Dirjen Pendis No 5161 tahun 2018 tentang penilaian hasil belajar. Dikarenakan yang membuat pemerinyah pusat, maka ARD bisa dipantau langsung oleh pemerintah pusat terkait madrasah yang belum melakukan ARD atau madrasah yang sudah mengerjakan ARD.

Hasil wawancara dengan Didik Mardianto, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember, menyatakan bahwa:

Semua madrasah wajib kesana arahnya, mau tidak mau harus mengisi ARD. Kita perlu menggunakan ARD karena pertama, untuk input nilai secara nasional mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan dalam pembelajaran. Kedua, pemetaan madrasah, karena dengan adanya nilai pemerintah tau, oh madrasah ini kategorinya A, kategorinya B, dan kategorinya C. Ketiga, sebagai informasi data yang akurat. Karena jika ARD tidak dilaksanakan, dikhawatirkan suatu saat nanti ketika data manual itu hilang, data pada ARD itu tidak akan hilang. Contoh orang mau mencalonkan kepala desa, tetapi ijasahnya hilang kemudian dia tidak bisa langsung meminta surat keterangan hilang, minta ganti ijasah tidak bisa, harus dilihat dahulu melalui ARD apakah orang ini dulu pernah belajar disini atau tidak. Semua data secara otomatis sudah ada karena sudah mencantumkan nama siswa, nama orang tua, NIK, NISNnya, itu sudah lengkap semua. Jadi secara otomatis data itu dibuka akan muncul semua. Tinggal nanti ketika ijasah itu hilang data itu nanti biasa digunakan sebagai dasar untuk mengganti ijasah yang hilang. itu yang dimaksud pemerintah terkait dengan ARD.⁶⁵

Dengan adanya surat keputusan dari Dirjen Pendis, seluruh madrasah diharuskan untuk menggunakan ARD sebagai wadah untuk pengelolaan penilaian hasil belajar siswa. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, Aplikasi Rapor Digital (ARD) sudah disosialisasikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember sejak tahun 2018, namun pada saat

⁶⁵ Didik Mardianto, Wawancara, Jember, 28 Januari 2020.

itu aplikasinya belum sempurna dan masih perlu adanya penyempurnaan sehingga MIN 3 Jember belum sanggup menerapkannya. Kemudian ada sosialisasi kembali yang bertempat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember untuk mendapatkan pelatihan ARD pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020, sehingga pada saat itu juga MIN 3 Jember kemudian menggunakan ARD sebagai aplikasi pengelolaan penilaian di madrasah.

Pengenalan Aplikasi Rapor Digital (ARD) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember dimulai dari adanya sosialisasi dengan seluruh tenaga pendidik membawa laptop. Seluruh tenaga pendidik dibimbing untuk mengisi setiap kolom yang ada di ARD. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember menggunakan sistem pendampingan teman sejawat untuk mengatasi beberapa pendidik yang gagal dalam hal teknologi.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Didik Mardianto, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember, menyatakan bahwa:

Cara mengatasi guru yang gagal teknologi itu nanti akan dibantu oleh teman yang lain, kita menggunakan sistem teman sejawat. Karena bagaimanapun juga, semuanya wajib dilaksanakan sendiri-sendiri nanti.⁶⁶

Setiap madrasah pasti memiliki beberapa pendidik yang kurang mahir dalam teknologi. Dengan adanya kecanggihan teknologi saat ini menjadikan para pendidik yang kurang mahir dalam teknologi harus menjadikan dirinya sebagai pendidik yang profesional. Namun memang

⁶⁶ Didik Mardianto, Wawancara, Jember, 28 Januari 2020.

butuh pendampingan secara khusus untuk menguasai teknologi dengan mudah. Pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember banyak yang sudah mahir dalam teknologi, meskipun ada beberapa juga yang belum cukup mahir. Sebagaimana hasil wawancara dengan Elok Ni'matun Kamilah selaku Operator di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember, menyatakan bahwa:

Kalau yang bisa itu selesai. Guru yang gaptek itu diajari, dan dibantu mengerjakan dengan pendampingan. Kalau yang *sepuh-sepuh* itu saya yang mengisi, yang 50 kebawah itu masih bisa diajari. Yang sangat membutuhkan pendampingan itu ada 2 orang, yaitu pak Saiful dan bu Luluk. Kalau yang setengah-setengah itu bisa dilepas bisa tidak, pak Ansori, bu Indah, sekitar 5 orang, dan yang lain sudah bisa.⁶⁷

Berdasarkan observasi yang dilakukan, beberapa guru memang ada yang kurang mahir dalam mengoperasikan laptop atau komputer sehingga mereka minta bantuan kepada operator atau bahkan guru lain yang dirasa sanggup dalam pengoperasian laptop/komputer. Dengan adanya pembaharuan sistem berbasis Aplikasi Rapor Digital (ARD), pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember awalnya keberatan, dikarenakan sistemnya jauh berbeda dengan sistem pengelolaan penilaian hasil belajar sebelumnya dan belum cukup familiar. Selain pendidik, operator juga harus memajemen pengerjaan Aplikasi Rapor Digital (ARD). Berdasarkan Hasil wawancara dengan Ervan Iswanto selaku Operator di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember, menyatakan bahwa:

Pekerjan operator tambah menumpuk, input data sekolah lagi, data siswa lagi, gurunya, rombelnya. Instalnya juga sulit karena

⁶⁷ Elok Ni'matun Kamilah, Wawancara, Jember, 04 Februari 2020.

menggunakan sistem linux yang dibaca windows, komputer juga butuh penyesuaian. Jika tidak dibantu dengan yang ahli IT tidak bisa. Kesulitannya bertambah-tambah.⁶⁸

Pengisian Aplikasi Rapor Digital (ARD) harus *online* di sekolah dengan menyambungkan ke server khusus dengan menggunakan alat ruter, namun berbeda dengan ruter wifi. ARD tidak bisa jika *online* menggunakan wifi biasa. Pengerjaan ARD juga bisa *offline* namun harus mengunduh templet yang ada pada ARD. Proses pengunduhan templet ini harus *online* dan mempermudah pendidik untuk mengerjakan penginputan nilai secara *offline*. Ketika templet nilai sudah terisi, kemudian templet tersebut harus di *upload* kembali ke ARD dengan sistem *online*. Berdasarkan Hasil wawancara dengan Muh. Fahru Rosyid, S.Pd, M.Pd.I selaku guru mata pelajaran agama di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember, menyatakan bahwa:

Ketika mengisi ARD, server ARD harus juga menyala. Umpama mengerjakan *online* harus nyanding dengan ARD *online* itu, hampir sama seperti CBT, sinyal server ARD kan tidak bisa sampai rumah jadi harus mengerjakan di sekolah. Bukan hanya sekedar *online* lewat internet, tapi ada alatnya sendiri. Biasanya mengerjakan dirumah harus *download* templet terlebih dahulu, kemudian *uploadnya* juga harus menghidupkan server ARD tadi, jadi keterbatasannya disitu.⁶⁹

Begitu juga hasil wawancara dengan Siti Nur Khofifah, S.Pd.I selaku Guru Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember, menyatakan bahwa:

⁶⁸ Ervan Iswanto, Wawancara, Jember, 04 Februari 2020.

⁶⁹ Muh. Fahru Rosyid, Wawancara, Jember, 20 Februari 2020.

Pengerjaan ARD harus *online* di sekolah dengan menyambungkan ke server khusus. Pengerjaan bisa *offline* namun harus mengunduh templet yang ada pada ARD setelah itu proses *upload* nya harus *online*, mau tidak mau ya harus ada di sekolah. Mungkin ini juga gunanya ARD agar gurunya betah di sekolah, karena kalau guru tidak di sekolah ya tidak bisa.⁷⁰

Proses pengerjaan ARD yang harus *online* ini mengakibatkan guru tetap berada di madrasah. Jika keseluruhan guru mengerjakan penginputan nilai secara bersamaan maka sinyal ARD akan menjadi lemah. Berdasarkan observasi, Adapula beberapa guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember merelakan proses pembelajaran terganggu dikarenakan konsentrasi mengisi ARD. Banyak juga para guru yang tidak ingin proses pembelajaran terganggu karena pengisian ARD. Sehingga mereka harus menginput nilai ARD di luar jam pembelajaran. Sebagaimana Hasil wawancara dengan Arin Ni'matul Izza selaku Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember, menyatakan bahwa:

Saya tidak ada kendala dalam pengisian ARD, karena saya mengisinya dengan dicicil. Soalnya saya *download* tempeltnya dulu, kemudian mengisi di rumah dengan acuan dari ARD kemudian disesuaikan. Pengisian templet itu ke ARD kadang ada masalah dari jaringan ruternya ketika banyak guru yang mengisi jadi jaringannya itu *lemot*. Dan untungnya saya mengisi ketika orang-orang belum mengisi, jadi lancar tidak ada masalah.⁷¹

Dalam proses pengerjaan Aplikasi Rapor Digital (ARD) melibatkan operator dan guru madrasah. Karena dalam ARD itu ada 2 jenis akun. Yaitu akun operator madrasah dan akun guru. Akun operator

⁷⁰ Siti Nur Khofifah, Wawancara, Jember, 20 Februari 2020.

⁷¹ Arin Ni'matul Izza, Wawancara, Jember, 20 Februari 2020.

madrasah tugasnya melengkapi data madrasah, melakukan konfigurasi data mata pelajaran, menginput mulok, menginput ekstrakurikuler, menginput data guru, data siswa, dan data rombongan belajar. Kemudian akun guru tugasnya melakukan konfigurasi bobot dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kemudian guru menginput penilaian harian dan penilaian akhir. Sedangkan guru yang menjadi wali kelas ada beberapa tambahan yaitu menginput penilaian sikap, prestasi siswa, absen siswa, dan mencetak rapor.

Hasil wawancara dengan M. Rizal Fauzi selaku Operator di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember, menyatakan bahwa:

Operator menyiapkan data guru, data siswa, rombel, mapel, dan data madrasah. Setelah siap guru membuka akun masing-masing yang telah dibuat operator, kemudian guru melakukan input nilai dan jika nilai sudah lengkap bisa dicetak rapor.⁷²

Guru memiliki akun dan *password* sendiri yang telah dibuatkan oleh operator. Setiap guru mata pelajaran dan guru kelas (wali kelas) memiliki akun mereka sendiri. Guru mata pelajaran yang telah selesai menginput keseluruhan nilai akan langsung otomatis terhubung pada akun guru kelas. Tahapan pengisian nilai dilakukan secara berjenjang dan pengisiannya tidak terlalu banyak. Sebagaimana hasil wawancara dengan Oktarina Afi'datul Mumtahanah, S.Pd.I selaku Guru Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember, menyatakan bahwa:

Dalam pengisian judul materi di ARD harus mengetik sendiri, namun pengisian nilai di ARD tidak terlalu banyak jadi sesuai

⁷² M. Rizal Fauzi, Wawancara, Jember, 11 Februari 2020.

dengan apa yang dilaksanakan itu yang dimasukkan. Misalnya materi, remidi, keterampilan proyek, portofoli, kalau tidak ada penilaian porofolio ya tidak usah dimasukkan penilaian portofolio. Berbeda dengan aplikasi sebelumnya yang harus mengisi semua kolom nilai dengan penuh.⁷³

Begitu pula dengan hasil wawancara bersama Uyunul Chusniah, S.Pd.I selaku Guru Kelas IV, menyatakan bahwa:

Proses input nilai ini berjenjang sesuai dengan materi yang diberikan. Kita memang menggunakan tema namun di ARD menggunakan per mapel kita tidak masalah karena didalam tema itu akan muncul muatan-muatan mapel. untuk penilaian harian bisa langsung dimasukkan ke templet dan jika ada perubahan tinggal merubah saja. Karena di dalamnya ada beberapa nilai yang harus diisi. Ada nilai harian, nilai proyek, nilai portofolio, kalau di materi bahasa indonesia 3.4 tidak ada penilaian keterampilan atau proyek dikosongi saja tidak apa. Kalau materi berikutnya ada bisa diisi. Jadi penilaian 3.4 ini tidak setiap tema itu terisi semua per mapel, kalau kita sudah melakukan penilaian kita selaku guru sudah melakukan penilaian setiap hari. Dan sudah mengetahui setiap ukuran siswa.⁷⁴

Kedua hasil wawancara di atas menyatakan bahwa, kolom pengisian nilai harian yang terdapat pada rapor ARD lebih sedikit dan memudahkan guru dalam pengerjaannya. Dalam aspek keterampilan guru tidak perlu mengisi seluruh kolom penilaian, guru hanya perlu mengisi kolom nilai keterampilan jika guru tersebut benar-benar melakukan penilaian. Berdasarkan observasi, berbeda dengan aplikasi yang digunakan untuk pengelolaan rapor sebelumnya, yang harus mengisi seluruh kolom nilai meskipun guru tidak melakukan penilaian tersebut.

⁷³ Oktarina Afi'datul Mumtahanah, Wawancara, Jember, 14 Februari 2020.

⁷⁴ Uyunul Chusniah, Wawancara, Jember, 14 Februari 2020.

3. Kelebihan dan Kekurangan Implementasi Aplikasi Rapor Digital (ARD) dalam Penilaian Hasil Belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020

Setiap pembaharuan sistem pendidikan tentu tidak lepas dari beberapa kelebihan dan kekurangan. Hal ini mengakibatkan efektif atau tidaknya program tersebut diterapkan. Proses implementasi Aplikasi Rapor Digital (ARD) dalam penilaian hasil belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020 memiliki beberapa kelebihan serta kekurangan. Sesuai dengan SK Dirjen Pendis No 5161 Tahun 2018 bahwasanya ARD memudahkan pekerjaan guru untuk melakukan penilaian. Begitu pula beberapa kelebihan ARD yang di implementasikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember. Beberapa guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember menyatakan bahwa, ARD adalah aplikasi yang mempermudah pengerjaan guru dalam penginputan nilai hasil belajar peserta didik. Karena dalam ARD bentuk pengisian nilainya lebih ringkas jika dibandingkan dengan aplikasi rapor sebelumnya yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember.

Hasil wawancara dengan Arin Ni'matul Izza selaku Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember, menyatakan bahwa:

ARD itu sebenarnya lebih *ruwet* tapi lebih simpel. Kalau saya lebih suka mengisi ARD daripada mengisi arobi. Karena mata pelajaran dan pengisian nilainya lebih simpel. Arobi penilaiannya semua harus diisi, kalau di ARD itu penilaian *speaking* yang dinilai tentang praktek jadi dari 3 kolom tentang portofolio, praktek dan proyek.

Yang diisi hanya prakteknya saja jadi nilainya itu *riil*. Kalau Aplikasi sebelumnya itu kadang saya suka *copy paste*.⁷⁵

Dikarenakan ARD adalah sebuah sistem yang baru, dibutuhkan adanya penyesuaian terhadapnya. Maksudnya dari pernyataan diatas, ARD itu *ruwet* dikarenakan sistemnya masih baru dan guru-guru masih belum familiar, tetapi ketika guru-guru sudah kenal, pasti akan merasa lebih mudah dalam pengerjaannya. Penilaian keterampilan dalam ARD tidak perlu mengisi secara keseluruhan, untuk itu nilainya benar-benar *riil*. Dalam data dokumentasi, pengisian nilai pada ARD tidak terlalu rumit, semua pengisian kolom nilai kembali pada muatan mata pelajaran.

Berdasarkan observasi, meskipun Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember menggunakan Tema, guru-guru tidak merasa kesulitan dalam mengatasi hal tersebut karena dalam setiap tema itu akan muncul muatan-muatan mata pelajarannya. Setiap guru yang memiliki akun sendiri akan mempermudah dalam pengisian nilai, sebagaimana guru mata pelajaran bahasa inggris mengisi nilai rapor pada mata pelajaran bahasa inggris. Nilai yang telah diisi oleh guru mata pelajaran akan secara otomatis terhubung pada akun guru yang menjadi wali kelas.

Hasil wawancara dengan Alfiah, S.Pd selaku Guru Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember, menyatakan bahwa:

Dalam ARD juga sudah tertulis deskripsi, mulai dari penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Deskripsi tertulis secara detail pada setiap mata pelajaran. Sehingga orang tua tau sejauh mana hasil belajar putra-putrinya selama satu semester. Dimana kelebihan dan

⁷⁵ Arin Ni'matul Izza, Wawancara, Jember, 20 Februari 2020.

kekurangannya. Sehingga membantu orang tua untuk memotivasi siswa untuk belajar lebih giat lagi. Atau meningkatkan belajar siswa melalui les privat dan bimbingan belajar.⁷⁶

Dengan adanya kolom deksripsi yang tertulis secara detail akan mempermudah orang tua membaca hasil belajar putra-putrinya selama satu semester. Hasil rapor yang sederhana menjadikan wali murid tidak kebingungan membaca rapor. Sebagaimana hasil wawancara dengan Erni Novianita, S.Pd selaku Guru Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember, menyatakan bahwa:

Wali murid tidak akan bingung membaca rapor. Ini seperti rapor zaman saya sekolah dulu, jadi lebih mudah dalam pembacaan nilai dan lebih sederhana. Rapor sebelumnya nilai itu muncul sangat banyak sehingga wali murid kesulitan membaca.⁷⁷

Hasil wawancara dengan Salsabila selaku siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember, menyatakan bahwa:

Rapor ARD ini lebih sederhana dari rapor sebelumnya, saya bisa membacanya dengan mudah.⁷⁸

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan, Rapor pada ARD yang sederhana membantu para wali murid untuk mengetahui kompetensi yang dicapai oleh putra-putrinya dengan mudah. Adanya laporan hasil belajar peserta didik juga dapat mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilannya dalam melaksanakan pembelajaran pada tahapan satu semester. Dengan adanya laporan hasil belajar, setiap orang tua akan tau bagaimana langkah

⁷⁶ Alfiah, Wawancara, Jember, 27 Februari 2020.

⁷⁷ Erni Novianita, Wawancara, Jember, 27 Februari 2020.

⁷⁸ Salsabila, Wawancara, Jember, 27 Februari 2020.

yang akan diambil selanjutnya untuk mempertahankan ataupun meningkatkan semangat belajar putra-putrinya.

Hasil wawancara dengan Siti Nur Khofifah, S.Pd selaku guru Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember, menyatakan bahwa:

Penggunaan ARD itu otomatis membuat guru harus terampil dalam penggunaan IT, terutama komputer dan laptop.⁷⁹

Proses pengerjaan ARD yang berpacu pada sistem IT, mewajibkan guru dan operator untuk menggunakan komputer ataupun laptop. Sehingga setiap guru harus mahir dan terampil dalam pengoperasian komputer ataupun laptop. Hal tersebut menjadikan guru yang belum terbiasa mengendalikan IT akan menjadi terbiasa hingga kemudian mahir dan terampil.

Hasil wawancara dengan Didik Mardianto, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember, menyatakan bahwa:

Data ARD tidak akan hilang dan penyimpanannya ada di Google Drive.⁸⁰

Berdasarkan pendapat di atas, Penyimpanan data pada ARD tidak akan hilang dan sudah terhubung langsung dengan kemenag pusat. Selain memudahkan guru dalam proses input nilai, data yang ada pada ARD mulai dari data madrasah dan data siswa tidak akan hilang.

⁷⁹ Siti Nur Khofifah, Wawancara, Jember, 20 Februari 2020.

⁸⁰ Didik Mardianto, Wawancara, Jember, 28 Januari 2020.

Setiap sistem yang baru juga memiliki beberapa kekurangan, begitu pula implementasi ARD di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, MIN 3 Jember masih belum bisa menerapkan ARD pada awal sosialisasi tahun 2018 dikarenakan sistem ARD yang belum sempurna, kemudian penerapan dilakukan satu tahun setelah sosialisasi dengan diadakannya sosialisasi ulang oleh pihak kemenag di setiap madrasah di Jember pada awal ajaran 2019/2020. Pada semester ganjil ajaran 2019/2020, MIN 3 Jember menerapkan ARD dengan memulai pengisian nilai pada aplikasi ARD, namun pada saat itu, MIN 3 Jember juga menggunakan rapor AROBI dalam penginputan nilai. Dengan tidak langsung para guru mengisi dua aplikasi rapor sekaligus dalam satu semester.

Hasil wawancara dengan Alfiah, S.Pd selaku Guru Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember, menyatakan bahwa:

Aplikasi ARD harus terhubung dengan server. Apabila lampu sudah padam otomatis pekerjaan guru bisa tertunda, atau apabila server dari pusat *blank* pada saat itu guru tidak bisa melakukan penilaian. Akhirnya guru harus mendata penilaian tersebut secara manual terlebih dahulu. Kemudian menunggu servernya menyala lagi dan tersambung lagi.⁸¹

Proses pengerjaan ARD yang harus dikerjakan secara *online* di sekolah, inilah yang mengakibatkan para guru harus tetap berada di sekolah untuk mengisi nilai hasil belajar siswa. Di ARD tidak menyediakan *link* untuk penilaian tengah semester, yang ada hanya

⁸¹ Alfiah, Wawancara, Jember, 27 Februari 2020.

penilaian harian dan penilaian akhir tahun. Untuk penilaian harian yang di input pada ARD setiap hari, guru harus menyiapkan buku nilai manual untuk berjaga-jaga ketika adanya kendala pada jaringan server atau jika ada pemadaman.

Berdasarkan observasi, sistem *online* inilah yang justru menghambat kinerja guru dalam menginput data. Jika server digunakan lebih dari 3 guru yang terhubung, maka server juga akan mengalami gangguan. Sistem pengerjaan secara *online* juga membuat guru harus terampil dalam penggunaan komputer atau laptop. Pada wawancara sebelumnya dengan operator, tidak semua guru di MIN 3 Jember itu paham IT, sehingga pengerjaan ARD banyak dibebankan pada operator.

Hasil wawancara dengan Oktarina Afi'datul Mumtahanah, S.Pd.I selaku guru kelas II, di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember, menyatakan bahwa:

ARD ribet dalam hal *online* karena kemarin waktu saya *upload* itu harus sesuai templet. Jadi setiap mata pelajaran itu mempunyai templetnya masing-masing, saya mencoba memasukkan nilai bahasa daerah dengan menggunakan templet Ppkn, ternyata ketika saya *upload* itu nilainya tidak muncul. Jadi harus *download* satu persatu templet. Saran saya harus mengunduh semua templet dahulu jika ingin mengerjakan ARD secara *offline*. Kemudian tinggal mengisi nilai dan *upload*, jangan lupa sinkronisasi, kalau tidak di sinkronisasi tidak keluar nilainya. Sudah disinkronkan ada juga yang tidak keluar ternyata kesalahan pada NISNya.⁸²

⁸² Oktarina Afi'datul Mumtahanah, Wawancara, Jember, 14 Februari 2020.

Hasil wawancara dengan Arin Ni'matul Izza selaku Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember, menyatakan bahwa:

Kendalanya itu sudah memasukkan nilai ke semua templet dan ketika templetnya diupload di ARD, ada beberapa siswa yang nilainya 0 ternyata setelah di telaah. Kalau guru kelas kan enak ya hanya kelas itu saja, kalau guru mapel itu keseluruhan kelas yang berjumlah 13 kelas. Jadi saya harus mengecek satu persatu kelas untuk memastikan bahwa tidak ada siswa yang nilainya 0. Ketika saya cek ada siswa yang nilainya 0 itu saya lihat lagi ternyata templetnya sudah terisi nilai. Kemudian saya tanyakan kepada wali kelasnya, ternyata kolom NISN itu belum terisi. Kalau misalkan NISN itu belum terisi, tidak akan muncul nilai. Meskipun ada NISN nya dan jika NISN itu sama dengan temannya juga tidak akan muncul nilainya.⁸³

Hasil wawancara dengan Elok Ni'matun Kamilah selaku Operator di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember, menyatakan bahwa:

ARD itu lebih ribet, kalau proses *upload* tapi tidak bisa di *upload* itu kita harus mencari kesalahannya ada dimana. Kalau Arobi gampang tinggal masukin. Kalau ARD itu ada templetnya sendiri, *download* diisi kemudian *upload*. Saya mengisi input data siswa itupun tidak bisa langsung *upload* karena ada beberapa kendala. Dan kendala itu harus kita cari sendiri, kadang ada templet yang tidak sesuai kadang ada yang harus pakai tanda petik, kadang ada kesalahan dalam formatnya dan itu yang bikin lama.⁸⁴

Hasil wawancara dengan M. Rizal Fauzi selaku Operator di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember, menyatakan bahwa:

Kelemahannya jika ingin input semua kelas harus memilih salah satu kelas per abjad. Harus perkelas kemudian memasukkan rombel. Jika pengaturan rombel dulu akan bingung. Ada berapa kelompok mapel A agama, B umum, dan C peminatan. Untuk data siswa NISN harus terisi, seumpama kolom NISN kosong, waktu *upload* nilai, nilainya

⁸³ Arin Ni'matul Izza, Wawancara, Jember, 20 Februari 2020.

⁸⁴ Elok Ni'matun Kamilah, Wawancara, Jember, 04 Februari 2020.

akan loncat-loncat tidak sesuai dengan nilai yg sudah ada di templet. NISN itu tidak semua ada. Karena akun kemenag tidak terkoneksi dengan diknas, ada siswa yang sampai kelas 4 belum punya NISN.⁸⁵

Hasil wawancara dengan Ervan Iswanto selaku Operator di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember, menyatakan bahwa:

Kesalahan lebih banyak pada saat nilai mau dicetak, nilai tidak muncul dan tidak tertata rapi. Pengganti NISN dengan kode provinsi, kode kabupaten, 2 digid terakhir NSM (Nomor Statistik Madrasah), dan tanggal bulan tahun lahir diambil 2 digit terakhir. Kalau tanggal lahirnya sama juga tidak bisa, harus ada yang diubah salah satu. Tapi tidak mempengaruhi data namun berarti mengisi data yang tidak benar tidak tau resiko kebelakangnya apa, yang penting nilainya keluar dulu.⁸⁶

Berdasarkan hasil dari beberapa wawancara diatas menjelaskan bahwasannya data yang ada di dalam ARD secara keseluruhan harus terisi penuh, untuk mendapatkan hasil *print out* nilai yang benar. Jika salah satu atau sebagian data tidak terisi dengan benar maka rapor tidak bisa dicetak bahkan di *print out*. Aplikasi yang digunakan juga langsung diupdate otomatis. Jika templet yang diunduh ada pada versi 2.3.3, ketika akan melakukan proses *ulpoad* nilai, aplikasi sudah beda versi di atasnya, nilainya akhirnya akan berubah. Solusinya harus mengganti templet diversi yg terbaru.

Dari beberapa data dokumentasi yang peneliti dapatkan, nilai yang terdapat pada rapor ARD tidak keseluruhan muncul, ini disebabkan karena guru belum sepenuhnya selesai melakukan *input* nilai, dan disebabkan

⁸⁵ M. Rizal Fauzi, Wawancara, Jember, 11 Februari 2020.

⁸⁶ Ervan Iswanto, Wawancara, Jember, 04 Februari 2020.

adanya beberapa kesalahan sesuai dengan beberapa hasil wawancara sebelumnya. Dari sini, guru harus mencari satu-persatu kesalahan agar keseluruhan nilai dapat terisi secara lengkap.

Pembaharuan pendidikan menjadikan lebih majunya standart pendidikan di Indonesia, dikarenakan pembaharuan sudah menjadi kebijakan, setiap guru juga harus mengikuti arahan pemerintah terutama Dinas Pendidikan Nasional. Berdasarkan observasi, beberapa guru MIN 3 Jember terutama operator merasa kewalahan ketika dihadapkan dengan adanya pembaharuan sistem penilaian hasil belajar berbasis Aplikasi Rapor Digital (ARD). Namun mereka tetap bersemangat dalam penginputan ARD mulai awal hingga selesai.

C. Temuan dan Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan melalui interview, observasi, dan dokumentasi, kemudian disajikan dalam bentuk penyajian data. Data-data tersebut selanjutnya dianalisis kembali sesuai dengan fokus penelitian. Adapun temuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Evaluasi dalam Penilaian Hasil Belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020

Berdasarkan data yang diperoleh dari data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa evaluasi ditunjukan dengan dilaksanakannya tes, pengukuran, dan penilaian. Hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan kompetensi yang ditetapkan untuk tahapan remedial dan pengayaan. Kompetensi yang ditetapkan dengan

menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penilaian dilakukan pada saat proses belajar berlangsung pada akhir setiap pertemuan maupun akhir pembelajaran atas kompetensi tertentu. Penilaian digunakan sebagai proses mengukur dan menentukan tingkat ketercapaian kompetensi sekaligus untuk mengukur efektifitas proses pembelajaran.

Evaluasi dalam penilaian hasil belajar di MIN 3 Jember Sebagaimana pendapat Adi Suryanto dalam bukunya yang berjudul *Materi Pokok Evaluasi Pembelajaran di SD* bahwa evaluasi bertujuan untuk meningkatkan kualitas, kinerja, dan produktivitas suatu lembaga dalam melaksanakan program. Agar dapat meningkatkan kualitas, kinerja, dan produktivitas maka kegiatan evaluasi didahului dengan kegiatan pengukuran dan asesmen. Evaluasi menentukan sejauh mana tujuan pendidikan telah tercapai. Banyak definisi evaluasi yang disampaikan oleh para ahli, tetapi pada hakikatnya evaluasi selalu memuat masalah informasi dan kebijakan tentang pelaksanaan dan keberhasilan suatu program yang selanjutnya digunakan untuk menentukan kebijakan berikutnya.⁸⁷

Setiap guru MIN 3 Jember mengembangkan kemampuan siswa pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. sesuai dengan tujuan pendidikan untuk mengetahui pencapaian kemampuan siswa secara utuh, maka diperlukan penilaian yang mencakup dari ketiga aspek tersebut.

⁸⁷ Adi Suryanto, *Materi Pokok Evaluasi Pembelajaran di SD*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2018), 1.8.

Dengan penilaian guru akan mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai kemampuan yang sesuai dengan standart yang ditetapkan dalam kurikulum. Penilaian yang mengarah pada pengungkapan kemampuan siswa akan memecahkan persoalan yang ada dalam masyarakat. Kemampuan yang dimiliki peserta didik nantinya akan dapat diaplikasikan dalam memecahkan masalah dalam kehidupan nyata.

Informasi hasil belajar siswa dikumpulkan dengan menggunakan kuis, ulangan harian, ujian akhir semester, pemberian tugas, laporan kerja praktek dan sebagainya, dengan menggunakan jenis alat seperti tes, pedoman pengamatan, skala rating, atau skala sikap. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember menggunakan buku nilai untuk mencatat manual dari hasil belajar siswa setiap harinya sebelum di masukkan dalam Aplikasi Rapor Digital (ARD).

Sesuai dengan pendapat Mulyasa dalam bukunya yang berjudul *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi* bahwa, Penilaian merupakan suatu proses pengumpulan, pengolahan data, dan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Dalam melaksanakan penilaian, guru dan satuan pendidikan harus mengacu pada standart penilaian pendidikan. Guru dituntut untuk merencanakan serta melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar peserta didik secara utuh dan menyeluruh. Meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.⁸⁸

⁸⁸ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*, 189.

Berdasarkan hasil wawancara, penilaian hasil belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember menggunakan aplikasi berbasis Aplikasi Rapor Digital (ARD), untuk pengambilan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), menggunakan satu KKM untuk semua mata pelajaran. Pengambilan KKM nya dengan 3 aspek yaitu: kualitas siswa, ketersediaan sarana, dan kesulitan KD yg dipelajari. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di ARD yang ditetapkan yaitu 70.

Dalam juknis penilaian hasil belajar MI nomor 5161 bahwasnya penilaian menggunakan acuan kriteria, yaitu penilaian yang membandingkan capaian peserta didik dengan kriteria kompetensi yang ditetapkan. Hasil penilaian seorang peserta didik tidak dibandingkan dengan hasil peserta didik lainnya namun dibandingkan dengan penguasaan kompetensi yang ditetapkan. Kompetensi yang ditetapkan merupakan ketuntasan belajar minimal yang disebut juga dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kriteria Ketuntasan Minimal ditentukan oleh satuan pendidikan mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran dan kondisi satuan pendidikan. KKM dirumuskan dengan memperhatikan 3 (tiga) aspek, yaitu kompleksitas materi/kompetensi, *intake* (kualitas peserta didik), serta daya dukung satuan pendidikan.⁸⁹

⁸⁹ Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5161 Tahun 2018 tentang *Petunjuk Teknis Penilaian Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah*, 14.

Dari temuan dapat diketahui bahwa guru harus profesional dalam mengevaluasi setiap peserta didiknya, dikarenakan setiap peserta didik memiliki daya serap pemahaman yang berbeda. Dengan tingginya angka KKM untuk ARD, ada beberapa peserta didik mendapatkan nilai dibawah KKM. Sehingga guru harus melakukan penilaian dengan tahapan remedial dan pengayaan. Beberapa guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember harus memberikan ketuntasan belajar bagi peserta didik yang belum bisa tuntas. Kemudian guru tersebut memberikan bimbingan dan melakukan perbaikan pada penilaian agar peserta didik termotivasi untuk semangat dalam belajar.

Dalam juknis penilaian hasil belajar MI nomor 5161 bahwasnya Penilaian hasil belajar merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan data atau informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas penilaiannya. Sistem penilaian yang baik akan mendorong pendidik untuk menentukan strategi mengajar yang baik dan memotivasi peserta didik untuk belajar yang lebih baik. Hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindak lanjut, berupa program remedial bagi peserta didik dengan pencapaian kompetensi dibawah ketuntasan dan program pengayaan bagi peserta didik yang telah

memenuhi ketuntasan. Hasil penilaian juga digunakan sebagai umpan balik bagi guru untuk memperbaiki proses pembelajaran.⁹⁰

2. Implementasi Aplikasi Rapor Digital (ARD) dalam Penilaian Hasil Belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020

Berdasarkan hasil penelitian, Implementasi ARD di MIN 3 Jember dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 dengan melibatkan operator dan guru. Aplikasi Rapor Digital atau ARD digunakan untuk mempermudah guru dalam mengolah nilai hasil belajar yang telah dicapai peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu, Aplikasi Rapor Digital (ARD) dapat digunakan untuk menginput data madrasah, data identitas diri oleh guru, dan data identitas diri oleh seluruh peserta didik yang ada di madrasah.

Aplikasi Rapor Digital (ARD) disusun menjadi dua akun yaitu akun untuk operator madrasah (proktor) dan panduan guru untuk masing-masing madrasah.⁹¹

Penilaian hasil belajar yang dikelola dalam ARD meliputi penilaian harian dan penilaian akhir semester. Selain untuk menginput data yang berkaitan dengan penilaian, Aplikasi Rapor Digital (ARD) juga

⁹⁰ Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5161 Tahun 2018 tentang *Petunjuk Teknis Penilaian Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah*, 4.

⁹¹ Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, *Panduan Penggunaan Aplikasi Raport Digital* (Untuk Operator Madrasah dan Guru Madrasah Ibtidaiyah), (Jakarta: Kemenag, 2018), 3.

akan mencetak seluruh penilaian hasil belajar tersebut menjadi buku laporan.

Pengisian nilai aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap semuanya telah tersedia. Cara pengisian aspek nilai dengan mengisi setiap mata pelajaran. Input nilai terdiri dari nilai spiritual (KI-1), nilai sosial (KI-2), nilai pengetahuan (KI-3), dan nilai keterampilan (KI-4). Di dalam kolom KI-3 dan KI-4 jika dicek, terdapat input nilai setiap mata pelajaran umum dan agama. Dalam input nilai mata pelajaran tematik, meskipun menjadi satu kesatuan mapel, tetapi untuk memasukkan nilainya dimasukkan secara satu per satu setiap mapel. Pengisian nilai setiap aspek dimulai dengan mengisi Kompetensi Dasar (KD) pada setiap mata pelajaran. Setelah itu, baru mengisi nilai disesuaikan dari hasil pembelajaran. Penyusunan rapor satu tema, untuk muatannya disesuaikan dengan hasil pembelajaran. Selain mengisi aspek nilai dalam rapor, pengisian lainnya yaitu input nilai ekstrakurikuler serta pengembangan diri dan prestasi.

Buku laporan hasil belajar ini nantinya yang akan digunakan untuk melihat sejauh mana kemampuan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajarannya di kelas. Seseorang dapat dikatakan berhasil dalam belajar apabila ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan tersebut dapat ditunjukkan melalui kemampuan berpikirnya, keterampilannya, atau sikapnya terhadap suatu obyek.⁹²

⁹² Murni dkk, *Evaluasi Pembelajaran*, 18.

Agar dapat mengakses Penggunaan Aplikasi Rapor Digital (ARD), komputer harus terhubung dengan saluran internet. Setelah terhubung operator akan lebih mudah mengakses aplikasi yang akan digunakan. Internet dalam dunia pendidikan sangatlah penting, karena internet dapat menjadi sarana komunikasi dan informasi yang handal serta sangat bermanfaat bagi kepentingan guru dan peserta didik. Sehingga perlu dipahami karakteristik dan potensi internet agar dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan dunia pendidikan, khususnya dalam penilaian.

Kehidupan manusia di era digital akan selalu berhubungan dengan teknologi. Teknologi pada hakikatnya adalah proses untuk mendapatkan nilai tambah dari produk yang dihasilkannya agar bermanfaat. Teknologi telah mempengaruhi dan mengubah manusia dalam kehidupannya sehari-hari, sehingga jika sekarang ini gagap teknologi maka akan terlambat dalam menguasai informasi, dan akan tertinggal pula untuk memperoleh berbagai kesempatan maju. Orang-orang yang berkepentingan dengan pendidikan dituntut memiliki kemampuan memahami teknologi sesuai dengan kebutuhannya atau melek teknologi yang disebut juga memiliki literasi teknologi, karena akan berperan dalam kehidupan masa kini dan masa yang akan datang.⁹³

⁹³ Munir, *Pembelajaran Digital*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 1.

3. Kelebihan dan Kekurangan Implementasi Aplikasi Rapor Digital (ARD) dalam Penilaian Hasil Belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020

Adanya implemementasi Aplikasi Rapor Digital (ARD) di MIN 3 Jember mengakibatkan munculnya beberapa kelebihan dan kekurangan. Berdasarkan dari hasil temuan, kelebihan ARD memudahkan pekerjaan guru untuk melakukan penilaian. Proses penginputan nilai dalam ARD dirasa mudah dan lebih simpel. Karena dalam ARD bentuk pengisian nilainya lebih ringkas jika dibandingkan dengan aplikasi rapor sebelumnya yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember.

Selain mempermudah penginputan nilai, untuk terhubung pada Aplikasi Rapor Digital (ARD) harus terhubung dengan server khusus, sehingga pengerjaannya tidak dapat dilakukan di rumah, untuk dapat mengerjakan di rumah guru harus mendownload beberapa templet dan mengisi penilaian di rumah. Kemudian templet harus di upload kembali dengan terhubung pada server yang ada di madrasah. untuk terhubung pada server, secara tidak langsung jaringan harus mendukung dan lampu tidak padam. Jika jaringan tidak mendukung dan lampu padam, proses pengerjaan ARD akan terhambat. Penginputan nilai pada ARD yang seharusnya dikerjakan setiap hari pada penilaian harian justru tertunda dikarenakan jaringan tidak mendukung dan padamnya lampu.

Untuk kolom deskripsi juga sudah tertulis mulai dari penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dengan terisinya kolom deskripsi

secara otomatis mampu mempermudah pekerjaan guru dalam tahapan pengolahan nilai. Deskripsi juga dapat membantu orang tua untuk mengetahui sejauh mana perkembangan putra-putrinya dalam pembelajaran di madrasah.

Keseluruhan data ARD harus terisi penuh, mulai dari pengisian identitas madrasah, identitas guru, identitas siswa, serta seluruh proses input nilai hasil belajar peserta didik. Pelengkapan data digunakan untuk mengurangi terjadinya beberapa kesalahan ketika pencetakan rapor.

Dengan adanya Aplikasi Rapor Digital (ARD) di MIN 3 Jember mengakibatkan guru harus terampil dalam pengoperasian IT. Guru yang sudah mahir akan lebih terampil dalam penginputan nilai dalam ARD, dan untuk guru yang kurang berpengalaman akan menambah pengetahuan untuk dapat mengerjakan ARD. Berdasarkan temuan MIN 3 jember memiliki beberapa guru yang belum mahir dalam teknologi, sehingga proses pengerjaan Aplikasi Rapor Digital (ARD) dibebankan kepada operator madrasah. Beberapa guru lain mendapatkan pendampingan teman sejawat. Kepala madrasah menegaskan bahwasanya guru yang belum mahir dalam teknologi harus belajar lebih giat lagi kepada rekan kerjanya yang sudah mahir dalam pengoperasian IT atau teknologi, sehingga kedepannya keseluruhan pendidik di MIN 3 Jember harus dapat mengoperasikan teknologi untuk dapat mengerjakan ARD dengan mandiri.

Kelebihan lain dari ARD berdasarkan temuan yaitu data yang terdapat pada ARD tidak akan hilang. Maksudnya sistem ARD sudah terhubung dengan kemenag pusat, sehingga keseluruhan data tidak akan hilang meskipun data manual yang ada di madrasah hilang. Dengan adanya ARD pemerintah akan mengetahui kategori pemetaan madrasah serta mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan madrasah dalam pembelajaran. Dengan adanya penilaian digital bukan hanya mempermudah guru dalam melakukan penilaian melainkan juga pemerintah.

Penerapan dan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran adalah salah satu langkah strategis dalam menyongsong masa depan pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran bukan sekedar mengikuti trend global melainkan merupakan suatu langkah strategis di dalam upaya meningkatkan akses dan mutu layanan pendidikan kepada masyarakat pada masa kini dan masa yang akan datang. Teknologi informasi dan komunikasi masa yang akan datang perlu dikembangkan mengarah pada terwujudnya sistem pendidikan terpadu yang dapat membangun bangsa yang mandiri, dinamis dan maju.⁹⁴

Untuk meningkatkan akses dan mutu layanan pendidikan, sistem pada ARD perlu mengalami pembaharuan, guna untuk menyempurnakan sistem yang dirasa kurang sempurna. Agar dapat mencapai tujuan

⁹⁴ Munir, *Pembelajaran Digital*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 19-20.

efektifitas dan efisiensi pengelolaan penilaian hasil pembelajaran di madrasah yang sesuai dengan surat Direktorat Jenderal Pendidikan Islam terkait dengan penilaian hasil belajar siswa untuk salah satu implementasi dari juknis penilaian hasil belajar pada MI (SK Dirjen Pendis Nomor 5161 Tahun 2018).

Tabel 4.4
Temuan dan Pembahasan

No	Fokus	Temuan
1	Evaluasi dalam Penilaian Hasil Belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020	Dilaksanakannya tes, pengukuran, penilaian, dan evaluasi. Hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan kompetensi yang ditetapkan untuk tahapan remedial dan pengayaan.
2	Implementasi Aplikasi Rapor Digital (ARD) dalam Penilaian Hasil Belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020	Proses implemmentasi ARD melibatkan operator dan guru, karena didalamnya terdapat dua akun, yaitu akun operator (proktor) dan akun guru.
3	Kelebihan dan Kekurangan Implementasi Aplikasi Rapor Digital (ARD) dalam Penilaian Hasil Belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020	Kelebihan impelemntasi ARD yaitu: 1) memudahkan pekerjaan guru untuk melakukan penilaian, 2) ARD sudah tertulis deskripsi mulai dari penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan, 3) penggunaan ARD otomatis membuat guru harus terampil dalam penggunaan IT, 4) data tidak akan hilang. Kekurangan implementasi ARD yaitu: 1) aplikasi ARD terhubung dengan server <i>online</i> , 2) pengerjaan akun guru dibebankan kepada operator, 3) data dalam ARD harus terisi, 4) tidak ada penilaian tengah semester.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penemuan peneliti di lapangan terkait Implementasi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Aplikasi Rapor Digital (ARD), sesuai dengan fokus penelitian yang telah dikemukakan maka dapat diambil kesimpulan antara lain:

1. Evaluasi dalam penilaian hasil belajar di MIN 3 Jember ditunjukkan dengan dilaksanakannya tes, pengukuran, dan penilaian. Hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan kompetensi yang ditetapkan untuk tahapan remedial dan pengayaan.
2. Proses Implementasi Aplikasi Rapor Digital (ARD) dalam Penilaian Hasil Belajar melibatkan operator dan guru, karena didalamnya terdapat dua akun, yaitu akun operator (proktor) dan akun guru.
3. Kelebihan dan Kekurangan Implementasi Aplikasi Rapor Digital (ARD) dalam Penilaian Hasil Belajar yaitu:

Kelebihan implementasi ARD:

- 1) memudahkan pekerjaan guru untuk melakukan penilaian,
- 2) ARD sudah tertulis deskripsi mulai dari penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan,
- 3) penggunaan ARD otomatis membuat guru harus terampil dalam penggunaan IT,
- 4) data tidak akan hilang.

Kekurangan implementasi ARD:

- 1) aplikasi ARD terhubung dengan server *online*,
- 2) pengerjaan akun guru dibebankan kepada operator,
- 3) data dalam ARD harus terisi,
- 4) tidak ada penilaian tengah semester.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan sebagai sumbangan pemikiran dari penulis tentang *Implementasi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Aplikasi Rapor Digital (ARD) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020*, maka penulis mencoba menuangkan saran-saran yang dapat dipertimbangkan :

1. Perlunya dibuatkan akun orang tua untuk melihat sejauh mana tingkat perkembangan anak setiap hari. Akun orang tua hanya dapat melihat nilai yang sudah dikelola oleh guru. Sehingga orang tua mampu memberikan motivasi terhadap anak setiap harinya.
2. Perlu adanya peringatan dalam Aplikasi Rapor Digital (ARD) jika terjadi kesalahan. Dikarenakan guru dan operator merasa kesulitan untuk mencari satu persatu kesalahan pada banyaknya jumlah siswa dan nilai yang di input. Agar proses pengerjaan Aplikasi Rapor Digital (ARD) mampu maksimal dan tidak terlalu memakan banyak waktu.
3. Perlunya diadakan pelatihan ataupun seminar terkait teknologi untuk mengurangi jumlah guru yang kurang mahir dalam teknologi. Sehingga keseluruhan tenaga pendidik MIN 3 Jember mampu mengerjakan Aplikasi

Rapor Digital dengan mandiri tanpa membebankan tugasnya kepada siapapun.

4. Untuk input nilai harian dapat dimasukkan pada Aplikasi Rapor Digital (ARD) setelah proses pembelajaran. Sehingga mempermudah guru untuk melakukan penilaian pada tiap semester. Serta menghindari adanya guru yang mengisi nilai pada Aplikasi Rapor Digital (ARD) satu kali selama satu semester.



DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. 2015. *Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Alfiah. Wawancara, Jember, 27 Februari 2020.
- Aziz, Saleh Abdul dan Abdul Majid. 1986. *at-Tarbiyah wa Turuq atTadris*. Mesir: Darul Ma'araif.
- Budiningsih, C. Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chusniah, Uyunul. Wawancara, Jember, 14 Februari 2020.
- Darmawan, Deni. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Debdikbud. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahannya Jilid IX*. Bandung: Lentera Abadi.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. 2018. *Panduan Penggunaan Aplikasi Raport Digital (Untuk Operator Madrasah dan Guru Madrasah Ibtidaiyah)*. Jakarta: Kemenag.
- Djamal, M. 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fauzi, M Rizal. Wawancara, Jember, 11 Februari 2020.
- Iswanto, Ervan. Wawancara, Jember, 04 Februari 2020.
- Izza, Arin Ni'matul. Wawancara, Jember, 20 Februari 2020.
- Kamilah, Elok Ni'matun. Wawancara, Jember, 04 Februari 2020.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan*. Jakarta:Kemendikbud.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. *Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standart Penilaian Pendidikan*.
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5161 Tahun 2018. *Tentang Petunjuk Teknis Penilaian Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah*.
- Khofifah, Siti Nur. Wawancara, Jember, 20 Februari 2020.
- Ksiram, Moh. 2008. *Metode Penelitian*. UIN-Maliki Press.

- Kunandar. 2015. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Majid, Abdul. 2017. *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mardianto, Didik. Wawancara, Jember, 28 Januari 2020.
- Miles, M. B., Hubberman, A.M., & Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analyzis: A Method Sourcebook (3rd ed.)*. California : SAGE Publication.
- Mulyasa, E. 2018. *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi dalam Era Revolusi Industri 4.0*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mumtahanah, Oktarina Afi'datul. Wawancara, Jember, 14 Februari 2020.
- Munir. 2010. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Munir. 2017. *Pembelajaran Digital*. Bandung: Alfabeta.
- Murni dkk, Wahid. 2010. *Evaluasi Pembelajaran (Kompetensi Dan Praktik)*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Novianita, Erni. Wawancara, Jember, 27 Februari 2020.
- Penyusun, Tim. 2018. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 *Tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Purnomo, Edi. 2002. *Kamus Lengkap Dunia Komputer*. Surabaya: Erlangga.
- Rosyid, Muh Fahru. Wawancara, Jember, 20 Februari 2020.
- Saefullah. Wawancara, Jember, 14 Februari 2020.
- Sahlan, Moh. 2015. *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Jember: Stain Jember Press.
- Salsabila. Wawancara, Jember, 27 Februari 2020.
- Subana. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Cv. Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2016 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Nomor 1594/DJ.I/DT.II.I/KS.00/10/2018.

Suryanto, Adi. 2018. *Materi Pokok Evaluasi Pembelajaran di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Yusuf, Achmad Fauzi. Wawanc Wawancara, Jember, 27 Februari 2020.



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Irma Nurmala
Nim : T20164004
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jl Semar, Dusun Maron RT/RW : 03/01,
Desa Genteng Kulon, Kec. Genteng, Kab.
Banyuwangi.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul " Impementasi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Aplikasi Rapor Digital (ARD) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020 " ini adalah hasil penelitian/ karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 06 Juni 2020
Saya yang menyatakan



Irma Nurmala
NIM. T20164004

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Implementasi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Aplikasi Rapor Digital (ARD) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian Hasil Belajar 2. Aplikasi Rapor Digital(ARD) 	<ol style="list-style-type: none"> a. Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik b. Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan a. Akun Operator Madrasah b. Akun Guru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informan <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala Madrasah b. Staf TU/Operator c. Tenaga Pendidik d. Siswa 2. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan penelitian kualitatif 2. Jenis penelitian menggunakan Studi Kasus 3. Metode pengumpulan data <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Teknik Analisis Data <ol style="list-style-type: none"> a. Kondensasi data b. Penyajian Data c. Kesimpulan 5. Keabsahan Data <ol style="list-style-type: none"> a. Uji Kredibilitas menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana evaluasi dalam penilaian hasil belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020? 2. Bagaimana proses implementasi Aplikasi Rapor Digital (ARD) dalam penilaian hasil belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020? 3. Bagaimana kelebihan dan kekurangan implementasi Aplikasi Rapor Digital (ARD) dalam penilaian hasil belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Keadaan lokasi dan letak geografis MIN 3 Jember.
2. Proses implementasi Aplikasi Rapor Digital (ARD).
3. Proses input nilai hasil belajar pada Aplikasi Rapor Digital (ARD).

B. Pedoman Wawancara

1. Kepala madrasah
 - a) Bagaimana evaluasi penilaian di madrasah?
 - b) Sejak kapan Aplikasi Rapor Digital (ARD) di sosialisasikan di madrasah?
 - c) Bagaimana cara mengenalkan Aplikasi Rapor Digital (ARD) kepada seluruh guru?
 - d) Bagaimana cara mengatasi guru yang gaptek?
 - e) Bagaimana pendapat guru-guru yang gaptek tentang adanya Aplikasi Rapor Digital (ARD)?
 - f) Bagaimana kelebihan Aplikasi Rapor Digital (ARD)?
 - g) Bagaimana kekurangan Aplikasi Rapor Digital (ARD)?
2. Operator madrasah
 - a) Bagaimana pendapat anda tentang adanya Aplikasi Rapor Digital (ARD)?
 - b) Bagaimana jika ada guru yang gaptek?
 - c) Bagaimana proses implementasi Aplikasi Rapor Digital (ARD)?
 - d) Bagaimana proses input nilai pada ARD dan Apakah berjenjang?

- e) Bagaimana kelebihan Aplikasi Rapor Digital (ARD)?
- f) Bagaimana kekurangan Aplikasi Rapor Digital (ARD)?
- g) Bagaimana bentuk rapor yang dihasilkan?

3. Guru

- a) Bagaimana evaluasi penilaian di madrasah?
- b) Bagaimana pendapat anda tentang adanya Aplikasi Rapor Digital (ARD)?
- c) Apakah Aplikasi Rapor Digital (ARD) ini mengganggu proses belajar mengajar?
- d) Bagaimana proses implementasi Aplikasi Rapor Digital (ARD)?
- e) Bagaimana proses input nilai apakah berjenjang?
- f) Bagaimana kelebihan Aplikasi Rapor Digital (ARD)?
- g) Bagaimana kekurangan Aplikasi Rapor Digital (ARD)?
- h) Bagaimana bentuk rapor yang dihasilkan?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah singkat berdirinya MIN 3 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Profil MIN 3 Jember.
3. Bentuk rapor dari Aplikasi Rapor Digital (ARD).
4. Foto kegiatan implementasi Aplikasi Rapor Digital (ARD) di MIN 3 Jember.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM

Jl. Lapangan Banteng Barat No. 3 – 4, Lantai 7
Telp. (021) 3811523, 34833236 Fax. (021) 3859117, 3520951
JAKARTA

- Yth. 1. Kepala Kanwil Kemenag Provinsi
2. Kepala Kemenag Kabupaten/Kota
3. Kepala Madrasah Negeri dan Swasta
Se Indonesia

SURAT EDARAN

Nomor: 1594/DJ.I/DT.II.I/KS.00/10/2018

TENTANG PENGUNAAN APLIKASI RAPOR DIGITAL MADRASAH

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka efektifitas dan efisiensi pengelolaan penilaian hasil pembelajaran di madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, telah menerbitkan SK Dirjen Pendidikan Islam Nomor 5161 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Hasil Belajar pada MI, Nomor 5162 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Hasil Belajar pada MTs dan Nomor 3751 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Hasil Belajar pada MA, disertai dengan Aplikasi Rapor Digital (ARD) Madrasah baik jenjang MI, MTs dan MA.

Aplikasi Rapor Digital (ARD) Madrasah tersebut diterapkan pada Madrasah Negeri dan Swasta di seluruh Indonesia. Berkenaan dengan hal tersebut di atas, disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. ARD Madrasah diterapkan mulai semester ganjil Tahun Pelajaran 2018-2019;
2. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi segera melakukan sosialisasi kepada Kemenag Kabupaten/Kota dan Madrasah di wilayahnya;
3. Penggunaan ARD Madrasah TIDAK DIPUNGUT BIAYA;
4. Alamat ARD Madrasah: www.sikurma.kemenaq.go.id/ard
5. Setiap madrasah akan mendapat *Username* dan *Pasword* dari Tim Teknis Kanwil Kemenag Provinsi;
6. Bila mengalami kendala penggunaan ARD Madrasah dapat menghubungi Tim Teknis/Instruktur di provinsi masing-masing.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 29 Oktober 2018

a.n. Direktur Jenderal
Direktur KSKK Madrasah



Tembusan:
Direktur Jenderal Pendidikan Islam



LAPORAN HASIL BELAJAR

MADRASAH IBTIDAIYAH

(MI)



Nama Peserta didik:

AHMAD SAIFUL BAHRI ARDIANSYAH

NIS:

111135090005190005

NISN:

3509005151011

MIN 3 JEMBER

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

IAIN JEMBER

LAPORAN HASIL BELAJAR
MADRASAH IBTIDAIYAH
(MI)

Nama Madrasah : MIN 3 JEMBER
NPSN : 60715778
Alamat Madrasah : JL. MAHONI NO. 20
Desa/Kelurahan : Wirolegi
Kecamatan : Sumbersari
Kota/Kabupaten : Kabupaten Jember
Provinsi : Jawa Timur
Website :
Email : minsumbersari@gmail.com



IDENTITAS PESERTA DIDIK

1. Nama Lengkap : AHMAD SAIFUL BAHRI ARDIANSYAH
2. NIS : 111135090005190005
3. NISN : 3509005151011
4. Tempat, Tanggal lahir : Jember, 15 Oktober 2012
5. Jenis Kelamin : Laki-laki
6. Agama : Islam
7. Status dalam Keluarga : Anak Kandung
8. Anak ke : 1
9. Alamat : Jl. Yos Sudarso Dsn. Langsepan Ajung Jember
10. Nomor Telepon Rumah : 085336537322
11. Madrasah Asal (TK/RA) : TK An-Nur
12. Diterima di madrasah ini
a. Di kelas : 1
b. Pada Tanggal : 15 Juli 2019
13. Orang Tua
a. Nama Ayah : Muhammad Hartono
b. Pekerjaan : Wiraswasta
c. Nomor Telepon/HP : 085336537322
d. Alamat : Jl. Yos Sudarso Dsn. Langsepan Ajung Jember
e. Nama Ibu : Sofiyatul Hasanah
f. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
g. Nomor Telepon/HP : 085336537322
h. Alamat : Jl. Yos Sudarso Dsn. Langsepan Ajung Jember
14. Wali
a. Nama Wali :
b. Pekerjaan :
c. Nomor Telepon/HP :
d. Alamat : Jl. Yos Sudarso Dsn. Langsepan Ajung Jember

Jember, 15 Juli 2019
Kepala Madrasah

 Foto Siswa

DIDIK MARDIANTO, S.Pd, M.Pd
NIP. 196710191998031001

IAIN JEMBER

Nama	:	Ahmad Saiful Bahri Ardiansyah	Madrasah	:	MIN 3 JEMBER
NIS	:	111135090005190005	Kelas/Semester	:	I • B/Semester Ganjil
NISN	:	3509005151011	Tahun Pembelajaran	:	2019/2020

CAPAIAN HASIL BELAJAR

A. SIKAP

1. Sikap Spiritual

Predikat	Deskripsi
BAIK	taat beribadah, selalu bersyukur, kebiasaan berdoa belajar

2. Sikap Sosial

Predikat	Deskripsi
BAIK	selalu jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, percaya diri



Nama	: Ahmad Saiful Bahri Ardiansyah	Madrasah	: MIN 3 JEMBER
NIS	: 111135090005190005	Kelas/Semester	: I • B/Semester Ganjil
NISN	: 3509005151011	Tahun Pembelajaran	: 2019/2020

B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN**Kriteria Ketuntasan Minimal : 70 (X)**

No	Mata Pelajaran	Pengetahuan		Keterampilan	
		Nilai	Predikat	Nilai	Predikat
Kelompok A (Umum)					
1	Pendidikan Agama Islam:				
	a. Al Quran-Hadis				
	b. Fikih				
	c. Akidah-Akhlak				
Kelompok B (Umum)					
1	Bahasa Arab	79	C	79	C
2	Bahasa Indonesia	80	B	75	C
3	Bahasa Inggris	81	B	80	B
4	Matematika	76	C	76	C
5	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	75	C	76	C
6	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	76	C	76	C
7	SBDP	75	C	76	C
8	Muatan Lokal *)				
	a. Bahasa Daerah				
Jumlah		542		538	

*) : Bila ada

Tabel predikat :

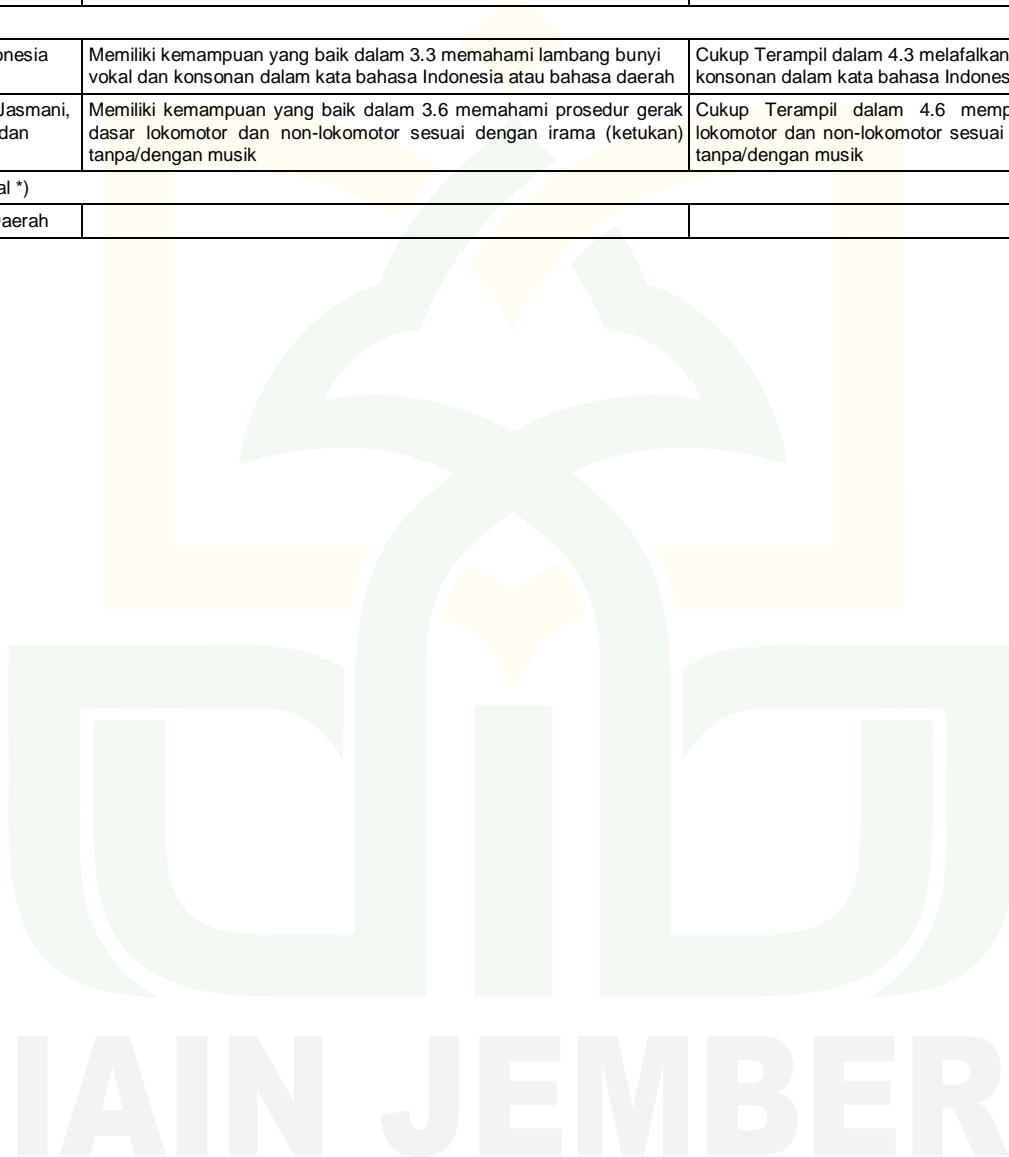
KKM	PREDIKAT			
	D	C	B	A
70 (X)	$0 \leq X \leq 69$	$70 \leq X \leq 79$	$80 \leq X \leq 89$	$90 \leq X \leq 100$



Nama	:	Ahmad Saiful Bahri Ardiansyah	Madrasah	:	MIN 3 JEMBER
NIS	:	111135090005190005	Kelas/Semester	:	I • B/Semester Ganjil
NISN	:	3509005151011	Tahun Pembelajaran	:	2019/2020

C. DESKRIPSI PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

No	Mata Pelajaran	Pengetahuan	Keterampilan
Kelompok A (Umum)			
1	Pendidikan Agama Islam:		
	a. Al Quran-Hadis		
	b. Fikih		
	c. Akidah-Akhlak		
Kelompok B (Umum)			
1	Bahasa Indonesia	Memiliki kemampuan yang baik dalam 3.3 memahami lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah	Cukup Terampil dalam 4.3 melafalkan bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	Memiliki kemampuan yang baik dalam 3.6 memahami prosedur gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik	Cukup Terampil dalam 4.6 mempraktikkan gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik
3	Muatan Lokal *)		
	a. Bahasa Daerah		



Nama	:	Ahmad Saiful Bahri Ardiansyah	Madrasah	:	MIN 3 JEMBER
NIS	:	111135090005190005	Kelas/Semester	:	I • B/Semester Ganjil
NISN	:	3509005151011	Tahun Pembelajaran	:	2019/2020

D. Ekstrakurikuler

No.	Kegiatan Ekstrakurikuler	Predikat	Deskripsi
1.	Pramuka	baik	baik dalam mengikuti kepramukaan

E. Prestasi

No.	Jenis Kegiatan	Deskripsi
1
2
3

F. Ketidakhadiran

Sakit	: 3 hari
Izin	: 0 hari
Tanpa keterangan	: 0 hari

G. Catatan Wali Kelas

baik dalam mengikuti pelajaran

H. Tanggapan Orang tua/Wali

Orang Tua/Wali

Muhammad Hartono

Mengetahui
Kepala Madrasah

DIDIK MARDIANTO, S.Pd, M.Pd
NIP. 196710191998031001

Jember, 21 Desember 2019
Wali Kelas




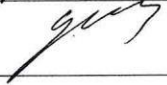







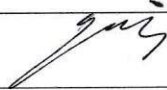
SAEFULLAH, S.Pd.I
NIP. 196212291998031002

REKOMENDASI UNTUK LOKASI PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian dan sebagai sumbangan pemikiran dari penulis tentang *Implementasi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Aplikasi Rapor Digital (ARD) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020*, maka penulis mencoba menuangkan rekomendasi yang dapat dipertimbangkan:


1. Perlunya dibuatkan akun orang tua untuk melihat sejauh mana tingkat perkembangan anak setiap hari. Akun orang tua hanya dapat melihat nilai yang sudah dikelola oleh guru. Sehingga orang tua mampu memberikan motivasi terhadap anak setiap harinya.
2. Perlu adanya peringatan dalam Aplikasi Rapor Digital (ARD) jika terjadi kesalahan. Dikarenakan guru dan operator merasa kesulitan untuk mencari satu persatu kesalahan pada banyaknya jumlah siswa dan nilai yang di input. Agar proses pengerjaan Aplikasi Rapor Digital (ARD) mampu maksimal dan tidak terlalu memakan banyak waktu.
3. Perlunya diadakan pelatihan ataupun seminar terkait teknologi untuk mengurangi jumlah guru yang kurang mahir dalam teknologi. Sehingga keseluruhan tenaga pendidik MIN 3 Jember mampu mengerjakan Aplikasi Rapor Digital dengan mandiri tanpa membebankan tugasnya kepada siapapun.
4. Untuk input nilai harian dapat dimasukkan pada Aplikasi Rapor Digital (ARD) setelah proses pembelajaran. Sehingga mempermudah guru untuk melakukan penilaian pada tiap semester. Serta menghindari adanya guru yang mengisi nilai pada Aplikasi Rapor Digital (ARD) satu kali selama satu semester.

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 JEMBER

No	Tanggal	Kegiatan	TTD
1.	11 November 2019	Menyerahkan surat perizinan penelitian kepada kepala sekolah	
2.	11 Desember 2019	Observasi Awal	
3.	28 Januari 2020	Wawancara dengan Kepala sekolah	
4.	04 Februari 2020	Wawancara dengan Operator Madrasah	
5.	11 Februari 2020	Observasi ARD dengan Operator Madrasah	
6.	04 Februari 2020	Wawancara dengan guru kelas	
7.	18 Februari 2020	Observasi ARD dengan guru kelas	
8.	20 Februari 2020	Wawancara dengan guru mapel	
9.	21 Februari 2020	Observasi ARD dengan guru mapel	
10.	27 Februari 2020	Wawancara dengan guru kelas	
11.	29 Februari 2020	Meminta data dokumentasi terkait penelitian	
11.	05 Maret 2020	Mengambil surat selesai penelitian	

Kepala MIN 3 Jember



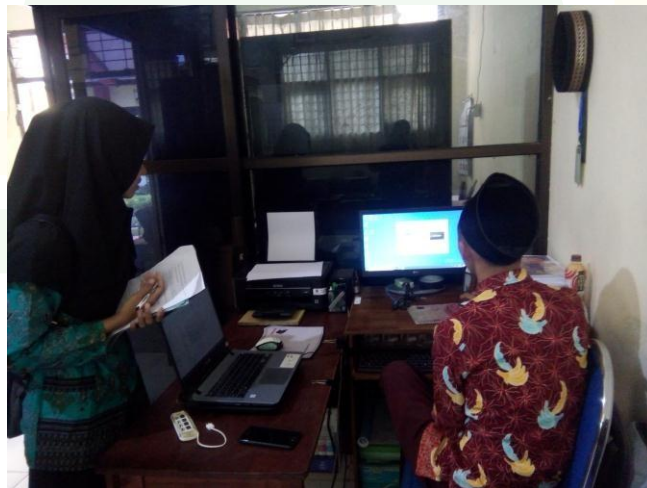

Enik Mardianto, S.Pd, M. Pd
NIP. 196710191998031001

DOKUMENTASI

Wawancara dengan Kepala Madrasah



Wawancara dengan Operator Madrasah



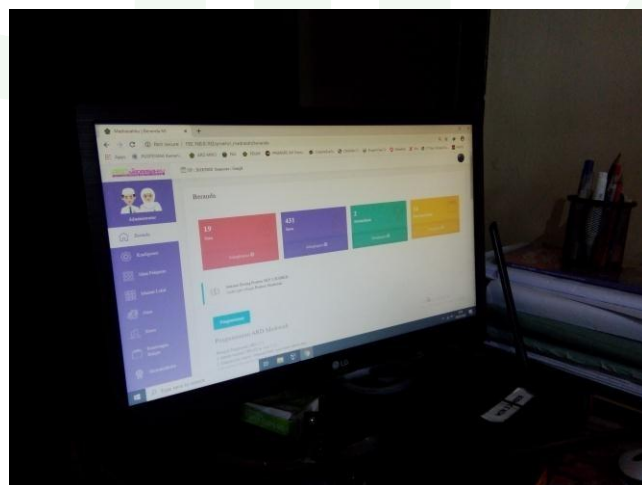
Wawancara dengan Guru Kelas



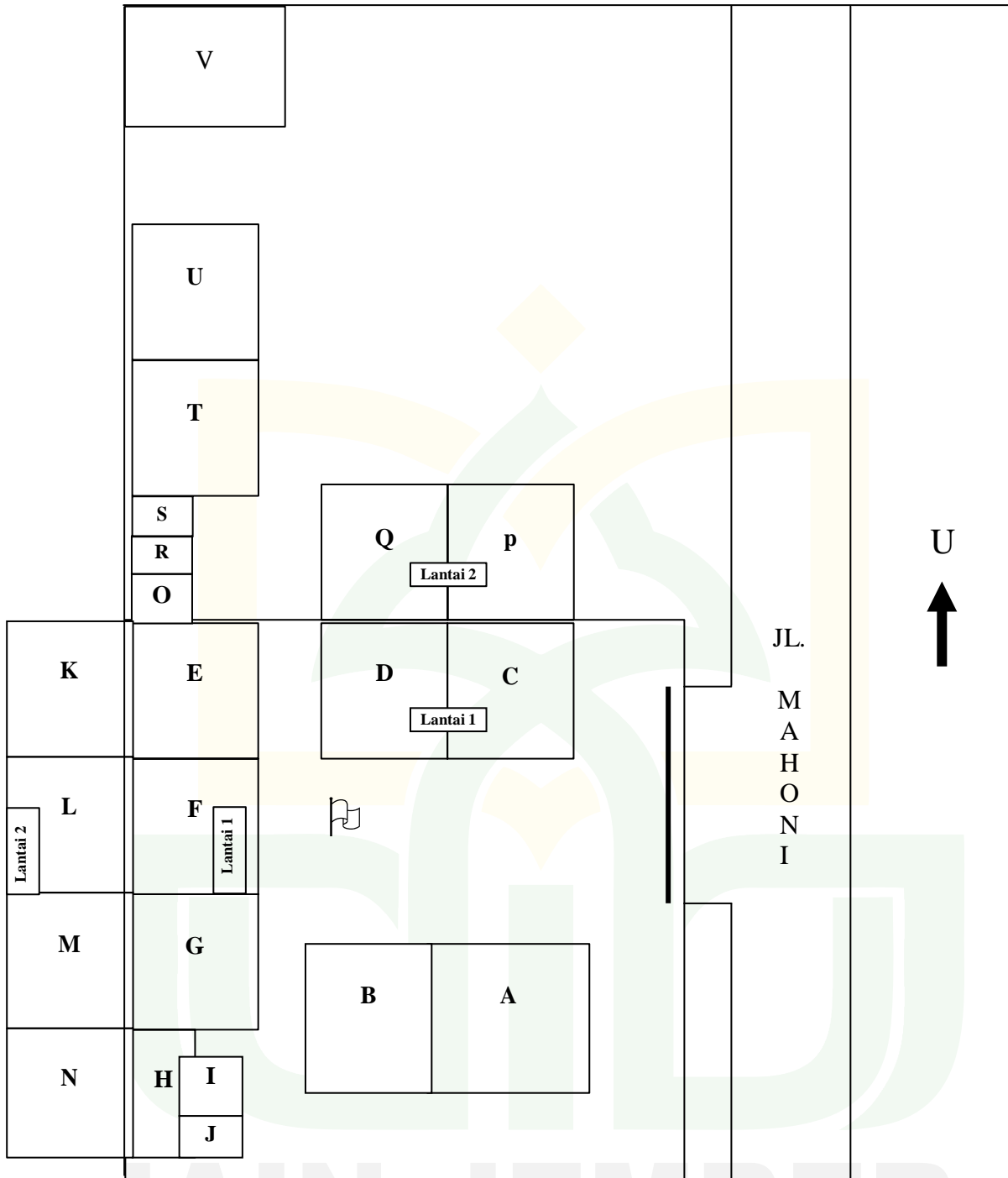
Wawancara dengan Guru Mapel



Tampilan Beranda ARD



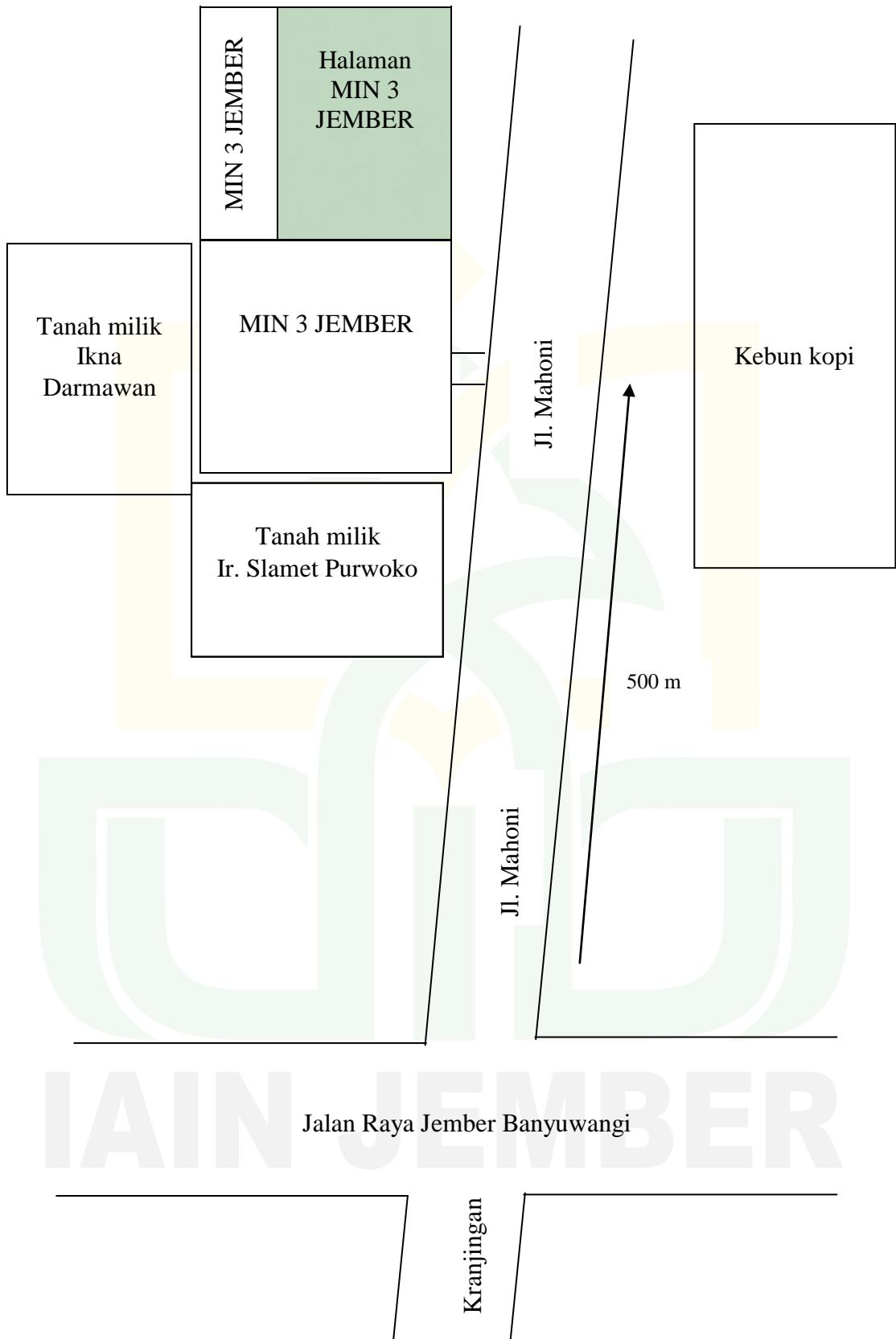
DENAH MIN 3 JEMBER



KETERANGAN:

- | | | | |
|---|-------------------------------|---|----------------|
| A | : Kantor & R. Kepala Madrasah | O | : Perpustakaan |
| B | : R. Guru | P | : R. Kelas 6a |
| C | : R. Kelas 3a | Q | : R. Kelas 6b |
| D | : R. Kelas 4a | R | : Tempat Wudhu |
| E | : R. Kelas 2a | S | : Km. Siswa |
| F | : R. Kelas 2b | T | : R. Kelas 1b |
| G | : R. Kelas 2c | U | : R. Kelas 1a |
| H | : Gudang | V | : Mushollah |
| I | : Km. Guru | | |
| J | : Km. Guru | | |
| K | : R. Kelas 4b | | |
| L | : R. Kelas 5a | | |
| M | : R. Kelas 5b | | |
| N | : R. Kelas 3a | | |

LOKASI MIN 3 JEMBER





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 JEMBER

Jl. Mahoni No. 20 Wirolegi Sumpalsari Jember 68121
Telp. (0331) 326062 email: minsumbersari@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : B-121/MI.13.32.3/PP.00.4/03/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Didik Mardianto, S.Pd, M.Pd**

NIP : **196710191998031001**

Jabatan : **Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Jember**

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER tersebut dibawah ini:

Nama : **Irma Nurmala**

NIM : **T20154004**

Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

Program studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Telah menyelesaikan penelitian dengan judul **“Implementasi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Aplikasi Rapor Digital (ARD) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020”** yang dilaksanakan dari tanggal 11 November 2019 – 05 Maret 2020 di MIN 3 Jember.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 05 Maret 2020

Kepala MIN 3 Jember



Didik Mardianto, S.Pd, M. Pd
NIP. 196710191998031001

BIODATA PENULIS



Nama : Irma Nurmala
Nim : T20164004
TTL : Banyuwangi, 06 Juni 1997
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jl Semar, Dusun Maron RT/RW : 003/001,
Desa Genteng Kulon, Kec. Genteng, Kab.
Banyuwangi.

RIWAYAT PENDIDIKAN

- a. SDN 05 Genteng Banyuwangi Lulus Tahun 2010
- b. MTs Mamba'ul Huda Krasak Banyuwangi Lulus Tahun 2013
- c. MA U Mamba'ul Huda Krasak Banyuwangi Lulus Tahun 2016
- d. IAIN Jember Lulus Tahun 2020.

IAIN JEMBER